SEJARAH DAN PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGAKAN ATLET TINJU SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD AMIRUDIN

NIM : 211104040042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JULI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SEJARAH DAN PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGAKAN ATLET TINJU SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Sejarah Peradaban Islam

Oleh

MUHAMMAD AMIRUDIN

NIM : 211104040042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SEJARAH DAN PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGAKAN ATLET TINJU SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Oleh
MUHAMMAD AMIRUDIN
NIM : 211104040042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



Ivan Agusta Farizkha, M. T
NIP. 199008172020121004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SEJARAH DAN PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGAKAN ATLET TINJU SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu

persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Juli 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
MUHAMMAD FAIZ, M.A.	**MAULIDA DWI A., S.Kom., M.T.I.**
19851031 2019031006.	**NIP. 199308302020122006.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota :

1. **Dr. AKHIYAT S.Ag., M.Pd.** ( )
2. **IVAN AGUSTA FARIZKHA, M.T.** ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

NIP. 197496062000031003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

"Satria di Dalam dan di Luar Ring"

Pentingnya menjunjung tinggi sportifitas, disiplin, dan etika, tidak hanya saat bertanding di dalam ring tinju tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Ronde Aktual, "5 Pesan Ketua Umum PP Pertina Komaruddin Simanjuntak", diakses pada tanggal 13 Juli 2026. https://www.rondeaktual.com/tinju-indonesia/13511-5-pesan-ketua-umum-pp-pertina-komaruddin-simanjuntak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadirat Allah swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat merampungkan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Seluruh insan akademis dan praktisi Sejarah dan Peradaban Islam di Indonesia, khususnya yang menaruh minat pada kajian sejarah olahraga daerah maupun nasional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya yang senantiasa tercurah kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam. Berkat izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *"Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional tahun 1995-2024"* yang diajukan kepada Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Perjalanan penyusunan skripsi ini penuh tantangan dan memerlukan kerja keras serta ketekunan, yang tentunya tidak dapat penulis lalui tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., dan seluruh jajaran Dekanat yang lain atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Sejarah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peradaban Islam pada Program Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dr. Win Usuluddin, M.Hum., atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan.
4. Koordinator Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Muhammad Faiz, M.A., atas bimbingan, motivasi serta diskusi-diskusi yang menarik dan membangun selama proses perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ivan Agusta Farizkha, M. T., yang selalu memberikan motivasi dan meyakinkan penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan, saran, bantuan, dan motivasi beliau penulisan skripsi ini tidak akan selesai.
6. Seluruh dosen di Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan sukarela mentransfer, membagi teori-teori dan ilmu-ilmu serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas informasi-informasi yang diberikan yang sangat membantu penulis mulai dari awal kuliah sampai bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8. Seluruh narasumber yang telah bersedia membantu memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan penulis dalam proses penelitian skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Akhirnya tiada balasan yang dapat penulis berikan kecuali do'a, semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dan semoga Allah swt selalu memberikan kemudahan. Dalam penulisan skripsi ini, penulisan menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, atas segala kekurangan serta kekhilafan yang ada, dengan sepenuh hati penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya.

13 April 2026

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Amiruddin, 2025. "*Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional tahun 1995-2024"*

Olahraga tinju merupakan olahraga yang banyak digemari oleh kalangan muda belakangan ini, sehingga memberikan daya Tarik untuk diteliti lebih dalam. Penelitian ini membahas sejarah serta peran Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) Jember dalam mengembangkan atlet tinju, serta kontribusinya terhadap olahraga tinju nasional pada tahun 1995–2024. PERTINA Jember merupakan organisasi yang memiliki peranan penting dalam proses pembinaan atlet tinju di tingkat daerah, yang pada masa kejayaannya (1995–2003) berhasil melahirkan sejumlah atlet berprestasi di tingkat regional maupun nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk peran pembinaan yang dilakukan PERTINA Jember, menganalisis kontribusi atlet binaannya terhadap prestasi tinju nasional, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penurunan prestasi atlet pada tahun 2004–2024.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan dua fokus penelitian. Pertama bagaimana peran PERTINA Jember dalam mengembangkan atlet tinju serta kontribusinya terhadap olahraga nasional pada tahun 1995-2003. Dan yang kedua Apa faktor penyebab atlet tinju binaan PERTINA Jember mengalami penurunan prestasi pada tahun 2004-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh melalui wawancara dengan mantan atlet dan pengurus PERTINA Jember sebagai sumber primer, serta dokumentasi, arsip, dan literatur terkait sebagai sumber sekunder. Analisis dilakukan dengan pendekatan diagram fishbone untuk mengidentifikasi penyebab multifaktor dalam dinamika prestasi atlet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 1995–2003, PERTINA Jember memainkan peran signifikan melalui pembinaan intensif, penyediaan fasilitas latihan, serta dukungan pelatih yang kompeten sehingga mampu melahirkan atlet-atlet yang berkontribusi pada prestasi tinju nasional. Namun, pada periode 2004–2024 terjadi penurunan prestasi yang disebabkan oleh kevakuman organisasi, kurangnya dukungan KONI Jember, minimnya sarana prasarana, serta lemahnya regenerasi atlet dan pelatih. Meski demikian, upaya revitalisasi kembali dilakukan setelah 2012.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian sejarah olahraga daerah serta memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan pembinaan olahraga tinju di Jember maupun di tingkat nasional.

Kata Kunci: PERTINA Jember, tinju amatir, pembinaan atlet, sejarah olahraga, prestasi nasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN SAMPUL DALAM ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Ruang Lingkup Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 10
F. Penelitian Terdahulu 12
H. Metode Penelitian 18
I. Sistematika Pembahasan 22
BAB II GAMBARAN UMUM KAWASAN KAB JEMBER **25**
A. Gambaran Umum Kawasan Jember 25
B. Sejarah PERTINA Jember 29
BAB III PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN ATLET TINJU DAN KONTRIBUSI TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024 ..... **36**
A. Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju 1995-2024 36
1. Peran PERTINA Jember tahun 1995-2003 38
2. Peran Pertina Jember pada tahun 2004-2012 64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Peran PERTINA Jember tahun 2012-2024 64
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PRESTASI ATLET TINJU BINAAN PERTINA JEMBER PADA TAHUN 2004-2024..78
A. Faktor-faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2004-2011..... 78
B. Faktor-faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2012-2024..... 92
BAB V PENUTUP.....113
A. Kesimpulan 113
B. Saran..... 116
DAFTAR PUSTAKA.....118
LAMPIRAN LAMPIRAN.....121
BIODATA PENULIS.....152

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Jember Provinsi Jawa timur 25
Gambar 3.1 Pertandingan Tinju (Bapak Antok Gores).....40
Gambar 3.2 Juara dari Sasana Balawara Boxing Camp Jember 43
Gambar 3.3 Suasana Pasca Latihan Sasana Balawara Boxing Camp jember.....54
Gambar 3.4 Pengurus Pertina 2012-2016 65
Gambar 3.5 Generasi Penerus Pertina Jember (2012) 68
Gambar 3.6 Kejuraan Tinju Kapolres Cup Jember (2024) 74
Gambar 4.1 Pengurus Pertina 2012-2016 934
Gambar 4.2 Pertandingan Bapak Antok Gores 1057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 3.1 Prestasi Atlet Binaan Pertina Jember (1995–2003) 62
Tabel 3.2 Klub-Klub Tinju di Jember.....63
Tabel 3.3 Prestasi Kejuaraan Tinju Amatir 2024 – Polres Jember x Pertina Jember 72
Tabel 3.4 Peran Prestasi Atlet Binaan Pertina Jember 1995-2024.....77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Cabang olahraga tinju di Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah menjadi bagian penting dari perkembangan olahraga nasional. Tinju bukan hanya mengandalkan fisik, tetapi juga memerlukan keterampilan teknis, strategi, serta mental yang tangguh. Sebagai cabang olahraga yang membutuhkan kedisiplinan tinggi, olahraga ini memerlukan sistem pembinaan yang baik dan berkelanjutan agar dapat berkembang dan menghasilkan atlet yang berprestasi. Di Indonesia, salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan olahraga tinju adalah Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA). Sebagai organisasi induk yang mengelola olahraga tinju amatir di Indonesia, PERTINA berfungsi untuk membina atlet, mengembangkan kompetisi, serta memperbaiki kualitas olahraga tinju secara menyeluruh. Namun, di luar pengaruh organisasi tingkat nasional, pengembangan tinju di tingkat daerah juga tidak kalah penting. Salah satu daerah yang memiliki kontribusi besar dalam pengembangan tinju adalah Jember, sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Jember, meskipun tidak sepopuler beberapa kota besar lainnya dalam hal olahraga, memiliki potensi yang besar dalam hal prestasi olahraga, terutama tinju. PERTINA Jember memiliki peran sentral dalam membina atlet tinju dari daerah ini dan berkontribusi pada kemajuan olahraga tinju Indonesia secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Di Kab. Jember terdapat 36 cabor yang bernaung dalam Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA), salah satunya cabor tinju. Pengurus Cabang Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) Kab. Jember resmi berdiri pada tahun 1981, Pertina di Jember dibentuk dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan bakat-bakat tinju di daerah tersebut, serta menciptakan atlet yang dapat bersaing di level lebih tinggi ditingkat nasional. Pembentukan PERTINA di Jember merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan olahraga tinju kepada masyarakat di daerah, serta menyediakan wadah bagi mereka yang ingin menekuni olahraga tinju secara serius. Pada awal pembentukannya, PERTINA Jember menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas pelatihan dan dukungan dana. Namun, dengan komitmen dan kerja keras, organisasi ini berhasil memperbaiki kondisi tersebut dan terus berkembang hingga mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1995-2004. [1]

Tahun 1995 hingga 2004 menjadi spasial tahun yang penting dalam perkembangan olahraga tinju di Jember. Seperti yang disampaikan oleh mantan sekretaris umum KONI Jember Oky Wijaya mengatakan, Jember merupakan salah satu kekuatan cabang olahraga (cabor) Tinju Amatir di Jawa Timur pada era tahun 1995 – 2003.[2] Selama periode ini, PERTINA

[1] Nendy Dayu Permadi, Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021) : 33.

[2] Diakses pada tanggal 26 Februari, https://pertinajemberbagus.blogspot.com/2012/07/pertina-jember-diharap-bisa-kembalikan.html

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember berhasil mencetak banyak atlet yang kemudian mewakili Indonesia di berbagai kejuaraan tingkat nasional khususnya. Banyak atlet tinju PERTINA Jember seperti Sambong, Ahmad fatoni, Slamet Arber, Antok Gorez, Sugeng Raharjo, dan Samtriko yang berhasil mengukir prestasi gemilang, baik di Kejuaraan Nasional, PON (Pekan Olahraga Nasional), maupun di ajang pertarungan tanpa gelar. Dalam hal ini, PERTINA Jember tidak hanya berperan sebagai lembaga pembina olahraga, tetapi juga sebagai penggerak penting bagi berkembangnya olahraga tinju di Indonesia.[3]

Sebagai catatan masa kejayaanya berikut beberapa catatan hasil positif atlet pada masa tersebut :

1. Slamet Arber

Juara 1, Kejuaran Nasional Tinju Amatir RCTI Cup tahun 1997

2. Sugeng Raharjo

Juara 2, Kejuaraan Tinju Nasional tahun 1999

Juara 3, Kejuaraan Tinju Amatir Senior Nasional tahun 2003

Juara 1, Kejuaraan Antar PPLP Seluruh Indonesia tahun 2000

Juara 2, Kejuaraan Tinju Amatir Walikota Cup Malang tahun 2001

3. Samtriko

[3] Nendy Dayu Permadi, Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021) : 33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Juara 1, Kejuaraan Daerah Reog Cup ke 10 tahun 2000

Juara 2, Kejuaraan Tinju Amatir Nasional tahun 2001

Juara 1, Kejurda Tinju Amatir tahun 2001.[4]

Terlepas dari masa kejayaanya, PERTINA Jember juga mengalami yang namanya sebuah penurunan dan bahkan kegagalan dalam membina kepengurusan PERTINA di Jember. Sebagai penurunan dan kegagalan tentunya sangat merugikan bagi para atlet tinju yang ada di Jember pada masa itu, hal ini yang menyebabkan pertanyaan besar apa yang terjadi dengan pembinaan dalam organisasi PERTINA Jember pada masa itu sehingga menyebabkan dampak yang buruk pada tahun 2004-2012. Fenomena atau peristiwa tersebut sangat perlu untuk diteliti dengan melihat dari segi sudut pandang sejarah agar bisa mengupas tuntas alasan terjadinya hal tersebut, melihat pada masa tahun sebelumnya PERTINA Jember memiliki latarbelakang yang apik pada keberhasilan atletnya sehingga berhasil mencatatkan prestasi pada ajang nasional.

Selain itu juga setelah masa kegagalan yang menimpa PERTINA Jember pada tahun 2004-2012, PERTINA Jember mulai merintis dan mengembangkan dari awal lagi. Hal ini dilakukan agar lebih terstruktur dan tentunya dengan harapan tidak terjadi peristiwa serupa sebelumnya, sebagai merintis mulai awal PERTINA Jember tentunya juga memiliki tantangan

[4] Nendy Dayu Permadi, Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021) : 33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam berjalanya kembali. Banyak tantangan yang dihadapi oleh PERTINA Jember, mulai dari atlet tinju binaanya hingga bagaimana PERTINA Jember mempromosikan eksistensinya pada masyarakat Jember dan membangun hubungan baik dengan pemerintah agar sesuai dalam berjalanya antara pemerintah dan PERTINA Jember.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh PERTINA Jember adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung program pembinaan atlet. Meski demikian, PERTINA Jember berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan membangun fasilitas pelatihan yang lebih baik dan beradaptasi dengan keterbatasan yang ada. Dalam hal ini, keberhasilan PERTINA Jember tidak hanya bergantung pada kualitas fisik atlet, tetapi juga pada kreativitas dan strategi yang diterapkan oleh pengurus serta pelatih yang berdedikasi tinggi. Selain itu, PERTINA Jember juga memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap olahraga tinju. Mereka tidak hanya fokus pada pembinaan atlet tingkat elit, tetapi juga berusaha memasyarakatkan olahraga tinju agar semakin dikenal luas oleh masyarakat Jember dan sekitarnya. Melalui kegiatan sosial, seminar, serta penyelenggaraan turnamen-turnamen lokal, PERTINA Jember berhasil menarik minat anak muda untuk berpartisipasi dalam olahraga tersebut.

Melihat dimana pada tahun 2023, olahraga tinju yang dipadukan dengan kickboxing mencuri dan menjadi perhatian bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan kaum muda. Event atau kejuaraan tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat dikenal dengan *Beyon Combat*, dalam event tersebut menunjukkan bagaimana perkembangan olahraga tinju di Indonesia dengan berbagai inovasi menjadi sangat pesat.[5] Sehingga dalam perkembangan zaman yang semakin canggih dan maju, Pertina Jember juga harus mengikuti agar olahraga tinju di Jember semakin banyak peminat. Selain itu pada dasarnya atlet binaan Pertina Jember juga bisa berkontribusi dalam ajang kejuaraan tinju di Indonesia yang bertaraf nasional, mengingat bagaimana Pertina Jember tidak hanya memiliki target juara dalam tingkat daerah saja saat ini.

Dalam konteks yang lebih luas, PERTINA Jember tidak hanya berperan dalam pengembangan tinju di tingkat daerah, tetapi juga memiliki kontribusi besar terhadap olahraga tinju di tingkat nasional. Atlet-atlet yang dibina di Jember sering kali menjadi andalan dalam berbagai kompetisi tingkat nasional. Keberhasilan mereka di level nasional pada akhirnya turut memperkaya prestasi tinju Jember dalam pentas nasional. Oleh karena itu, keberhasilan PERTINA Jember dalam mengembangkan atlet tinju menjadi bagian penting dari perkembangan olahraga tinju di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam tentang "Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024". Selama periode ini, berbagai perkembangan signifikan dalam pembinaan

[5] Hidayat, Rizki, "Ketika Olahraga dan Hiburan Bertemu: Byon Combat, Inovasi yang Guncang Dunia Pertarungan Indonesia hingga Asia", diakses pada 05 November 2025. https://www.bola.com/ragam/read/6053840/ketika-olahraga-dan-hiburan-bertemu-byon-combat-inovasi-yang-guncang-dunia-pertarungan-indonesia-hingga-asia?page=3

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atlet dan prestasi tinju dihasilkan oleh PERTINA Jember. Topik pada penilitian ini sangat menarik untuk dibahas secara terperinci, melihat bagaimana para atlet tinju Jember dulu memiliki prestasi yang mentereng dalam ajang nasional dan dinamika pada masa kegagalan PERTINA Jember hingga bisa kembali muncul dengan merintis dari awal kembali. Selain itu, dampak dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi semangat baru dalam perkembangan tinju amatir di Jember dan mendapat perhatian lebih serius dalam cabang olahraga tinju di Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, makan penulis merusmuskan masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana peran PERTINA Jember dalam mengembangkan atlet tinju serta kontribusinya terhadap olahraga nasional pada tahun 1995-2003?
2. Apa faktor penyebab atlet tinju binaan PERTINA Jember mengalami penurunan prestasi pada tahun 2004-2024?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa aspek dalam tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran PERTINA Jember dalam mengembangkan atlet tinju serta kontribusinya terhadap olahraga nasional pada tahun 1995-2003.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Untuk mengetahui penyebab penurunan prestasi atlet tinju binaan PERTINA Jember pada tahun 2004-2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Temporal

Penelitian tentang "Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional tahun 1995-2024" mengambil batasan waktu yang dimulai dari tahun 1995. Karena pada dasarnya pada tahun 1995 pertina di Jember mulai mencapai masa kejayaanya dalam membina atlet dan para atletnya dapat berprestasi sampai kancah nasional, hal tersebut juga dikatakan oleh sekretari umum KONI Jember. Pada tahun 1997 salah satu atlet PERTINA Jember kembali mencatatkan kemenangan dalam event nasional yang diselnggarakan oleh salah satu stasiun TV nasional, hal ini membuktikan bahwa PERTINA Jember masih mengalami peningkatan dalam prestasi atletnya. Selain itu, peningkatan juga ditunjukkan pada tahun selanjutnya ditahun 1999 yang mana atlet binaan PERTINA kembali menorehkan hasil positif dalam kejuaraan tinju nasional. Pada tahun 2001-2003 menjadi tahun akhir dimana masa kejayaanya PERTINA Jember, ditunjukkan bagaimana hasil raihan positif para atletnya ditahun tersebut. 2004-2012 merupakan masa terburuknya PERTINA Jember, masa teburuk yang dialami oleh PERTINA Jember dapat dikatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa terjadinya kevakuman atau kekosongan pengurus PERTINA cabang Jember yang mengakibatkan terlantarkanya atlet tinju dan tidak ada pembinaan khusus dalam PERTINA Jember. Hal ini yang mendasari peneliti mengambil tahun penelitian mulai dari 1995-2024, sehingga menjadi batasan dalam penelitian yang nantinya dikaji lebih mendalam dalam bab pembahasan.

2. Spasial

Peneliti mengambil spasial atau batas tempat obyek penelitian PERTINA di Jember,sebagai organisasi induk cabang olahraga tinju amatir Indonesia, PERTINA juga mendapatkan tempat didaerah lain khususnya yang sama memiliki fokus dalam cabang olahraga tinju. Di Jember sendiri tercatat memiliki banyak atlet yang berprestasi dalam cabang olahraga tinju, dimana para atlet tersebut juga sampai menjuarai pada event nasional yang bergengsi. Sebagai catatan yang gemilang dan prestasi mentereng, sudah sewajarnya patut dibanggakan oleh warga Jember untuk menghargai jasa para atlet tersebut dalam mengharumkan nama kota Jember. Peneliti mengambil spasial PERTINA di Jember juga salah satu faktor yang mendukung adalah bahwa kota Jember sebagai domisili tetap peneliti dan juga tentunya untuk mengupas habis sejarah yang ada di Jember khususnya dalam bidang atlet tinju binaan PERTINA Jember. Karena pada dasarnya sesuatu hal yang menjadi besar dan sukses adalah sesuatu yang menghargai masa lalu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan menjadikanya sebuah evaluasi bagi kedepanya, selain itu melihat perkembangan PERTINA Jember kurang mendapatkan tempat yang layak di Jember sendiri. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut mendorong peneliti untuk menitikberatkan spasial penelitian pada PERTINA Jember dalam judul penelitian "Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional tahun 1995-2024".

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Berikut adalah manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional. Penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan manfaat keilmuan sejarah dan peradaban Islam untuk memberikan penjabaran dan referensi baru tentang konsep menjaga kesehatan tubuh yang telah diajarkan oleh Al-Qur'an dan Rasulullah, karena pada praktiknya tinju merupakan sebuah olahraga dan menyehatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagi jasmani serta rohani. Hal ini juga akan menjadikan sisi sejarah tentang atlet tinju binaan PERTINA khususnya serta masa kejayaanya dalam kontribusi olahraga nasional, dari sinilah bagaimana sejarah dibuat dan harus dikenalkan pada masyarakat Jember lebih khusus generasi muda agar mengetahui serta dijadikanya kebanggaan sekaligus motivasi dalam kehidupan dan bidang prestasi atlet tinju.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Dengan meneliti Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024, penulis akan memperoleh pengetahuan baru mengenai sejarah yang ada di kota Jember dalam bidang olahraga atlet tinju serta organisasi yang menaungi yaitu PERTINA. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan berbagai teori yang telah didapat oleh peneliti selama dibangku perkuliahan.

   b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

      Manfaat praktis bagi UIN KHAS Jember adalah sebagai referensi untuk memperkaya kurikulum studi sejarah, ilmu pemerintahan, dan kajian di lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kampus. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber baru dalam pengetahuan mengenai "Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024". Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi inspirasi untuk menulis karya ilmiah yang sejenis kedepannya.

c. Bagi Masyarakat

Infomasi yang terus berkembang menjadikan wawasan dan bahan masukan untuk mengetahui catatan prestasi bidang tinju dalam ajang nasional serta perihal keatletan olahraga tinju serta organisasi PERTINA terhadap masyarakat umum dengan melihat dan membaca tentang penelitian ini. Penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai tambahan refrensi untuk data daftar kepustakaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Penelitian Terdahulu

Dalam persamaan yang ditemukan pada judul penelitian **"ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER"** hasil karya dari Nendy Dayu Permadi dan Wijono. Menyebutkan bahwa fokus penelitian yang dilakukan ini berfokus pada organisasi PERTINA yang juga bertempat di Jember, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan yang sesuai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan penelitian ini terkait organisasi PERTINA Jember. Sedangkan dalam perbedaanya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nendy Dayu Permadi dan Wijono merupakan sebuah penelitian yang mangambil data terbaru dan hanya fokus pada analisis SWOT tersebut, berbeda dengan penelitian ini yang memiliki fokus penelitian sejarah. Dimana dalam proses historiografinya atau kepenulisannya condong pada penelitian sejarah dan mengungkapkan fakta mulai dari tahun yang telah ditentukan dan sampai batasan tahun yang juga telah ditentukan.[6]

G. Kerangka Konseptual

Mengambil judul penelitian Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional, sudah semestinya harus memahami apa arti dari kata yang telah diambil dalam pemilihan judul tersebut. Secara etimologi, kata sejarah berasal dari kata bahasa Arab yaitu Syajarah yang memiliki makna pohon, menindak lanjuti kata syajarah ini muncul istilah kata syajarah an-nasab yang berarti pohon silsilah, pada sebagian persepsi masyarakat kata sejarah banyak dimaknai sebagai silsilah atau asal muasal dari suatu hal.[7] Sedangkan menurut kuntowijoyo dalam bukunya kata sejarah dapat diartikan sebagai rekontruksi masa lalu untuk kepentingan masa kini dan masa depan, dapat diartikan bahwa yang adimaksud

[6] Nendy Dayu Permadi, Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021) : 33.

[7] Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset Hingga Penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), 11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rekontruksi adalah pengembalian semula atau pada tempatnya yang bertujuan untuk menjadi acuan bagi masa kini dan masa depan.

Menurut Ibnu Khaldun seorang tokoh islam mendefinisikan bahwa sejarah adalah catatan dari peradaban manusia.[8] Dapat dipahami bahwasanya kata sejarah tidak akan terlepas dari sebuah pembahasan manusia sebagai subyek dan masa lalu atau ruang lingkup, seperti yang telah kita pahami dari pemaparan tokoh ahli tersebut. Sedangkan arti dari kata peran dalam judul yang telah dipilih tersebut dimaksudkan sebagai peran dari suatu organisasi yang akan dibahas lebih lanjut dalam membina atletnya atau anggotanya, peran pembinaan disini memiliki tujuan untuk dicapai sebagai bentuk keberhasilan dari proses pembinaan yang dilakukan oleh organisasi tersebut, yaitu PERTINA.

PERTINA (Persatuan Tinju Amatir Indonesia) merupakan sebuah organisasi atau badan lembaga yang menaungi cabang olahraga tinju di Indonesia, organisasi PERTINA dalam ruang lingkup sistem kepengurusan adalah bagian dari KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia). PERTINA dalam sejarahnya berdiri pada tahun 1959 yang diprakarsai oleh Let.Kol. CPM. Sudharto Sudiono dengan kawan-kawan dan ditunjuklah Kom.Pol. Kaboel Hadijantos sebagai ketua PERTINA pertama pada masa itu. Dalam perjalananya organisasi PERTINA hingga sekarang menjadi organisasi yang resmi dan telah diakui secara hukum di Indonesia, sebagai

[8] Farhana Nuaritani. "Sejarah perkembangan museum digital bekasi dan perannya terhadap pemerintah dan masyarakat bekasi 1910-2021" (skripsi, institut agama islam negeri syekh nur jati Cirebon, 2023) 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi yang resmi PERTINA juga mulai berkembang dan berdiri pada kota di Indonesia yang disebut dengan cabang. Di kota Jember, PERTINA mulai berdiri pada tahun 1981 dan mencapai masa kejayaanya diawali pada tahun 1995, PERTINA di Jember disebut sebagai PERTINA cabang Jember, karena daerah kota disebut sebagai cabang.[9] Dalam mengembangkan atlet tinju di Jember, PERTINA dapat dikatakan berhasil pada masa tersebut. Yang dibuktikan dengan prestasi atletnya sampai ranah nasional, kata mengembangkan dalam hal ini diartikan sebagai pembinaan, mengembangkan atau pembinaan atlet tinju pada sistem PERTINA Jember merupakan dilihat dari segi pengaturan kegiatan latihan atlet, pengaturan pola makan atlet tinju, dan segala sesuatu yang dapat dikatakan sebagai pembinaan atlet untuk mengembangkan kemampuan atlet tinju.

Setelah melalui rentetan segala pelatihan yang dilakukan PERTINA Jember pada atlet tinjunya, tentunya membuahkan hasil sebagai pencapaian akhir tersebut. Dalam fenomena umum, hasil yang dicapai meliputi dua, diantaranya hasil positif atau memuaskan dan hasil negatif yang kurang memuaskan. Pada pembahasan kali ini tentunya sesuai judul yang telah dipilih peneliti, yaitu kontribusinya untuk olahraga nasional. Menggambarkan bahwa pembahasan dalam hasil PERTINA Jember adalah hasil yang positif atau memuaskan, dimana pada tahun kejayaanya tersebut para atlet tinju binaan PERTINA Jember memiliki prestasi yang gemilang

[9] Nendy Dayu Permadi, Wijono, *"ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER"*, dalam jurnal: *Prestasi dan Olahraga*, Vol. 4, No. 6, (2021), 33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan sampai juara dalam ajang event nasional. Hasil positif dalam kontribusinya untuk olahraga nasional tersebut yang nantinya akan dipaparkan lebih lanjut dalam pembahasan penelitian ini.

Diagram sebab akibat atau yang lebih dikenal dengan *fishbone* merupakan diagram yang dikembangkan oleh Dr. Kaory Ishikawa pada tahun 1943 yang digunakan untuk menunjukan hubungan sebab akibat dari suatu masalah atau penyimpangannya. Diagram sebab akibat atau *fishbone* diagram merupakan gabungan sebuah garis dan simbol yang menunjukan hubungan sebab dan akibat. Bagian ujung kanan dari diagram ini menunjukan akibat atau permasalahan yang terjadi, dalam hal ini permasalahan yang terjadi merujuk dari permasalahan atau fokus dari penelitian ini. Sedangkan garis atau cabang tulang ikannya menggambarkan penyebab dari permasalahan tersebut yang dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok.[10]

Dalam hal ini, analisis *fishbone* digunakan untuk membantu menganalisis dan menemukan jawaban dari akibat atau permasalahan yang diambil dalam fokus penelitian, yaitu bagaimana peran PERTINA Jember dalam mengembangkan atlet tinju serta kontribusinya terhadap olahraga nasional pada tahun 1995-2003 dan kenapa atlet tinju binaan PERTINA Jember mengalami penurunan prestasi pada tahun 2004-2024. Akibat terjadi karena adanya sebab atau penyebabnya, permasalahan yang diambil

[10] Novitasari Eviyanti, *"ANALISIS FISHBONE DIAGRAM UNTUK MENGEVALUASI PEMBUATAN PERALATAN ALUMINIUM STUDI KASUS PADA SP ALUMINIUM YOGYAKARTA",* dalam jurnal: *JAAKFE UNTAN,* Vol. 10 No. 1, (2021), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pastinya juga ada penyebab dari akibat adanya permasalahan tersebut. Penyebab yang ditemukan dari permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi komponen-komponen tersendiri, yang nantinya memiliki kesinambungan dengan permasalahan tersebut dan menjadi bahan analisis dalam menemukan sebuah data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Liliana merangkum empat langkah penggunaan *fishbone* diagram:[11]

1. Identifikasi masalah.

2. Mencari tahu faktor-faktor utama yang terlibat.

3. Mengidentifikasi kemungkinan penyebab.

4. Menganalisis diagram.

Seperti yang telah dijelaskan, pada analisis *fishbone* harus melalui beberapa langkah agar bisa menemukan hasil analisis yang valid. Pada langkah pertama terdapat identifikasi masalah, yang mana identifikasi masalah ini sudah ditentukan dalam sub bab fokus penelitian. Langkah kedua yaitu, mencari tahu faktor-faktor utama yang terlibat, faktor utama yang dimaksud adalah faktor terjadinya masalah. Selanjutnya dalam langkah ketiga mengidentifikasi kemungkinan penyebab yang terjadi dan telah teruji, identifikasi dilakukan terhadap faktor utama yang telah dipilih. Langkah terakhir yakni menganalisis diagram, setelah diketahui semua mulai dari masalah, faktor utama, serta kemungkinan penyebab dari faktor

[11] Luca Liliana, *A New Model of Ishikawa Diagram for uality Assessment. Materials Science and Engineering.* (IOP Publishing, 2016).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

utama yang ada dan telah disesuaikan kedalam format analisis diagram *fishbone*. Maka dilakukan analisis untuk mengetahui jawaban dari masalah atau akibat yang terjadi.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian sejarah untuk mengumpulkan data-data yang terdapat di lapangan, dengan menempuh sumber primer dan sekunder. Metode sejarah menggunakan lima cara, yakni:

1) Pemilihan Topik

Tahapan pemilihan topik merupakan proses dimana penulis menentukan arah mana yang akan ditempuh dan topik pembahasan apa yang akan diambil dalam penelitiannya. Topik diambil dan dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual.[12] Kedua aspek tersebut sangat penting dalam sebuah tahap pemilihian topik dalam penelitian sejarah, kedekatan emosional dalam penentuan topik pemilihan dapat diketahui dengan tempat penelitian ini dilakukan yang faktanya juga menjadi kota kelahiran peneliti. Sedangkan yang dimaksud dalam aspek kedekatan intelektual adalah bagaimana peneliti menentukan topik dengan mempertimbangkan melalui bacaan-bacaan referensi yang

[12] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 70.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

telah dilakukan oleh peneliti sehingga menemui titik terang dan jadi sebuah topik penelitian tersebut. Dalam tahapan pemilihan topik, peneliti menentukan topik penelitian yang berjudul "Sejarah dan Peran PERTINA Jember dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional tahun 1995-2024". Hal ini nantinya akan memberikan lingkup sejarah yang lebih lengkap dan berkesinambungan untuk lebih mengenal sejarah yang terdapat di Kabupaten Jember mengenai peran PERTINA dalam mengembangkan atlet tinju serta kontribusinya terhadap olahrga nasional.

2) Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Setelah pemilihan topik, tahap selanjutnya yaitu Heuristik. Heuristik adalah mengumpulkan data atau menetukan sumber, yang dimaksud dari menetukan sumber yaitu materi sejarah yang telah tersebar dan teridentifikasi seperti catatan, reruntuhan atau bekas-bekas bagunan di masa lampau.[13] Menulis sejarah tidak mungkin dilakukan tanpa adanya sumber sejarah, heuristik sendiri terdiri 2 macam yaitu:

a) Sumber Primer

Sumber primer, yakni: melakukan wawancara, kepada pelaku sejarah yaitu orang-orang yang pernah hidup dan ikut serta

[13] Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Kalimantan Tengah: Lakeisha, 2019), 09.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam peristiwa sejarah dilihat, ditinjau pada saat proses wawancara. Berdasarkan bukti-bukti yang mengarah pada informasi yang diperlukan untuk penelitian antara lain wawancara terhadap atlet binaan PERTINA pada masa kejayaanya, foto lama atlet binaan PERTINA, wawancara terhadap staff pengurus PERTINA, dan sebagainya.

b) Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari kesaksian orang lain atau sumber yang didapat dari orang yang tidak lihat secara langsung peristiwa tersebut. Dan sumber data sekunder bisa juga disebut sebagai sumber data pedukung dari sumber data primer. Sumber data sekuder yang berkaitan dengan topik penulisan dalam skripsi ini adalah beberapa skripsi, jurnal dan kesaksian dari orang ketiga dalam fenomena sejarah yang diangkat tersebut.

3) Kritik Sumber (Verifikasi Data)

Kritik terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan terhadap sumber-sumber yang diperoleh dari tahap sebelumnya yaitu heuristik atau penelusuran sumber, kritik terhadap sumber-sumber tersebut dilakukan terhadap sumber primer dan sekunder. Tujuan dari adanya kritik sumber ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta sejarah yang autentik. Dalam proses kritik sumber ini ada dua macam pembagian Pertama, kritik sumber luar (eksternal) dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan untuk memeriksa sumber-sumber yang diperoleh, seperti kritik terhadap konteks kehidupan narasumber, pendidikan narasumber. Kedua, kritik terhadap sumber internal digunakan untuk menentukan nilai aspek materi atau dapat dianggap sebagai pengecekan isi dari sumber tersebut.

Kritik eksternal adalah untuk menguji keaslian dan tidaknya sumber atau data yang dapat dilihat dari segi kehidupan, usia, pendidikan narasumber yang telah didapat oleh penulis. Dalam melakukan pengujian dengan kritik internal penulis menggunakan cara dengan membandingkan sumber atau data satu dengan yang lainnya yang kemudian dihubungkan dengan sumber yang berhubungan, baik dari sumber lisan dengan lisan yang lainnya, sumber tertulis dengan tertulis yang lainnya atau sumber lisan dengan sumber tertulis yang berkaitan dengan sumber atau data yang telah diperoleh dari melakukan aktifitas wawancara tak beraturan yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga dilakukan terhadap dokumen atau catatan yang didapat dengan fakta yang sebenarnya terjadi, atau bisa dikatakan membandingkan sumber dokumen tersebut dengan sumber dokumen lainya atau kesaksian pelaku sejarah dalam konteks "Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Interpretasi Data

Interpretasi merupakan langkah ketiga yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah. Interpretasi adalah analisis dan juga deskripsi terhadap fakta-fakta sumber sejarah yang diperoleh. Peneliti memilah data yang telah dilakukan, seperti memasukkan data, dokumentasi dari narasumber. Selain itu dalam interpretasi data yang dilakukan peneliti, dalam tahapan interpretasi data juga akan didukung oleh analisis yang digunakan oleh peneliti pada kajian ini, yaitu analisis *fishbone*.

5) Historiografi

Histiografi adalah proses terkahir dalam metodologi penelitian sejarah yang dimana proses tersebut mengerahkan daya pikirnya untuk menulis sejarah secara kritis yang didapat berdasarkan hasil analisis dan penelitiannya untuk dijadikan sebuah tulisan yang utuh dan baik. Dalam tahap tersebut ketika menulis sejarah memiliki aturan diantaranya yaitu memiliki bukti-bukti yang asli dan memiliki rujukan yang baik dan tepat seperti jurnal, skripsi, buku, artikel dan lain-lainnya. yang artinya penulis harus memberikan penjelasan dari tahap perancangan hingga tahap akhir secara detail dan rinci.

I. Sistematika Pembahasan

Hasil dari proses pembahasan penelitian pastinya meliputi uraian proses pembahasan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penutup. Uraian penjelasan kemudian diperlukan untuk merealisasikan skripsi ini, maka dengan adanya uraian dan pembahasan yang sistematis akan memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan yang disampaikan peneliti.[14]

Bab I Pendahuluan, berisi konteks penelitan, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Kawasan Kabupaten Jember berisi gambaran umum tentang hal yang diteliti sebagai awal pembahasan, dan terdapat sub bab sejarah berdirinya PERTINA Jember.

Bab III Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024 sebagai judul yang akan berisi beberapa sub bab yang terdiri dari penjelasan tentang peran PERTINA Jember dalam mengembangkan atletnya dan kontribusinya dalam olahraga nasional tahu 1995-2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab IV Faktor-faktor penyebab penurunan prestasi atlet tinju binaan pertina Jember pada tahun 2004-2024. Bab IV akan digunakan sebagai jawaban dari fokus penelitian yang ke-2 dalam Skripsi berjudul "Sejarah dan Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju, serta Kontribusinya Terhadap Olahraga Tinju Nasional pada tahun 1995-2024".

[14] Inggrit Ayu Wahyuni, "*Upaya Pencegahan dan Solusi Terhadap Fenomena Cyberbullying di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,* (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab V Penutup berupa kesimpulan, saran. Kesimpulan pada bagian penutup ini adalah yang pembahasan materi dari hasil bab IV dengan meringkas dan hanya memberikan poin penting berupa sekilas informasi dari beberapa materi yang dipaparkan sebelumnya. Terdapat beberapa masukan dan saran yang bertujuan untuk perkembangan dari pembahasan lain untuk meluruskan uraian materi yang terdapat kesalahan penulisan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

GAMBARAN UMUM KAWASAN KAB JEMBER

A. Gambaran Umum Kawasan Jember

Jember merupakan salah satu Kabupaten atau Kota yang terletak di wilayah Jawa Timur. Secara geografis wilayah kabupaten terletak pada posisi 113°15’47” s/d 114°02’35” Bujur Timur dan 7°58’06” s/d 8°33’44” Lintang Selatan berbentuk dataran ngarai yang subur pada bagian Tengah dan Selatan, dikelilingi pegunungan yang memanjang sepanjang batas Utara dan Timur serta Samudra Indonesia sepanjang batas Selatan. Kabupaten Jember memiliki luas luas wilayah sebesar 3.306,689 km2, dengan ketinggian antara 0-3.330 (mdpl).[16] Sedangkan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Kabupaten Jember ± 8.338,5 km2 dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, dan Probolinggo dilihat secara wilayah didaratan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Jember Provinsi Jawa timur
(Sumber: http://politeknikjbr.itgo.com/kabupaten_jember.htm)

[16] Badan Pusat Stastik Kabupaten Jember, *“STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEMBER 2024”* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2024), 1.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso, Timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, Barat berbatasan dengan Lumajang, dan Barat Laut berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Mayoritas penduduk Kabupaten Jember adalah Suku Jawa dan minoritas Suku Osing serta Suku Madura yang sebagian besar beragama Islam. Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa di daerah selatan dan pesisir pantai. Akan tetapi, pada masa kini penempatan atau pengelompokkan Suku Jawa maupun Madura tidak hanya berpatokan antara daerah utara atau selatan dan pesisir pantai.[17]

Selain itu, di Kabupaten Jember terdapat sekitar 82 pulau, dan pulau yang terbesar di Kabupaten Jember adalah pulau Nusa Barong. Kabupaten Jember terletak berada pada ketinggian 0–3.300 meter di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar wilayah ini berada pada ketinggian antara 100 hingga 500 meter di atas permukaan laut (37,75%), selebihnya 17,95 % pada ketinggian 0 sampai dengan 25 m, 20,70% pada ketinggian 25 sampai dengan 100 m, 15,80% berada pada ketinggian 500 sampai dengan 1.000 m diatas permukaan laut dan 7,80% pada ketinggian lebih dari 1.000 m. Wilayah barat daya Jember memiliki dataran dengan ketinggian 0–25 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sedangkan daerah timur laut yang berbatasan dengan Bondowoso dan tenggara yang berbatasan dengan Banyuwangi

[17] Perpustakaan UNMUH Jember, "Sejarah Kota Jember", diakses pada 24 April 2025. https://perpustakaan.unmuhjember.ac.id/component/content/article/106-berita-terkini/rubrik-sejarah/257-sejarah-kota-jember.html?Itemid=638

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memiliki ketinggian di atas 1.000 meter diatas permukaan laut (mdpl).[18]

Dilihat dari kondisi topografi yang ditunjukkan dengan kemiringan tanah atau elevasi, sebagian besar wilayah Kabupaten Jember (36,60%) berada pada wilayah datar dengan kemiringan lahan 0 – 2%, sehingga daerah ini baik untuk kawasan permukiman perkotaan dan kegiatan pertanian tanaman semusim. Selanjutnya wilayah yang bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan sangat curam di atas 40% menempati wilayah 31,28%, daerah tersebut harus dihutankan sehingga dapat berfungsi sebagai perlindungan hidrologi untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Selebihnya wilayah landai sampai bergelombang, dengan kemiringan antara 2 – 15% menempati wilayah 20,46%, yang digunakan untuk usaha pertanian dengan tanpa memperhatikan usaha pengawetan tanah dan air. Sedangkan daerah bergelombang dengan kemiringan 15 – 40% menempati wilayah 11,66%, daerah tersebut mudah terkena erosi, maka diperlukan usaha pengawetan tanah dan air. Penggunaan lahan di Kabupaten Jember sebagian besar merupakan kawasan hijau, terdiri hutan, sawah, tegal dan perkebunan.[19]

Selain itu, Kabupaten Jember juga mencakup dari 31 Kecamatan dengan 22 Kelurahan, dan 226 Desa yang telah terdata dalam Kemendagri.[20] Sedangkan pada tahun 2023, badan pusat stastik Kabupaten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18]Profil Kabupaten Jember, diakses pada 09 Juni 2025 https://snaiaikapd.or.id/hotel/Profil%20Kab%20Jember.pdf

[19] https://sna-iaikapd.or.id/hotel/Profil%20Kab%20Jember.pdf (09/06/2025)

[20] Pemerintah Kabupaten Jember, "Kabupaten Jember", diakses pada 08 Juni 2025. https://ppid.jemberkab.go.id/storage/dipberkala/ZllM2zB8GsDuDantHETEA8wOYaoYRIlmjaxjXjEt.pdf

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember mencatat dan mendata kuantitas dari penduduk yang ada di Kabupaten Jember mencapai 2.600.663 jiwa.[21] Sebagai Kabupaten yang memiliki banyak Kecamatan serta Sumber Daya Manusia (SDM) dan geografis yang mendukung, tentu dalam hal potensi perkembangan dari segi pariwisata, prestasi, olahraga, dan sebagainya sangat memadai untuk bisa bersaing secara nasional. Dalam segi pariwisata, selain memiliki banyak pantai yang indah Jember juga mengembangkan wisata dari berbagai sektor. Seperti pengembangan terhadap Desa wisata, wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner, dan banyak lagi yang dapat diketahui.

Soal prestasi Jember sudah banyak unjuk diri dalam kancah nasional, terakhir pada tahun 2023 dalam ajang Porprov ke VIII Jawa Timur, atlet yang mewakili Jember meraih 16 medali emas, 14 medali perak dan 33 medali perunggu, mengantarkan Kabupaten Jember meraih peringkat pada urutan ke 15. Untuk Fornas, atlet asal Jember meraih 7 medali emas, 5 medali perak dan 1 medali perunggu. Sedangkan dalam Forda, atlet asal Jember meraih 6 medali emas, 5 medali perak dan 8 medali perunggu.[22] Hal ini membuktikan bahwa potensi perkembangan pada Kabupaten Jember, khususnya dalam pengembangan prestasi pada event nasional ataupun internasional, Kabupaten Jember memiliki tempat untuk bersaing menuju level atas dan bahkan bisa unjuk diri pada masyarakat

[21] Badan Pusat Stastik Kabupaten Jember, STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEMBER 2024 (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2024), 6

[22] Pemerintah Kabupaten Jember, "Bupati Jember Bagikan Hadiah ke Para Atlet Juara dalam Porprov VIII", diakses pada 09 Juni 2025. https://www.jemberkab.go.id/bupati-jember-bagikanhadiah-ke-para-atlet-juara-dalam-porprov-viii/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

umum atas keberhasilannya dalam membina para atletnya.

Khususnya pada atlet tinju dibawah naungan PERTINA Kab. Jember yang menunjukkan prestasi luar biasa ketika pada masa kejayaanya, Pertina Kab. Jember dahulu merupakan salah satu cabor yang kerap menyumbangkan prestasi dalam ajang kejuaraan tinju.[23] Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan PERTINA Kab. Jember dalam membina atletnya, sehingga dapat membuahkan hasil atlet yang berprestasi dan mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Sebagai organisasi yang menaungi tinju di Indonesia, PERTINA di Indonesia pada mulanya didirikan pada tahun 1959 yang diprakarsai oleh Let.Kol. CPM. Sudharto Sudiono dengan kawan-kawan dan ditunjuklah Kom.Pol. Kaboel Hadijantos sebagai ketua PERTINA Indonesia pertama pada masa itu. Dari sini PERTINA mulai menjadi organisasi olahraga resmi di Indonesia yang telah diakui, bukti validitas PERTINA pusat atau Indonesia ditandai dengan terdaftarnya PERTINA Indonesia pada KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) di tahun 1967 dan mulai berkembang luas keseluruh Indonesia.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Sejarah PERTINA Jember

Seperti yang Telah disebutkan dan dijelaskan diatas pada sub bab kerangka konseptual, bahwasanya sejarah menurut Ibnu Khaldun merupakan catatan yang membuktikan adanya sebuah peradaban manusia.

[23] Permadi, Nendy Dayu, dan Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021)

[24] Hilderia Sitanggang, *Sudharto Sudiono: Hasil Karya dan Pengabdiannya* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982), 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dapat diartikan dan dijelaskan bahwa kata sejarah tidak akan terlepas dari sebuah pembahasan manusia sebagai subyek dan masa lalu atau ruang lingkup, seperti yang telah dipahami dari pemaparan tokoh ahli tersebut. Sedangkan menurut Prof. DR. Kuntowijoyo dalam bukunya, sejarah adalah rekonstruksi dari masa lalu.[25] Makna dari pernyataan Kuntowijoyo tersebut, mengarah bagaimana sejarah atau hasil dari penelitian sejarah merupakan karya yang membangun kembali peristiwa sejarah pada masa lampau. Seperti halnya dengan organisasi Pertina Jember yang merupakan sebuah organisasi dengan banyak hal peristiwa dalam perjalananya, mulai dari cara mengembangkan atau membina atletnya hingga berprestasi dan berkontribusi terhadap olahraga nasional.

Organisasi Pertina Jember merupakan sebuah organisasi yang berada dibawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), organisasi pertina sendiri memiliki fungsi yaitu mewadahi seluruh atlet cabang olahraga tinju. Di Indonesia sendiri Pertina didirikan pada tahun 1959 yang diprakarsai oleh Let.Kol. CPM. Sudharto Sudiono dengan kawan-kawan dan ditunjuklah Kom.Pol. Kaboel Hadijantos sebagai ketua umum PERTINA Indonesia pertama pada masa itu.[26] Salah satu catatan atlet tinju binaan Pertina Indonesia yang pertama, dan terkenal dengan prestasinya dalam menembus babak delapan besar pada olimpiade di Munchen pada tahun 1972 yaitu Ferry Moniaga.[27] Sehingga hal ini

[25] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana: 2013), 14.
[26] Hilderia Sitanggang, *Sudharto Sudiono: Hasil Karya dan Pengabdiannya* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982), 9.
[27] Heri, Koko, "Legenda Tinju Amatir Indonesia", diakses pada 05 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membuktikan bahwa bagaimana Pertina Indonesia telah membuat era baru dalam sejarah tinju di Indonesia, selain itu pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Pertina Indonesia telah diakui keberadaanya.

Setelah diakui dan masa perkembanganya meluas hingga menyeluruh ke wilayah Indonesia, Pertina juga berdiri di Kabupaten Jember. Pada tahun 1973 menjadi awal diresmikannya organisasi pertina di Jember, resminya Pertina di Jember ditandai dengan dikeluarkanya surat keputusan dari KONI yang ada di Jember. Hal ini menjadi hasil yang diharapkan oleh para pelopor atau orang-orang yang terlibat dalam usaha mendirikan pertina di Jember dengan harapan Pertina di Jember dapat menjadi wadah bagi para atlet tinju di Jember.

Kegiatan atau olahraga tinju di Kabupaten Jember sendiri sudah lama dikenal, melihat perkembangan tinju di Indonesia yang marak dan sering disiarkan melalui berita koran, radio, bahkan televisi. Sebelum adanya Pertina, olahraga tinju sudah marak dilakukan khususnya oleh kaum-kaum pemuda, sekitar pada tahun 1960-an.[28] Lebih tepatnya pada tahun 1967 menjadi titik awal puncak olahraga ini semakin digemari oleh kalangan pemuda dan bahkan orang dewasa sekaligus, kegemaran tersebut ditunjukkan dengan adanya latihan atau sparring yang diadakan dengan tidak resmi seperti antar kumpulan, teman, dan desa atau lain sebagainya. Selain itu, kegemaran juga ditunjukkan dengan adanya seluruh orang-orang yang sangat berantusias dalam menontonya, yang menjadi hiburan

https://www.facebook.com/share/p/1AsSaowhSW/

[28] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersendiri ataupun keseruan dalam menonton aksi-aksi yang dipertontonkan oleh para pemuda dalam melakukan olahraga tinju tersebut. Hal ini menjadikan penyemangat atau motivasi tersendiri bagi para atlet yang melakukan olahraga tinju, dengan antusiasme dan motivasi yang semakin menular. Banyak kalangan pemuda yang mrnunjukkan minat pada olahraga ini, dan menambah kemunculan-kemunculan para atlet baru dalam menekuni olahraga bidang tinju ini.

Pada awal mulanya, selain mengenal olahraga tinju lewat media koran, radio, dan televisi. Para pemuda di Jember melakukan olahraga tinju juga melalui tokoh atau orang yang membawa olahraga ini ke Jember, tokoh ini sebelumnya orang asli Jember yang pergi merantau atau berdinas ke luar kota. Kota-kota besar yang menjadi tujuanya mulanya memiliki perkembangan yang lebih maju dalam bidang olahraga tinju ini, seperti kota Surabaya, Malang, dan Jakarta. Dari perjalanan merantau atau berdinas ini lalu kembali kekampung halamanya yaitu kota jember, dari sinilah mereka mulai memperkenalkan olahraga tinju dan mulai membentuk suatu kelompok atau lebih dikenal dengan sebutan sasana. Tokoh yang dimaksud adalah bapak Sudarsono selaku purnawirawan anggota TNI dan bapak Bambang Siswanto yang menjadi guru olahraga pada salah satu sekolah negeri di Kabupaten Jember pada masa itu, dari kerjasama yang dijalin dan dijalankan oleh kedua tokoh tersebut menjadi awal mula berdiri serta berkembangnya Pertina dan olahraga tinju di Jember.

Dari usaha dan perjalanan mereka, olahraga tinju semakin dikenal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

luas dan banyak digandrungi oleh para pemuda di Jember, awal mula mereka melakukan sebuah latian yang bersifat informal di Balai Desa ataupun masjid. Latihan ini kerap dan rutin dilakukan untuk menambah daya tarik minat pada para kalangan pemuda, sasaran mereka atau target mereka dalam menjadikan anak didiknya adalah memang para kalangan pemuda. Dengan harapan untuk kedepanya agar lebih bisa berkembang dan bertahan lama, dan bisa diikut sertakan untuk event-event resmi yang diselenggarakan. Tak jarang juga latihan yang dilakukan mengadakan sparring antar sesama murid atau kelompok lain, dan bahkan orang yang berminat mencoba juga dibolehkan. Sehingga banyak juga yang masyarakat yang menonton dan terhibur dengan gerakan-gerakan jual beli serangan yang dilakukan oleh para atlet yang sedang berlatih tanding, aksi ini juga manjadi pemicu meluasnya minat olahraga tinju yang disebar luaskan melaluli mulut para penonton ke orang lain, serta obrolan-obrolan hangat diwarung kopi atau tempat lain dari penonton yang terhibur.

Dari cerita atau obrolan para penonton semakin banyak minat yang ditunjukkan atau para pelaku tinju yang ada di Jember, tercatat pada tahun 1970 merupakan tahun dimana beberapa kelompok atau klub tinju lokal lokal di Jember dan dikenal juga dengan istilah sasana pada masa kini, mulai berdiri dengan sebutan nama tersendiri dan unik.[29]

Beberapa klub tinju lokal yang tercatat pada masa itu adalah :

1. Klub Rajawali Boxing Camp (yang bertempat di wilayah Jember Kota lebih

[29] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tepatnya)

2. Klub Garuda Sakti (yang bertempat dikawasan Kecamatan Kaliwates)
3. Klub Macan Putih (yang bertempat di daerah Kecamatan Tegal Besar lebih tepatmya)
4. Klub Raung Jember
5. Klub Cipta Jasa Jember

Selain itu, anggota yang tercatat bergabung dengan klub tinju tersebut juga banyak dari kalangan mahasiswa dan remaja sekolah. Yang menunjukkan bahwa tinju pada masa itu merupakan sebuah olahraga yang dipandang dapat memberikan dampak positif dalam hal prestasi, hal ini juga tak lepas dari kontribusi bapak Bambang Siswanto dan bapak Sudarsono selaku orang yang mempopuulerkan olahraga tinju dan juga merupakan orang yang memiliki latar belakang pendidikan dan sudah berpengalaman dalam bidangnya. Dari ketiga klub tinju lokal yang berdiri tersebut, pada dasarnya belum memiliki izin resmi atau dibawah naungan organisasi resmi seperti KONI, dan juga pada sistem latianya atau keberadaanya masih bersifat nonformal seperti yang telah dikatakan diatas.

Melihat potensi yang ada dan semangat berlatih dari kaum pemuda di Jember, sehingga menimbulkan beberapa berdirinya klub tinju lokal. Pada tahun 1972 mulai digagas dan didirikannya organisasi PERTINA cabang Kab Jember, dengan dukungan dari beberapa pihak, seperti pihak KONI dan beberapa para tokoh atau pakar olahraga di Jember. Dengan berdirinya Pertina cabang Jember bertujuan agar memudahkan para atlet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tinju untuk berlatih dan diakui atau legal keberadaannya juga dimaksudkan sebagai sebuah organisasi yang menjadi bagian dari sistem struktur Persatuan Tinju Amatir Indonesia dari tingkat provinsi sampai tingkat pusat. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Tony dalam Wawancaranya dengan peneliti

"Karena pada tahun 1972 itu masyarakat sudah terlihat banyak yang mulai berminat pada olahraga tinju, maka dari sinilah para pemangku kepentingan didalam olahraga tinju mendiskusikan dan mendirikan Pertina Jember".[30]

PERTINA Jember pada awal berdirinya sudah memiliki tempat atau kesekretariatan, yang diberikan atau difasilitasi oleh Pemkab Jember. fasilitas tempat latihan tersebut berada di Gedung Gelanggang Remaja Jember, yang sekarang berubah nama dan lebih dikenal dengan GOR PKSPO Jember. sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Antok Gores dalam wawancara dengan Peneliti.

"Pada masa itu, kita sebagai atlet tinju binaan Pertina Jember mulai berlatih ditempat yang namanya sekarang menjadi Gor PKSPO. Kalau dulu namanya Gelanggang Remaja Jember atau biasa disingkat menjadi (GRJ).[31]

[30] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.
[31] Bapak Antok Gores, diwawancara oleh penulis, 25 Juni 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

PERAN PERTINA JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN ATLET TINJU DAN KONTRIBUSI TERHADAP OLAHRAGA TINJU NASIONAL TAHUN 1995-2024

A. Peran PERTINA Jember Dalam Mengembangkan Atlet Tinju 1995-2024

Menjadi seorang atlet tinju merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi semua orang, selain memiliki penghargaan dan prestasi yang dapat dibanggakan. Menjadi seorang atlet juga memperoleh dukungan atau memiliki daya tarik terhadap atlet bagi orang lain, atau biasa kita sebut dengan *personal branding* terhadap diri seorang atlet tersebut untuk orang lain. Dibalik keuntungan yang didapat seorang atlet tersebut, pastinya juga banyak pengorbanan yang harus dilalui atau banyak rintangan yang ditempuh oleh seorang atlet tersebut. Latihan rutin, fisik dijaga, makanan dijaga, kesehatan dijaga dan lain sebagainya merupakan sebuah komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh sorang atlet tersebut, agar apa yang ditakutkan dalam pertandingan nantinya tidak seperti yang diharapkan atau cidera yang didapat bisa dikatakan cidera ringan bukan cidera serius.

Menang dan kalah dalam sebuah pertandingan merupakan sebuah hal yang sudah biasa terjadi, sebagai seorang atlet tinju yang professional dan memiliki jiwa petarung sejati. Emosi dalam mengekpresikan kekalahan merupakan perbuatan yang tidak harus dilakukan, karena pada dasarnya emosi tersebut akan merusak mental dan pikiran bahkan fisik atlet tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam pembinaan atau pelatihanya, atlet juga tak hanya berfokus dalam membentuk kekuatan tubuh atau teknik yang digunakan dalam bertanding, pelatihan mental dan pikiran juga perlu ditingkatkan. Seperti halnya pengusaan dalam mengendalikan emosi, ketenangan berfikir ketika bertanding, itu semua juga salah satu komponen yang dapat menentukan hasil dan semestinya perlu dilatih juga diperhatikan oleh seorang atlet tinju dan pelatihnya. Demi mendapatkan hasil yang terbaik diperlukan juga program latihan yang menggunakan cara baik dan melalui beberapa termin tahapan yaitu fisik, teknik, taktik, mental, dan training melakukan pertandingan.

Program latihan yang dilakukan merupakan sebuah bentuk usaha dalam menentukan hasil yang dicapai, program latihan yang baik akan membuahkan hasil yang baik dan sebaliknya pada program latihan yang kurang baik atau kurang maksimal. Program latihan sudah semestinya dijalankan atau disusun oleh pelatih dan diikuti secara maksimal oleh para atlet tinju, agar sesuai dan berjalan dengan lancar demi hasil yang terbaik. Selain itu, program latihan juga memerlukan sarana prasarana yang mendukung dan menunjang untuk kelancaran latihan serta memperoleh hasil yang terbaik. Dalam hal ini sarana prasarana sudah seharusnya menjadi tanggung jawab dari pemerintah atau lembaga yang menaungi atlet, melalui dukungan dan bantuan pemerintah setempat dapat terpenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan.

Pertina Jember merupakan organisasi yang bernaung dibawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KONI Jember, dari kedua organisasi ini terciptanya atlet-atlet tinju berprestasi yang ada di Jember. Sedangkan dalam sistematis keterkaitan pemerintah setempat atau pemerintah kabupaten dengan organisasi KONI Jember, keduanya memiliki peran dan mendukung dalam keberhasilan atlet khususnya atlet tinju yang ada di Jember. Sinergitas dan kolaborasi yang berhasil dibangun dan berjalan selaras dari pemerintah kabupaten dan KONI Jember dapat menghasilkan atlet yang berkualitas dan tercapainya prestasi yang diharapkan. Prestasi dalam bidang olahraga dapat dicapai dengan adanya dukungan dari seluruh pihak baik pemerintah, semua bidang terkait dalam suatu cabang olahraga dan pembinaan yang dilakukan oleh pelatih. Oleh karena itu, diharapkan untuk KONI dan pemerintah kabupaten Jember agar dapat saling bekerja sama untuk membina atau mendukung keberhasilan atlet dalam meraih prestasi yang membanggakan khususnya pada olahraga atau atlet tinju dibawah naungan Pertina Jember.

1. Peran PERTINA Jember tahun 1995-2003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peran Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003 merupakan sebuah upaya fondasi dalam membentuk atlet tinju agar berprestasi dan bagus, atlet yang berprestasi dan bagus merupakan sebuah keberhasilan dari pembinaan yang benar. Pada tahun 1995 atau era 90-an Pertina Jember dalam melakukan pembinaan pada atlet tinjunya membuahkan hasil, atau dengan kata lain atlet tinju binaan Pertina Jember pada masa banyak yang meraih prestasi, mulai dari pestasi daerah, provinsi, hingga prestasi dalam ajang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

event nasional. Hal ini disebutkan dan dibenarkan oleh bapak Samtriko dalam sesi wawancara dengan peneliti, sebagaimana yang dapat diketahui bahwa bapak Samtriko merupakan mantan atlet tinju binaan Pertina Jember pada tahun 90-an, dan sekarang menjadi pelatih sekaligus ketua harian Pertina Jember.

> "Pada tahun 1995-2003, Pertina Jember dikatakan mencapai puncak kejayaan dalam perkembanganya. Hal ini dibuktikan dengan hasil catatan prestasi yang ditorehkan oleh atlet-atlet tinju binaan Pertina Jember, seperti halnya Samtriko, Sugeng Raharjo, Antok Gores dan lainnya. Keberhasilan atlet tinju ini merupakan hasil dari pembinaan yang intens dan perhatian khusus dari instansi yang ada, khususnya Pertina Jember selaku organisasi yang bersentuhan dan merangkul langsung atlet tinju di Jember."[32]

Peran yang dilakukan dalam pembinaan atau perhatian khusus terhadap atletnya oleh Pertina Jember merupakan hal yang penting dan sangat krusial, jika tidak adanya peran yang penting ini seperti halnya latian yang intens tersebut memungkinkan atlet tinju tersebut tidak akan menorehkan prestasi dalam kejuaraan nasional ataupun daerah. Peran dan pembinaan terhadap atletnya untuk mendukung dalam mencapai prestasi yang diharapkan memiliki banyak jenisnya. Latihan intens dan rutin, menjaga pola makan, sarana atau fasilitas yang memadai, dan yang terpenting juga seorang pelatih. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab dari organisasi Pertina Jember dalam mendukung keberhasilan atletnya untuk meraih prestasi yang diharapkan, pembinaan tersebut bisa

[32] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terealisasikan melalui organisasi Pertina tersebut. Karena pada sistematis yang berjalan, Pertina merupakan penghubung antara atlet tinju dengan pemerintah kabupaten setempat.



Gambar 3.1 Pertandingan Tinju (Bapak Antok Gores)
(Sumber : Koleksi Pribadi Bapak Antok Gores)

Pada rentang waktu tahun 2000 kebawah, fenomena olahraga tinju juga sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Khususnya di Jember, masyarakat juga sangat menggemari atau mendengarkan siaran langsung dari radio. Terkadang masyarakat Jember dalam mengikuti keterbaruan informasi terkait olahraga tinju di Indonesia juga melalui media cetak, seperti Koran. Karena pada masa itu teknologi TV maupun *handphone* belum banyak dimiliki atau diakses oleh masyarakat Jember, pemilik atau yang punya teknologi semacam itu terkadang hanya dari kalangan menengah keatas, bisa dikatakan orang yang berkecukupan atau kaya raya pada masa itu. Penyebaran melalui media-media yang ada saat itu, nberdampak dan mengakibatkan maraknya masyaraakat dalam memiliki minat olahraga tinju, hingga mengikuti latian tinju pada era itu. Hal ini disebutkan dalam penjelasanya Bapak Ahmad Fatoni pada wawancara dengan peneliti dikediaman beliau, Bapak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Toni juga merupakan mantan atlet tinju dalam binaan Pertina Jember dan pernah menjadi ketua umum Pertina Jember sebelum masa periode Bapak Ronny dan Bapak Samtriko.

> "Tahun 90-an merupakan dimana masa gencar-gencarnya oalahraga tinju menjadi sebuah olahraga yang sudah tidak asing dikalangan masyarakat khususnya masyarakat jember, bahkan dalam praktiknya olahraga tinju juga menjadi salah satu olahraga yang memiliki minat cukup tinggi. Hal ini disebabkan dampak pengaruh penyebaran dari media yang juga sangat terus menerus seperti media Radio, Koran, dan Televisi pada saat itu, sehingga pada tahun 90-an atlet tinju binaan Pertina di Jember cukup banyak."[33]

Memiliki atlet yang cukup banyak dan menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat, Pertina Jember bergerak cepat dalam memainkan peranya sebagai organisasi yang menaungi cabang olahraga tinju. Peran yang dimainkan Pertina Jember pada saat itu seperti halnya yang dilakukan oleh Pertina diseluruh Indonesia pada awalnya, seperti membina para atlet pemula, menyediakan fasilitas tempat latihan, dan program latihan yang baik. Namun dalam Pertina Jember memiliki salah satu metode atau cara yang berbeda dalam hal pembinaanya pada atlet tinju di Jember, yang diterapkan pada rentang tahun 1990 sampai tahun 2000-an. Hal ini yang menjadi salah satu faktor atau kunci bagaimana atlet tinju binaan Pertina Jember dapat mencapai hasil yang terbaik dalam kejuaraan yang ada, pembinaan tersebut merupakan mempertemukan atlet tinju binaan Pertina Jember atau dengan kata

[33] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lain atlet tinju kelas amatir dengan melawan atlet tinju kelas professional. Pertandingan ini bertujuan untuk meningkatkan jam terbang dari seorang atlet tinju binaan Pertina Jember pada masa itu dan membuat atlet tinju tersebut memiliki pengalaman yang lebih dari standart kelas amatir, hal ini diungkapkan oleh Bapak Tony dalam penjelasanya pada sesi wawancara dengan peneliti.

> "Atlet tinju dahulu memang kurang dalam sistem latihan yang berbasis teknologi, seperti analisis dalam pertandingan melalui teknologi yang mendukung dan lain sebagainya. Akan tetapi, atlet tinju dahulu dalam mentalnya memang dibentuk untuk menjadi petarung yang tangguh dan tak mengenal takut. Dulu pelatih tidak melihat atau memandang bulu atlet tinju Pertina Jember melawan sesame kelasnya, sesekali para atlet dicarikan lawan dengan kelas diatas kita yaitu kelas professional. Hal ini dengan tujuan mengejar jam terbang atlet dan pengalaman lebih dari standartnya, dan tentunya dalam sistem *sparring* ini memiliki pengawasan yang ketat agar cidera yang dialami tidak berpengaruh lama atau cidera serius."[34]

Seluruh peran yang dijalankan oleh Pertina Jember pada rentang tahun 1995 sampai 2003 dapat dikatakan sangat baik dan terrealisasikan semua, pernyataan ini didukung dengan hasil pencapaian yang diraih oleh atlet binaan Pertina Jember dalam kejuaraan nasional maupun daerah. Dalam hal ini, peran-peran tersebut akan dibahas lebih lanjut tentang bagaimana definisi dan sitematisnya untuk mengetahui dan membongkar rahasia dari masa kejayaan Pertina Jember pada tahun 1995 sampai 2003. Upaya atau peran yang dilakukan oleh Pertina Jember pada masa itu perlu

[34] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibahas lebih lanjut agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk Pertina Jember bagi masa yang akan datang sehingga dapat mengembalikan masa kejayaan tinju di Jember, dan menjadi salah satu faktor cabang olahraga tinju maupun atlet tinju binaan Pertina Jember dapat meraih hasil yang diharapkan serta mendapat juara dalam kejuaraan nasional atau daerah.



Gambar 3.2 Juara dari Sasana Balawara Boxing Camp Jember
(Sumber : Koleksi Pribadi Bapak Samtriko)

a) Membina para atlet pemula

Pada pembinaan atlet pemula pada awal tahun berdirinya Pertina Jember hingga tahun 1990-an merupakan peran penting yang dilakukan oleh Pertina Jember, pembinaan yang dilakukan mulai dari pemberian teknik dasar bagi petinju pemula hingga pengembangan lebih lanjut dalam cabang olahraga tinju. Pembinaan ini juga menjadi sebuah titik awal yang memiliki dampak besar bagi tercapainya prestasi yang membanggakan, sampai dimana pada tahun 1995-2003 disebutkan era dimana masa kejayaan Pertina Jember dimulai. Masa kejayaan atau keemasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pertina Jember tersebut adalah dimana masa keberhasilan Pertina Jember dalam membina atlet tinju yang ada di Jember khususnya atlet tinju dibawah naungan Pertina Jember, upaya yang dilakukan oleh Pertina Jember dimana sampai pada titik masa kejayaan tidak semudah yang dibayangkan. Dalam hal ini Pertina Jember juga mengalami rintangan-rintangan yang ada, sebagaimana yang sudah diketahui bahwa pada era tahun 90-an awal merupakan dimana melonjaknya masyarakat yang memiliki minat pada olahraga tinju.

Melihat fenomena yang terjadi, menjadikan peluang penting bagi Pertina Jember untuk mengembangkan kuantitas pada cabang olahraga tinju, akan tetapi fenomena tersebut juga menjadi bumerang tersendiri bagi Pertina Jember. Karena pada prosesnya, dalam mencari atlet tinju yang berkualitas akan sedikit sulit dan para pengamat atau pelatih dari Pertina Jember mengalami kesulitan dalam memantau calon-calon atlet yang berkualitas. Selain itu, fokus atlet yang benar-benar belajar memahami teknik maupun sesuatu hal lain yang berkaitan dengan cabang olahraga tinju terpecahkan. Sehingga hal ini menjadi rintangan yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya secepatnya oleh Pertina Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rintangan-rintangan tersebut juga berdampak pada pemberian teknik dasar bagi atlet tinju pemula atau yang bisa disebut baru masuk latihan, pemberian teknik dasar yang dilakukan oleh Pertina Jember juga sedikit terhambat dan tidak berjalan sesuai porsinya. Karena terhalangnya waktu dalam pemberian materi dasar cabang olahraga tinju bagi atlet pemula, banyaknya jumlah angka murid yang ada mengakibatkan para pelatih keteteran atau kewalahan dalam menghadapi dan memberi materi teknik dasar. Sehingga mengakibatkan waktu yang kurang cukup, umumnya latihan tinju pada tahun 1990-an dilakukan pada sore hari dilahan terbuka seperti lahan terbuka sekitar Pasar Tanjung Jember atau ditempat sasana yang ada.[35] Akan tetapi, hal ini tidak menyurutkan Pertina Jember dan orang-orang yang membantu dalam membina dan mengembangkan cabang olahraga tinju diwilayah Kabupaten Jember. Pernyataan tersebutu merupakan sebagaimana sumber yang telah didapatkan dari wawancara terhadap Bapak Tony.

> "Pada tahun 90-an, latihan tinju di Jember dilaksanakan diarea-area terbuka, tidak hanya bertempat disasana yang ada. Area terbuka seperti contoh dilapangan, terus juga ada yang dilahan kosong atau jalan sekitar Pasar Tanjung, dan halaman rumah pelatih biasanya. Ini disebabkan untuk mengejar materi dari kekurangan waktu dan terlalu banyak murid dalam olahraga tinju yang

[35] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> masuk tersebut, dan terkadang waktu yang dilakukan dalam latian tinju diluar sasana itu dilaksanakan pada sore hari."[36]

Sedikit demi sedikit rintangan yang ada mulai terpecahkan dan semua upaya untuk menemukan solusi sudah diterapkan, sampai dimana masa-masa sulit yang dihadapi bisa dilewati. Sehingga dari hasil yang bisa diraih dibuktikan dengan diperolehnya atlet yang berkualitas dan cukup banyak dengan latarbelakang atlet binaan Pertina Jember, dan tentunya berkualitas. Seperti layaknya manusia yang memetik buah dengan matang dari pohon, dimana dalam proses sebelumnya harus merawat dan memberikan obat untuk mengusir hama serta obat untuk hasil buah yang berkualitas. Pertina Jember memetik para atlet tinju hasil binaanya tersebut dengan dibuktikan keberhasilan yang memuaskan dalam ajang kejuaraan-kejuaraan daerah maupun nasional, sehingga pada tahun 1995 merupakan titik awal dari masa kejayaan Pertina Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain pembinaan pada atlet tinju pemula yang dilakukan oleh Pertina Jember, yang dimulai dengan pemberian teknik dasar dalam cabang olahraga tinju seperti halnya teknik pukulan. Pertina Jember juga melakukan peran penyediaan fasilitas tempat latihan untuk atlet tinju dan

[36] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelatih, tempat latihan yang dimaksud seperti halnya sasana yang ada dibawah naungan Pertina Jember maupun kawasan umum yang sudah memiliki izin melalui perantara organisasi Pertina Jember. Hal ini merupakan sebuah bentuk upaya dan peran yang dilakukan oleh Pertina Jember dalam memberikan fasilitas kepada pelattih dan atlet tinjunya, fasilitas tempat yang diberikan merupakan komponen yang penting untuk mendukung keberlangsungannya latihan tinju di Jember.

b) Menyediakan fasilitas tempat latihan

Fasilitas tempat latihan merupakan sarana utama yang mendukung keberlangsungnya sebuah latian cabang olahraga, adanya fasilitas tempat latihan sangat penting dan tidak boleh dilupakan atau ditinggalkan. Tidak ada fasilitas berupa tempat latihan akan menghambat kelancaran para atlet dan pelatih cabang olahraga tinju maupun yang lain, oleh karena itu fasilitas tempat latihan harus ada dan kedudukanya sangat berpengaruh. Selain itu fasilitas tempat latihan para atlet tinju merupakan sebuah fasilitas yang dirancang khusus untuk melatih dan mengembangkan kemampuan seorang atlet dalam olahraga tinju, tempat ini biasanya disebut sebagai *gym* tinju serta dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung, seperti ring tinju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berfungsi untuk latihan *sparring*, *punching bag* untuk melatih kekuatan pukulan atlet tinju, *speed bag* untuk melatih kecepatan dan koordinasi gerakan seorang atlet, serta peralatan *gym* lainnya untuk meningkatkan kebugaran atau kekuatan, daya tahan, dan ketahanan tubuh.

Sasana tinju sebutan lain dari tempat latihan tinju, atau juga biasa orang-orang masa kini lebih mengenalnya dengan BC (*Boxing Camp*), dapat diartikan sebagai wadah pelatihan dari cabang olahraga tinju juga menjadi daya tarik tersendiri pada tahun 1995-an di Kabupaten Jember. Menjadi daya tarik tersendiri dalam artian tempat seperti sasana tinju pada masa itu merupakan sebuah tempat yang jarang ditemui, dan membuat sebagian masyarakat Jember penasaran. Sehingga dari rasa penasaran ini juga menjadi salah satu faktor penyebab banyak masyarakat yang berbondong-bondong masuk atau mendaftar pada cabang olahraga tinju binaan Pertina Jember, gambaran sasana tinju yang ada pada masa tersebut memang tidak selengkap dan sebagus seeperti sasana tinju yang ada pada sekarang, tapi adanya peralatan tinju yang cukup mudah diakses dan dilihat saat sesi latihan tinju sudah menciptakan perasaan yang takjub dan kagum bagi kalangan masyarakat di Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Oleh karena itu, kehadiran sasana atau fasilitas tempat latihan yang ada sangat berpengaruh bagi kepopuleran olahraga tinju pada masa itu. Selain menjadikan tempat latihan atau termpat berkumpulnya para atlet tinju, juga dapat mempengaruhi minat masyarakat yang ada pada cabang olahraga tinju diera tahun 90-an khususnya diwilayah Kabupaten Jember. Sasana tinju sendiri memiliki banyak fungsi dan peran bagi atlet tinju selain dari kedua fungsi yang telah dijelaskan diatas, fungsi dan peranan tersebut meliputi seperti tempat para atlet tinju belajar teori pada cabang olahraga tinju, melatih diri dalam mempraktekkan teknik yang telah diberikan pelatih, mengembangkan potensi diri dalam cabang olahraga tinju, dan lain sebagainya. Menyikapi hal ini, Pertina Jember memberikan upaya atau peran yang sangat penting dengan menyediakan fasilitas tempat latihan yang sudah disebutkan diatas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Antok dalam wawancara dengan peneliti yaitu.

> "Seperti halnya sasana Raung Jember, sasana Cipta Jasa Jember, dan Rajawali Boxing Camp (yang bertempat di wilayah Jember Kota lebih tepatnya), dan sasana yang lainya. Sasana ini merupakan sasana yang ada dan bergerak dibawah naungan Pertina Jember guna untuk mendorong kelancaran proses latihan olahraga tinju di Jember dan mencetak atlet-atlet tinju yang berkualitas dan juara di Jember. Pada rentang waktu tahun 1995 yang bisa dikatakan era-era masa kejayaan Pertina Jember, bahkan sebelum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> tahun tersebut sasana binaan Pertina Jember sudah berdiri. Namun, fungsi dan perananya belum cukup meluas atau setelah adanya fenomena yang terjadi pada tahun 1990-an. Jadi dapat disimpulkan dan dipahami bahwa sikap atau peran yang dilakukan oleh Pertina Jember dalam mengembangkan atlet cabang olahraga tinju sebelum masa kejayaan dapat dikatakan berhasil pada masa itu."[37]

Keberhasilan Pertina Jember dalam mengembangkan cabang olahraga tinju diwilayah Kabupaten Jember memberi bukti dengan prestasi dari atlet tinju binaan Pertina Jember, selain itu keberhasilan tersebut juga merupakan dukungan dari banyak pihak yang berkecimpung dan berkaitan dengan cabang olahraga tinju. Seperti halnya dukungan dari pemerintah Kabupaten setempat, *sponsorship*, KONI Jember, promotor acara, dan pihak lainya.[38] Hal ini yang menjadi faktor keberhasilan cabang olahraga tinju di Jember melalui atlet binaan Pertina Jember, yang sebagaimana organisasi dengan tugas dan fungsi menaungi serta membina atlet tinju di Jember.

Selain itu, dengan keberhasilan ini menunjukkan Pertina Jember juga memiliki peran penting sebagai jembatan antara atlet tinju dengan pihak-pihak yang berkaitan tersebut. Tanpa dukungan dari berbagai pihak

[37] Bapak Antok Gores, diwawancara oleh penulis, 25 Juni 2025.

[38] Nendy Dayu Permadi and Wijono, 'Analisis Strength, Weakness, Opportunity, and Threat (Swot) Cabang Olahraga Tinju Kabupten Jember', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2016, pp. 32–39.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut juga keberhasilan atau masa kejayaan yang diraih dalam prestasi cabang olahraga tinju di jember juga sangat mustahil terjadi, karena pada dasarnya fasilitas tempat latihan yang dibutuhkan juga merupakan sebuah tempat yang tidak mudah untuk didapatkan pada tahun 90-an tersebut. Sebuah tempat latihan bisa diupayakan melalui kerja sama antara pihak tersebut, melihat situasi yang ada pada tahun era 90-an mendapatkan barang yang cukup berkualitas sangat susah ditemui pada pasar-pasar yang ada. Seperti yang disebutkan oleh Bapak Tony.

> "Pada tahun 90-an membeli sarana atau alat yang dibutuhkan untuk latihan tinju sangat sulit, apalagi brang tersebut dipasar-pasar Jember hampir tidak ada atau jarang ditemui. Jadi untuk fasilitas tempat dan alat latihan, kita atlet tinju dulu tidak bisa memadai kalau tidak adanya sebuah koordinasi atau kerjasama daripada pemangku kekuasaan, dan lain sebagainya."[39]

Oleh karena itu, fasilitas tempat latihan merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai prestasi yang meningkat pada atlet cabang olahraga tinju, peningkatan prestasi atlet ini harus terus berlanjut dan didukung oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan cabang olahraga tinju di Jember. Karena tanpa adanya dukungan dari pihak tersebut, mustahil seorang atlet akan dapat mencapai sebuah prestasi

[39] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diharapkan. Adanya kebersamaan dan kerjasama yang baik oleh para pihak yang berkaitan tersebut, sungguh sangat diharapkan dalam meningkatkan prestasi atlet tinju di Kabupaten Jember. sehingga dapat mengembalikan masa kejayaan Pertina Jember seperti pada masa lalu.

c) Program latihan harian dan mingguan

Sebuah keberhasilan atlet olahraga kususnya cabang olahraga tinju dalam pertandingan merupakan bentuk dari hasil latihan yang dijalani oleh seorang atlet, dengan bimbingan dan pengawasan penuh dari seorang mentor atau pelatih yang sudah mahir dalam bidangnya. Program latihan yang dijalankan juga tidak semena-mena atau semaunya sendiri, melainkan program latihan ini juga harus rutin dilakukan bahkan setiap hari kalau perlu, yang biasanya dilakukan program latihan secara intens ketika mendekati lomba atau sebuah pertandingan. Program latihan yang baik pada olahraga cabang tinju memiliki tahapan-tahapan yang harus dilewati oleh atlet tinju, tahapan-tahapan tersebut merupakan sebuah hasil diskusi dari para mentor atau pelatih yang menangani para atlet tinju tersebut. Tentunya sudah diperhitungkan dan dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan atlet dan target hasil akhir yang harus diraih dalam sebuah pertandingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu, program latihan yang baik juga dapat diklasifikasikan seperti program harian dan program mingguan. Porsi program latihan harian dan mingguan juga dibentuk atau dirancang berdasarkan hasil diskusi dari para pelatih dan pengurus maupun orang yang ahli dalam bidangnya. Hasil tersebut merupakan sebuah bekal dalam melatih para atlet tinju, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan sesuai standart dan porsinya. Seluruh rangkain program harian dan mingguan sudah semestinya diikuti oleh para atlet tinju khususnya binaan Pertina, agar mendapatkan hasil yang baik dan seusai harapan. Hal ini juga disebutkan dan dijelaskan oleh Bapak Samtriko dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

> "Pada era saya menjadi atlet tinju binaan Pertina Jember tahun 2000-an, setelah saya amati dan pahami. Pada masa itu program latihan yang ada bisa dikatakan menjadi 2 pembagian, program harian dan program mingguan. Hal ini saya rasakan bahwa program harian itu yang dilaksanakan setiap harinya untuk meningkatkan teknik dan sebagainya, sedangkan program mingguan lebih ke agenda perminggunya bisa *refreshing* atau *sparring*."[40]

Program harian dapat didefinisikan sebuah latihan yang mengedapankan atau berfokus pada pemberian teknik dan peningkatan teknik pada seorang atlet tinju, pelatihan dari segi fisik, kekuatan daya tahan tubuh, dan mningkatkan

[40] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

latihan dasar untuk seorang atlet tinju. Dari segi pelaksanaanya, program latihan harian ini dilaksanakan setiap hari atau tiga hari dalam skala waktu seminggu dengan jadwal yang telah disepakati oleh pengurus Pertina, pelatih, dan atlet tinju tersebut. Pada umumnya sekarang, diwilayah sasana Jember, program latihan ini dilaksanakan pada jam 15.00-17.00 WIB. Dilaksanakan pada sore hari dikarenakan melihat atlet tinju pada sasana binaan Pertina Jember mayoritas adalah kalangan pelajar, yang ketika pagi sampai siang mereka ada kegiatan sekolah. Sehingga dipilihlah waktu tersebut, dengan kesepakatan yang berlaku. Hal ini juga diterapkan oleh Bapak Antok juga selaku pelatih disasana Balawara Boxing Camp Jember.



Gambar 3.3 Suasana pasca latihan Sasana Balawara Boxing Camp jember
(Sumber : https://surl.li/locmxx. Diakses 10 Agustus 2025)

Selain program latihan harian, ada juga yang dinamakan program latihan mingguan. Program mingguan biasanya dilaksanakan lebih fleksibel, dikatakan lebih fleksibel karena program mingguan ini tidak hanya soal

UNIVERSITAS ISL
KIAI HAJI ACHM IQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

latihan yang tegang, terkadang dalam program mingguan pelatih mengajak para atletnya latihan diluar ruangan. Seperti latihan dipinggir pantai, kolam renang, atau taman kota, yang bertujuan agar para atlet tidak bosan dengan materi yang telah diberikan pada program latian harian. Dan juga program mingguan berfungsi untuk merefreash otak para atletnya, agar ketika menjalani program harian didalam ruangan bisa langsung menangkap dan memahami materi yang diberikan oleh pelatih dan mentor. Tak hanya perihal refreash otak dan latihan diluar ruangan, program mingguan juga terkadang dalam pelaksanaanya dialihkan dalam latihan sparring antar sasana atau aantar atlet yang ada didalam kota maupun luar kota sekitar, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan para atlet dengan materi yang telah didapat pada sistem latihan yang diikuti. Oleh sebab itu, program mingguan bisa dikatakan dalam praktiknya lebih fleksibel, kecuali atlet yang sudah terpilih untuk mengikuti kejuaraan dalam waktu dekat, dalam praktinya atlet tersebut ketika mengikuti program mingguan akan tetap diberikan porsi latihan yang cukup intens. Seperti halnya yang telah disebutkan oleh Bapak Samtriko.

> "program mingguan lebih ke agenda perminggunya bisa *refreshing* atau *sparring*."[41]

[41] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pertina Jember pada tahun 1990-an sampai memasuki masa kejayaan atau era keemasan tepatnya ditahun 1995 dan mulai meredup pada tahun 2003, juga tak lepas dari yang namanya program latihan. Demi mendorong para atletnya tetap bisa mempertahankan hasil positif yang telah diraih, program latihan yang baik sudah pasti diterapkan oleh pengurus pertina Jember, pelatih, dan diikuti oleh para atlet tinju binaan Pertina Jember. Program latihan yang baik meliputi program harian dan program mingguan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya juga menjadi fokus utama dalam membina dan mengembangkan atlet tinju di Jember, upaya dan peran ini dilakukan agar pencapaian yang diraih tetap berada pada tempatnya dan bahkan sampai meningkat.

Perhatian khusus atau program latihan khusu pada atlet juga diberikan ketika para atlet yang telah lolos seleksi Pertina Jember dan akan mewakili nama Pertina Jember, agar atlet tersebut dapat mampu bersaing dan siap dalam sebuah pertandingan tentunya untuk meraih hasil yang positif. Disini membuktikan bagaimana peran Pertina Jember pada tahun 1995 sampai 2003 dalam membina atlet tinjunya sangat bersungguh-sungguh dengan menerapkan sistem program latihan yang baik, dan sesuai tahap porsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan pada atlet tersebut. Hal ini disebutkan oleh Bapak Samtriko dalam wawancara yang mednalam dan merupakan berdasarkan pengalaman dari beliau.

> "Berdasarkan pengalaman saya (Samtriko) sebagai seorang atlet tinju binaan Pertina Jember pada era tahun 1995 sampai tahun 2000-an awal, beliau mengungkapkan bahwa ketika latihan mulai siang setelah pulang sekolah sampai sore. Bahkan malam juga masih diharuskan untuk berlatih, proses tersebut dilakukan setiap hari sampai menjelang hari pertandingan."[42]

Selain itu, program latihan yang dilakukan oleh Pertina Jember pada program mingguan. Para atlet tinju binaan Pertina Jember kerap mengadakan sparring antar sasana yang ada di Jember, sampai dengan sparring antar kota yang ada disekitar Jember. seperti Bondowoso dan Lumajang, sparring yang dilakukan bertujuan agar para atlet memiliki mental yang bagus, jam terbang dalam menghadapi lawan diatas ring, dan sebagai bahan evaluasi seorang atlet tinju dari materi atau teknik yang telah diberikan oleh pelatih dan mentor pada program latihan harian. Penjelasan diatas juga disebutkaan oleh Bapak Tony dalam sesi wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti.

> "Dulu pelatih tidak melihat atau memandang bulu atlet tinju Pertina Jember melawan sesame kelasnya, sesekali para atlet dicarikan lawan dengan kelas diatas kita yaitu kelas professional. Hal ini dengan tujuan mengejar jam terbang atlet dan pengalaman

[42] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> lebih dari standartnya, dan tentunya dalam sistem *sparring* ini memiliki pengawasan yang ketat agar cidera yang dialami tidak berpengaruh lama atau cidera serius."[43]

Sparring yang dilakukan bukan hanya antar sasama atlet tinju binaan Pertina tingkat cabang, tak jarang sparring yang dilakukan oleh atlet tinju Pertina Jember menghadapi para petinju-petinju kelas professional. Menghadapi petinju kelas professional merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi atlet tinju Pertina (amatir), karena pada dasarnya sistem latihan yang ditempuh oleh petinju professional lebih keras dan kejam, sehingga kalau tidak pintar-pintar dalam menggunakan otak saat bertanding, satu kali ronde main pasti kemungkinan besar akan langsung jatuh. Hal ini membuktikan bagaimana kerasnya program latihan yang diterapkan oleh Pertina Jember pada tahun 1995 sampai pada tahun 2003, demi menghasilkan atlet yang berkualitas dan mendapat hasil yang memuaskan dalam sebuah kejuaraan.

d) *Sparring* melawan kelas professional

Sparring atau berlatih tanding diatas ring dengan lawan yang telah ditentukan merupakan salah satu kegiatan atau metode berlatih yang bertujuan untuk mengevaluasi para atlet tinju selama latian rutin, *sparring* ini biasa

[43] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan oleh atlet tinju dalam waktu seminggu sekali bisa lebih atau ketika mengikuti seleksi untuk turun bertanding dalam kejuaraan. Pada umumnya *sparring* dilakukan dengan lawan yang sepadan, agar ketika bertanding dapat terlihat kemampuan dari seorang atlet tinju tersebut. Dan juga menghindari cidera serius pada petinju yang diakibatkan karena lawan tidak sepadan dari segi kelas (amatir atau professional), maupun segi berat badan. Akan tetapi, pada praktenya di Jember pada tahun 90-an yang dilakukan oleh Pertina Jember terhadap atlet tinju binaanya justru sebaliknya.

Sparring yang dilakukan oleh Pertina Jember dilakukan dengan cara memberikan lawan yang melebihi standart dari atlet tinju binaanya, dengan kata lain petinju kelas atas atau professional. Cara ini dilakukan untuk mengejar jam terbang, melatih mental agar lebih berani dan kuat, serta meningkatkan teknik maupun kekuatan pada atlet tinju binaan Pertina Jember tersebut. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Tony dalam sesi wawancara dengan peneliti.

> "Atlet tinju dahulu memang kurang dalam sistem latihan yang berbasis teknologi, seperti analisis dalam pertandingan melalui teknologi yang mendukung dan lain sebagainya. Akan tetapi, atlet tinju dahulu dalam mentalnya memang dibentuk untuk menjadi petarung yang tangguh dan tak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mengenal takut. Dulu pelatih tidak melihat atau memandang bulu atlet tinju Pertina Jember melawan sesame kelasnya, sesekali para atlet dicarikan lawan dengan kelas diatas kita yaitu kelas professional."[44]

Akan tetapi dalam *sparring* yang dilakukan oleh Pertina Jember pada era 90-an juga tentu mendapatkan pengawasan khusus oleh pelatih dan *official*, karena pada dasarnya *Sparring* dengan petinju kelas professional memiliki resiko yang sangat tinggi dan berbahaya. Jika pelatih maupun *official* tidak jeli dalam mengawasi berjalanya pertandingan bisa berakibat fatal pada atlet tinju binaanya, dan tentunya sangat merugikan. Hal ini juga dikatakan oleh Bapak Samtriko dalam wawancara dengan peneliti.

> "Saya dulu kalau mau ikut turun event kejuaraan ditahun 90-an sampai 2000-an kebawah dalam *sparringan* kalau sudah bosan menghadapi lawan yang sepadan atau satu *letting* pasti oleh pihak Pertina dicarikan lawan jauh diatas saya, bisa dikatakan kelasnya pro (professional). Tapi juga diawasi ketat oleh pelatih beserta pengurus yang lain dalam pertandingan tersebut"[45]

Metode *sparring* melawan kelas professional yang dilakukan oleh Pertina Jember pada era tersebut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan atlet tinju binaanya dan tentunya dalam meraih hasil yang positif atau juara, selain itu juga agar petinju binan Pertina Jember dapat

[44] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.
[45] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar bagaimana cara menghadapi lawan yang lebih tinggi kemampuanya. Hasil positif dalam pertandingan merupakan faktor utama diadakan metode berlatih tanding dengan petinju yang sudah professional, agar para atlet tinju binaan Pertina Jember memiliki pengalaman yang lebih tinggi. Metode ini terkesan seperti penyiksaan bagi para atlet tinju, akan tetapi metode ini menjadi salah satu metode yang dapat dikatakan berhasil melihat prestasi yang dihasilkan oleh Pertina Jember pada rentang tahun 1990 sampai dengan 2003.

Peran yang dilakukan oleh Pertina Jember mulai dari berdirinya dan mencapai masa kejayaan pada rentang tahun 1995 sampai dengan tahun 2003, merupakan upaya yang serius dalam membina para atletnya. Pembinaan yang dilakukan mulai dari membina para atlet pemula, menyediakan fasilitas tempat latihan, dan program latihan yang baik, serta melakukan metode *sparringan* atau berlatih tanding dengan kelas professional, menjadi faktor utama dalam keberhasilan yang diraih oleh Pertina di Kabupaten Jember. Hingga bisa dikatakan pada tahun 1995-2003 merupakan sebagai era kejayaan Pertina Jember.

Sehingga dapat dipahami bahwa pada tahun 1995 sampai dengan 2003, peran Pertina Jember terhadap atletnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mulai dari pembinaan sampai dengan sparring yang dilakukan oleh Pertina Jember membuahkan hasil, dan nama-nama atlet tersebut seperti :

1. Bapak Slamet Arber
2. Bapak Antok Gores
3. Bapak Sugeng Raharjo
4. Bapak Samtriko
5. Bapak Toni Firmansyah

Merupakan atlet binaan Pertina Jember pada rentang tahun 1995 sampai 2003, sehingga para atlet binaan tersebut meraih hasil yang memuaskan dan berprestasi dalam ajang-ajang kejuaraan daerah maupun nasional.

Tabel 3.1 Prestasi Atlet Binaan Pertina Jember (1995–2003)[46]

No	Nama Atlet	Prestasi	Tahun
1	**Slamet Arber**	Juara 1, Kejuaraan Nasional Tinju Amatir RCTI Cup	1997
2	**Sugeng Raharjo**	Juara 2, Kejuaraan Tinju Nasional	1999
		Juara 3, Kejuaraan Tinju Amatir Senior Nasional	2003
		Juara 1, Kejuaraan Antar PPLP Seluruh Indonesia	2000
		Juara 2, Kejuaraan Tinju Amatir Walikota Cup Malang	2001

[46] Nendy Dayu Permadi, Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021) : 33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama Atlet	Prestasi	Tahun
3	**Samtriko**	Juara 1, Kejuaraan Daerah Reog Cup ke-10	2000
		Juara 2, Kejuaraan Tinju Amatir Nasional	2001
		Juara 1, Kejurda Tinju Amatir	2001

Dari hasil raihan positif tersebut menunjukkan bahwa pembinaan atlet tinju yang dilakukan oleh Pertina Jember berjalan lancar dan sukses. Selain pembinaan terhadap atlet tinju, Pertina Jember juga melakukan pembinaan terhadap sasana bagi atlet tinju yang berlatih. Pada tahun 1995 sampai dengan 2003, sasana tinju yang ada pada naungan Pertina Jember sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klub-Klub Tinju di Jember[47]

No	Nama Klub	Lokasi / Keterangan
1	**Rajawali Boxing Camp**	Wilayah Jember Kota
2	**Garuda Sakti**	Kecamatan Kaliwates
3	**Macan Putih**	Kecamatan Tegal Besar
4	**Raung Jember**	Jember
5	**Cipta Jasa Jember**	Jember

Dapat dipahami bahwa uraian dan penjelasan diatas merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan Pertina

[47] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember terhadap atlet tinju, sasana tempat latihan, sampai dengan hasil prestasi yang diaraih oleh Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003.

2. Peran Pertina Jember pada tahun 2004-2012

Pada tahun 2004 sampai dengan 2012 adalah masa dimana Pertina Jember mengalami kemunduran yang menyebabkan kevacuman dalam organisasi Pertina Jember, sehingga pada rentang waktu tersebut tidak ada kegiatan sama sekali dalam Pertina Jember. Pada masa kevacuman tersebut, peran dan program serta kegiatan yang ada pada Pertina Jember tidak ada atau dalam artian tidak berjalan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada tahun 2004-2012 Pertina Jember tidak ada atau vacuum, masa kevacuman tersebut akan dibahas lebih lanjut pada bab selanjutnya. Yang akan membahas terkait faktor penurunan prestasi pada atlet tinju binaan Pertina Jember.

3. Peran PERTINA Jember tahun 2012-2024

Pada masa ini Pertina Jember membuka lembaran baru, semangat baru, dan ambisi-ambisi yang baru dari seluruh individunya. Pada tahun 2012 merupakan tahun dimana Pertina Jember mulai merintis kembali kebangkitan cabang olahraga tinju di Kabupaten Jember, dengan dorongan dan bantuan dari Pengprov PERTINA Jatim, Pemkab Jember dan juga KONI Jember. Dalam Musyawarah cabang, terpilihlah Bapak Ir.Heru Santoso, S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai ketua Pertina Jember dan sekretaris umum dipegang oleh Bapak Oky Wijaya, dengan masa bakti pengabdian mulai 2012-2016.[48] Masa ini merupakan masa merintis kembali bagi Pertina Jember, setelah pada tahun-tahun sebelumnya mengalami problematika yang tidak bisa diselesaikan dan mengakibatkan kehancuran dari cabang olahraga tinju di Jember, khususnya bagi organisasi Pertina Jember.



Gambar 3.4 Pengurus Pertina 2012-2016
(Sumber : Website Pertina jember)

Setelah diresmikannya ketua dan sekretaris Pertina Jember yang baru, Pertina Jember mulai bergerak dan membenahi sistem kepengurusan manajemen yang ada. Manajemen merupakan fondasi pokok yang ada dalam sebuah organisasi, seperti halnya organisasi Pertina Jember yang menaungi atlet tinju di Jember. Keberhasilan suatu organisasi juga tidak lepas dari kelancaran berjalanya sistem manajemen yang ada, manajemen yang dimaksud meliputi suatu

[48] Oky, "PERTINA JEMBER Diharap Bisa Kembalikan Kejayaan Tinju di Kabupaten Jember", diakses pada tanggal 07 November 2025. https://pertinajemberbagus.blogspot.com/2012/07/pertina-jember-diharap-bisa-kembalikan.html

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Sistem manajemen ini yang menjadi PR utama pada kepengurusan Pertina Jember yang baru dilantik dengan periode masa bhakti 2012-2016 tersebut.

Selain pembenahan internal yang ada, Pertina Jember juga memiliki tugas pokok yaitu membina atlet tinju di Kabupaten Jember, pembinaan atlet ini juga harus dilakukan dengan intens atau perhatian yang lebih. Agar atlet yang menjadi binaan Pertina Jember juga memiliki hasil prestasi yang diharapkan, dalam pembinaan atlet pada tahun 2012 yang dilakukan oleh Pertina Jember juga mengalami problematik ringan dengan kata lain masih bisa ditangani langsung oleh Pertina Jember pada saat itu. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan sesuai ketentuan yang ada dan dilakukan pada umumnya, seperti latihan rutin, pengkaderan terhadap atlet, pengenalan teori cabang olahraga tinju, dan pembagian tempat sasana yang ada di Jember, dan lain sebagainya. Pembinaan atlet cabang olahraga tinju di Jember dalam hal ini juga banyak dibantu oleh kawan-kawan pegiat olahraga tinju, seperti para pemilik sasana, pihak sponsor, dan tentunya keputusan atau ketentuan yang berlaku dari pihak *stakeholder* yang ada di Kabupaten Jember. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Tony yang pada kepengurusan Bapak Okky juga terpilih sebagai pengurus harian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Sebagai organisasi yang menaungi para atlet cabang olahraga tinju di Jember, dalam perjalananya Pertina Jember pada tahun 2012 era Mas Okky. Pertina Jember bisa berjalan sesuai tugas dan fungsinya dengan adanya jalinan kerjasama yang dilakukan oleh pengurus Pertina Jember dan sebagainya. Dalam artian, relasi yang ada harus terjalin dan menyambung agar prestasi yang dihasilkan oleh Pertina Jember bisa meningkat."[49]

Tanpa pihak-pihak terkait, pembinaan cabang olahraga tinju tidak akan berjalan lancar dan perlu waktu yang cukup lama untuk menstabilkan semua permasalahan yang ada pada kepengurusan yang umurnya masih relatif muda atau baru dibentuk. Tanpa melihat situasi, proses pembinaan pada atlet cabang olahraga tinju di Jember harus tetap dilaksanakan dan memiliki target hasil yang memuaskan atau juara. Hal ini yang menjadi salah satu masalah dalam pembinaan atlet tinju di Jember pada tahun 2012, pembinaan pun mulai digencarkan dan penuh ambisius yang tinggi dengan melibatkan banyak pihak agar hasil yang menjadi target bisa diraih. Relasi-relasi dibangun, sasana yang dulu pernah bergabung dan bernaung dengan Pertina Jember juga dihubungi agar bisa membantu mewujudkan hasil yang diharapkan tersebut.



[49] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 3.5 Generasi Penerus Pertina Jember (2012)
(Sumber : Website Pertina jember)

Sehingga pada akhirnya dalam pertandingan atau kejuaraan yang diikuti dapat hasil yang memuaskan, hasil ini tak lepas dari peran Pertina Jember dan pihak yang telah mendukung Pertina Jember dalam membina atlet tinju dan memberikan kontribusi prestasi terhadap Kabupaten Jember. Dengan berakhirnya masa kepengurusan dari bapak Heru Santoso dan bapak Okky Wijaya beserta pengurus lainya berakhir pada tahun 2016, dan kepengurusan selanjutnya digantikan oleh Bapak Tonny. Kepengurusan yang ditinggalkan oleh bapak Heru dan bapak Okky sudah sedikit berkurang masalah tentang manajemen dan pembinaan atlet daerah Kabupaten jember, sehingga pada kepengurusan bapak Tony tinggal melanjutkan dan meneruskan kepengurusan organisasi Pertina Jember dengan masa bhakti 2017-2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> "Pada tahun 2016 Mas Okky beserta jajaran kepengurusanya lengser atau sudah berakhir masa kepengurusannya. Sehingga diadakan forum musyawarah dan diskusi untuk menggantikan Mas Okky dan kepengurusanya, dengan kata lain mencari ketua Pertina Jember. Dan dipilihlah saya (Bapak Tony) sebagai ketua Pertina Jember yang baru dan diakui, dengan masa bhakti 2017-2021.[50]

Bukan kepengurusan organisasi namanya bila dalam suatu kepengurusan tersebut tidak ada masalah, walaupun hanya tinggal

[50] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melanjutkan dan meneruskan kepengurusan sebelumnya. Masalah yang datang juga tetap saja ada, dalam jajaran kepengurusan bapak Tony masalah dalam pembinaan dan pendanaan atlet masih perlu ditinjau dan dievaluasi, pasalnya pembinaan atlet tinju kepengurusan bapak Tony pada tahun 2019 mengalami yang namanya wabah virus Covid-19. Pada musibah yang terjadi tersebut, program latihan yang diterapkan kurang berjalan lancar. Karena ada pemberlakuan sistem *lockdown* atau semua aktifitas dilakukan dalam rumah agar wabah tersebut tidak menular maupun tertular, program latihan yang dijalankan oleh seorang atlet tinju di Jember khususnya binaan Pertina Jember dijalankan seecara pribadi dirumah. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak pertina juga sedikit terbilang rumit dan maksimal, pengawasan yang dilakukan mulai dari *daring, zoom meeting,* dan para atlet wajib menyetor bukti video dari program latihan yang diberikan.

Selain itu, masalah yang ada terjadi dalam bidang pendanaan. Pada kepengurusan bapak Tony, pendanaan yang dianggarkan oleh pihak *stakeholder* kurang lancar atau bisa dikatakan tidak cepat turun kepada organisasi Pertina Jember. Oleh sebab itu, masalaah pendanaan juga menjadi suatu problematik yang ada pada kepengurusan bapak Tony. Sebuah organisasi tidak akan lancar dalam melaksanakan program-programnya yang telah disusun dan direncanakan, apabila dana yang ada tidak cukup atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurang. Karena pada dasarnya program yang direncanakan dan dijalankan juga membutuhkan dana yang tidak sedikit, cara alternatif yang dilakukan oleh kepengurusan bapak Tony mencari sponsorship yang banyak dan terkadang memakai uang pribadi. Hal tersebut dijelaskan juga oleh Bapak Tony dalam wawancaranya dengan peneliti.

> "Ketika saya (Bapak Tony) terpilih menjadi ketua Pertina Cabang Jember, pada tahun-tahun awal saya mengemban tugas yang diberikan semuanya berjalan lancar. Sampai pada akhirnya memasuki tahun 2019, yang dimana pada saat itu Indonesia mengalami wabah virus Corona-19 atau Covid-19 yang mengakibatkan adanya keputusan program *lockdown* dari pemerintah. Pada saat itu saya dan pengurus bingung latihan harus dibuat bagaimana. Rancangan kegiatan yang telah disusun diawal mulai tidak bisa diterapkan, sehingga mau tidak mau jalan keluarnya dengan cara membuat sistem latihan melalui *daring*. Selain itu, masalah yang terjadi juga ada pada pendanaan, dana yang dibutuhkan dan tercantum dalam anggaran yang telah disediakan oleh Pemerintah atau KONI tidak turun. Sehingga menyebabkan kurangnya pendanaan pada cabang olahraga tinju Pertina Jember, tak jarang saya (Bapak Toni) dan pengurus lainya menggunakan uang pribadi untuk menutupi kekurangan anggaran tersebut. Seperti contoh, saya (Bapak Tony) ada rapat dengan Pertina pusat di Surabaya juga menggunakan uang pribadi tanpa ada pesangon dari Pertina Jember dikarenakan anggaran yang belum turun tersebut."[51]

Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya pada era kepengurusan Bapak Tony, peran Pertina Jember memiliki kedudukan yang penting dalam membina atlet tinju yang ada di Jember. Peran yang dilakukan oleh Pertina Jember kepada atlet binaanya juga merupakan upaya untuk mendorong atlet tetap dapat

[51] Bapak Tony, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencapai target dan mendapatkan hsil yang memuaskan, mulai dari memberikan solusi latihan ketika adanya wabah virus Covid-19 dan mengatasi masalah kekurangan dana atau anggaran yang belum turun agar program Pertina Jember tetap berjalan sesuai. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Pertina Jember tetap menghasilkan prestasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang ada ditingkat daerah maupun provinsi, serta tingkat nasional.

Selanjutnya pada tahun 2021, setelah habisnya masa bhakti dari pengabdian Bapak Tony beserta kepengurusanya pada Pertina Jember. Terpilihlah Bapak Roni sebagai ketua umum Pertina cabang Jember yang baru dengan masa bhakti 2021-2025, dalam kepungursan Bapak Roni banyak juga diisi oleh para mantan atlet tinju yang memiliki latarbelakang atlet binaan Pertina Cabang Jember. Seperti halnya Bapak Samtriko yang menjadi ketua harian Pertina, Bapak Antok Gores yang menjadi penanggung jawab atau koordinator pelatih atlet tinju binaan Pertina Cabang Jember, dan banyak lainya. Dengan ini harapan kedepannya Pertina jauh lebih baik dan dapat meraih juara dalam event daerah maupun nasional, dalam kepengurusan Bapak Rony peran Pertina Jember dalam membina atlet tinju semakin baik dan berkembang. Dengan kemajuan teknologi dan informasi, peran Pertina di Jember lebih maju untuk membina atlet tinju yang ada di Jember. Selain itu, peran dalam pelatihan terhadap atlet tinju di Jember juga berjalan lancar,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hal ini dibuktikan dengan adanya prestasi yang telah diraih selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, Jember menjadi tuan rumah dan meraih juara umum dalam kejuaraan tinju amatir yang diselenggarakan oleh Polres Jember kerjasama dengan Pertina Jember dalam rangka HUT Bhayangkara ke-78 dengan tema "Tinju Narkoba Raih Prestasi". [52]

Tabel 3.3 Prestasi Kejuaraan Tinju Amatir 2024 – Polres Jember x Pertina Jember

No	Nama Atlet	Asal / Keterangan	Prestasi	Keterangan
1	**M. Dzaki**	Jember	Juara Harapan	—
2	**Alexander**		Peraih **Sabuk Kapolres Cup**	Gelar kehormatan utama
3	**Nayla Wulansari Suhara**	Atlet Jember (SMAN Jogoroto Jember)	**Juara 1**	Kategori putri

Perkembangan dalam pembinaan Pertina di Jember juga semakin berkembang, dengan adanya pembinaan atlet tinju usia dini membuktikan bahwa Pertina di Jember tidak hanya berfokus pada

[52] Radar Digital, "Kejuaraan Tinju di Jember, Tuan Rumah Juara Umum", diakses pada 20 Agustus 2025. https://radarjember.jawapos.com/sport/794768179/kejuaraan-tinju-di-jember-tuan-rumah-juara-umum

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rencana jangka pendek pada atlet yang sudah dewasa, melainkan juga memperhatikan dan menyiapkan regenerasi atau penerus bagi para calon juara dimasa mendatang bagi Pertina Jember. Uraian ini juga disampaikan oleh Bapak Samtriko selaku ketua harian Pertina Jember dalam wawancaranya dengan peneliti.

> "Pada Pembinaan yang dilakukan oleh pengurus Pertina Jember, berperan aktif dalam membina atlet tinju yang ada dan juga kita (kepengurusan Bapak Roni dan lainya) sedang berfokus dalam mengenalkan olahraga tinju sekaligus membina atlet usia dini. Harapanya kedepanya nanti Pertina Jember tidak susah-susah dalam mencari atlet yang siap turun bertanding dalam event daerah maupun nasional, selain itu juga pengenalan cabang olahraga tinju kepada masyarakat Jember agar lebih meluas lagi"[53]

Ungkapan tegas dari Bapak Samtriko menunjukkan bahwa peran Pertina dalam fokus mengembangkan atlet tinju di Jember sangat serius dan bersungguh-sungguh, dengan harapan agar cabang olahraga tinju di Jember bisa semakin hidup dan berkembang lebih meluas lagi. Dan para atlet yang siap diturunkan dalam event kejuaraan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam membinanya, sehingga memudahkan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Selain itu, olahraga tinju di Kabupaten Jember bisa mencapai era kejayaanya seperti halnya pada tahun 1995 hinga 2004 dalam sejarahnya.

[53] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 3.6 Kejuraan Tinju Kapolres Cup Jember (2024)
(Sumber :
https://memorandum.disway.id/jember/read/103957/kejuaraan-tinju-amatir-polres-jember-cup-sambut-hut-bhayangkara-ke-78.
Diakses 31 Agustus 2025)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan 2024 merupakan dimana masa Pertina Jember kembali bangkit dari masa kevacuman, hal ini tidak membatasi peran dari Pertina Jember dalam membina para atlet tinjunya. Dalam kurun waktu tahun 2012 sampai dengan 2024, atlet tinju yang menjadi binaan Pertina Jember mulai berkembang dari segi jumlah maupun keterampilan teknik tinjunya. Pembinaan yang dilakukan oleh Pertina Jember dalam membina atletnya pada masa tersebut dengan memeperkenalkan kembali olahraga tinju kepada masyarakat. Dengan cara tersebut pengurus Pertina Jember mulai merangkul dan mendapatkan bibit atlet tinju yang ada di Jember kembali, selain itu pembinaan yang dilakukan oleh Pertina Jember terhadap atletnya juga tentang bagaimana tehnik pada cabang olahraga tinju.

Hal ini dilakukan oleh Pertina Jember terhadap atlet tinju binaanya agar nantinya hasil akhir yang diharapkan oleh Pertina

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember bisa tercapai dan memuaskan. Seperti dalam sejarahnya pada masa kejayaan Pertina Jember yang memiliki atlet tinju berprestasi, prestasi tersebut juga diraih oleh petinju yang ada di Jember khususnya atlet tinju binaan Pertina Jember. Akan tetapi, prestasi yang diraih dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2024 masih jauh dikatakan menyamai prestasi yang diraih oleh Pertina Jember pada masa kejayaannya. Karena pada dasarnya pembinaan atlet tinju yang dilakukan oleh Pertina Jember memiliki tujuan dan target dalam meraih dan meningkatkan prestasi pada cabang olahraga tinju, diantara atlet tinju binaan Pertina Jember pada tahun 2012 sampai dengan 2024 yang berhasil mencatatkan prestasi seperti halnya berikut:

a) Petinju M. Dzaki dari Jember meraih gelar juara harapan.
b) Alexander meraih sabuk Kapolres Cup.
c) Nayla Wulansari Suhara atlet tinju Jember dari SMAN Jogoroto Jember meraih Juara 1.[54]

Atlet tinju yang berprestasi dan membanggakan juga tak lepas dari pembinaan yang dilakukan pada tempat latihan atau sasana, peran yang dilakukan oleh Pertina Jember dalam menyediakan sasana tinju untuk atlet tinju binaanya tersebut juga merupakan peran yang sangat penting dilakukan. Pada tahun 2012

[54] Radar Digital, "Kejuaraan Tinju di Jember, Tuan Rumah Juara Umum", diakses pada 20 Agustus 2025. https://radarjember.jawapos.com/sport/794768179/kejuaraan-tinju-di-jember-tuan-rumah-juara-umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sampai dengan 2024 sasana yang tercatat menjadi sasana dari naungan Pertina Jember sudah berkembang pesat dan banyak, dari peran Pertina Jember yang menyediakan sasana lebih banyak tersebut meberikan penjelasan dengan tujuan membuka prestasi dan calon atlet tinju yang ada di Jember. Sehingga penyedian sasana tersebut memiliki dampak bagaimana prestasi yang diperoleh padan tahun 2012 sampai dengan 2024 oleh atlet tinju binaan Pertina Jember, karena pada dasarnya atlet tinju yang tergabung kedalam atlet tinju binaan Pertina Jember juga merupakan anggota dari sasana yang diakui dan terdaftar dalam Pertina Jember.

Pada tahun 2024, sasana yang erdaftar atau tergabung kedalam Pertina Jember sudah semakin banyak, sasana tersebut meliputi :

a) Sasana Balawara Boxing Camp
b) Sasana Garuda Boxing Camp
c) Sasana Power Junior
d) Sasana Jember Combat Club
e) Sasana Liar Boxing Camp
f) Sasana Bedadung Boxing Camp
g) Sasana Saber Camp
h) Sasana Siung Boxing Camp

Tabel 3.4 Peran Prestasi Atlet Binaan Pertina Jember 1995-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Tahun	Peran
1	**1995-2003**	a. Membina para atlet pemula b. Menyediakan fasilitas tempat latihan c. Program latihan harian dan mingguan d. *Sparring* melawan kelas professional
2	**2014-2012**	Tidak ada peran, dikarenkan masa kevacuman atau kekosongan PERTINA JEMBER
3	**2012-2024**	a. Pembentukan organisasi PERTINA Jember b. Pengembangan dan penyebaran ulang cabor tinju c. Pembenahan sarana prasarana d. Fasilitas tempat latihan e. Mengikuti kejuaraan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN PRESTASI ATLET TINJU BINAAN PERTINA JEMBER PADA TAHUN 2004-2024

A. Faktor-faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2004-2011

Pada tahun 1995 hinga tahun 2003 merupakan masa dimana Pertina Jember dikatakan mengalami masa kejayaan, masa kejayaan merupakan masa dimana atlet tinju binaan Pertina Jember membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Mulai dari prestasi tingkat daerah, provinsi, hingga nasional, hasil yang sangat memuaskan tersebut menjadi sebuah kejayaan atau era keemasan dari Pertina Jember. Oleh karena itu, masa inilah menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi atlet tinju maupun Pertina Jember dalam sejarahnya. Setelah mengalami masa kejayaan atau keemasan, Pertina Jember juga mengalami sebuah masa penurunan prestasi. Penurunan prestasi dalam Pertina Jember juga disebabkan oleh beberapa faktor dan penyebabnya.

Pada tahun 2004 Pertina Jember mulai mengalami penurunan prestasi, hal ini ditandai dengan minimnya prestasi yang diraih oleh para atlet binaan Pertina Jember. Sebuah hasil yang kurang memuaskan tersebut terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, dalam kurun waktu 2004 sampai tahun 2011 organisasi Pertina Jember mengalami masalah yang menimpanya. Sehingga hal ini menjadi penyebab dan berdampak pada penurunan prestasi atlet tinju binaan Pertina Jember. Selain penurunan prestasi atlet yang terjadi, organisasi Pertina Jember juga mengalami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kekosongan atau nonaktif sementara. Dikarenakan banyaknya masalah yang menimpa dan kurangnya koordinasi yang satu tujuan pada organisasi Pertina Jember tersebut, sehingga dapat dikatakan pada tahun 2004 menjadi masa dimana organisasi Pertina Jember bisa dikatakan sudah tidak ada. Hal ini juga meerupakan hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak Toni.

> "Pertina Jember mengalami *kevacuman* pada tahun 2004 itu terjadi karena kurangnya koordinasi oleh beberapa pihak, seperti dari Koni, Pemerintah, dan orang yang berpengaruh. Sehingga hal tersebut menyebabkan munculnya masalah-masalah lain yang ada, mulai dari finansial dan lain sebagainya."[55]

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber, diketahui bahwa PERTINA Jember mengalami *kevacuman* pada tahun 2004. Hal tersebut terjadi karena kurangnya koordinasi antara beberapa pihak yang berperan penting dalam pembinaan olahraga tinju, seperti KONI, Pemerintah Daerah, serta tokoh-tokoh berpengaruh di lingkungan olahraga Jember. Kurangnya sinergi dan komunikasi antarlembaga tersebut menyebabkan terhentinya berbagai kegiatan organisasi, baik dalam aspek pembinaan atlet, keikutsertaan dalam berbagai kompetisi, maupun pengelolaan administrasi organisasi.

Fenomena *kevacuman* ini dapat ditafsirkan sebagai masa krisis kelembagaan dalam perjalanan sejarah PERTINA Jember. Dalam konteks penelitian sejarah, kondisi tersebut menunjukkan adanya disfungsi sistem pembinaan olahraga di tingkat daerah, di mana stabilitas organisasi sangat bergantung pada peran koordinatif antaraktor eksternal. Ketika koordinasi

[55] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melemah, maka fungsi organisasi ikut terganggu dan berdampak pada berhentinya aktivitas keolahragaan. Oleh karena itu, masa *kevacuman* yang terjadi pada tahun 2004 dapat dipahami sebagai titik balik yang menandai kemunduran sementara PERTINA Jember akibat lemahnya dukungan struktural dan relasional dari pihak-pihak terkait..

Kurangnya koordinasi satu tujuan tersebut menimbulkan masalah dalam finansial pada organisasi Pertina Jember, hal ini juga menjadi sebuah faktor dimana organisasi Pertina Jember mengalami kekosongan atau *vacum* pada kepengurusan dan berjalanya organisasi. Selain itu, terjadinya kekosongan atau *kevacuman* yang terjadi pada kepengurusan Pertina Jember juga ada faktor lain yang mempengaruhi atau menjadi penyebabnya. Yaitu faktor timbulnya latihan tinju di Jember yang illegal atau non resmi pada tahun 2004 dan sebelum organisasi Pertina Jember mengalami kekosongan tersebut, dapat dikatakan bahwa kekosongan pengurus atau *kevacuman* yang terjadi pada organisasi Pertina Jember oleh beberapa faktor. Seperti faktor kurangnya koordinasi satu tujuan antar pihak yang berpengaruh, masalah finansial, dan terjadi dikarenakan munculnya sasana tinju atau latihan tinju yang ilegal sehingga menyebabkan rancaunya keadaan yang ada.

Dalam hal ini, faktor-faktor yang memepengaruhi *kevacuman* organisasi Pertina Jember perlu dibahas lebih detail. Agar faktor permasalahan tersebut dapat diatasi secara menyeluruh, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut tidak dapat menyebabkan organisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pertina Jember mengalami hal yang terulang kembali, yaitu *kevacuman* atau kekosongan kepengurusan. Sehingga dalam bidang prestasi olahraga tinju wilayah Jember dapat terangkat kembali, dalam artian memiliki hasil yang diharapkan atau lebih meningkat dan membanggakan.

1. Kurangnya koordinasi satu tujuan

   Perbedaan pendapat dalam suatu organisasi merupakan sebuah hal yang sudah biasa terjadi, dalam menyikapi hal ini sudah semestinya ada yang menengahi dan mengalah. Agar tidak berlanjut dan memiliki dampak yang lebih besar dari permasalahan ini, sehingga permasalahan tersebut bisa diatasi dengan mudah dan kepala dingin. Selain perbedaan pendapat, dalam sistemnya organisasi juga ada perbedaan jalan atau langkah yang tidak satu tujuan antar pihak satu sama lain. Perbedaan jalan atau biasa disebut dengan koordinasi yang kurang, hal ini juga terjadi pada organisasi Pertina Jember dalam praktiknya. Sehingga menyebabkan organisasi Pertina Jember menjadi kandas, atau bisa disebut dengan *kevacuman* terhadap kepengurusanya. Yang dari sini memberikan dampak cukup luas bagi organisasi Pertina Jember, mulai dari atlet yang kurang mendapat perhatian, program organisasi tidak berjalan, sehingga menyebabkan prestasi yang sudah diraih sebelumnya menjadi menurun jauh.

   Kurangnya koordinasi antar pihak dalam artian yang memiliki tujuan sama, yaitu mempertahankan dan lebih mengembangkan prestasi dari sebuah organisasi Pertina Jember merupakan hal yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seharusnya tidak terjadi. Sebagaimana yang dapat diketahui bahwa organisasi Pertina Jember termasuk organisasi yang resmi dan penting keberadaanya dalam sebuah pengembangan pemuda pada suatu wilayah khusunya Jember, melihat dimana pada tahun 2004 menjadi tahun dimana olahraga tinju masih banyak digemari dan diminati oleh kalangan masyarakat muda mupun tua. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pihak yang terkait dalam faktor permasalahan ini merupakan pihak yang menjadi tiang utama dalam organisasi Pertina Jember, yaitu antara lain pihak KONI, orang berpengaruh, dan Pemerintah setempat. Hal ini sebagaimana yang telah disebutkan oleh Bapak Ahmad Fatoni dalam sesi wawancara dengan peneliti.

> "Pertina Jember mengalami *kevacuman* pada tahun 2004 itu terjadi karena kurangnya koordinasi oleh beberapa pihak, seperti dari KONI, Pemerintah, dan orang yang berpengaruh."[56]

Kurangnya koordinasi satu tujuan menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya kekosongan pada organisasi Pertina Jember pada tahun 2004, sehingga. Seperti yang telah diketahui bahwa dalam sebuah badan organisasi, koordinasi satu tujuan antara pihak yang berkaitan menjadi tonggak utama dalam mencapai kelancaran dan tujuan yang sama. Pada Pertina Jember pada tahun 2004 pihak yang berkaitan dalam terjadinya permasalahan tersebut seperti KONI, Pemerintah, dan orang yang berpengaruh. Seperti halnya yang telah

[56] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipaparkan oleh Bapak Toni dalam wawancaranya dengan peneliti, hal tersebut membuktikan bahwa permasalahan dalam sisi koordinasi yang kurang menjadi permasalahan serius.

Sehingga permasalahan ini dapat mengakibatkan organisasi Pertina Jember pada tahun 2004 mulai mengalami *kevacuman*, kekosongan atau rusaknya organisasi yang berperan membina para atlet dan menyebabkan prestasi pada atlet tersebut menurun secara signifikan. Oleh karena itu, koordinasi satu tujuan dalam sebuah organisasi khususnya Pertina Jember yang menaungi dan membina atlet tinju sangat penting dilakukan. Agar tidak terjadi kerusakan, kekosongan, maupun *kevacuman* yang terjadi dalam sebuah badan organisasi tersebut khususnya Pertina Jember, sehingga para atlet yang dibina bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang membanggakan tersebut.

Selain itu, masalah organisasi yang tidak bisa diatasi akan menyebabkan masalah baru dzlam organisasi tersebut. Dalam realitanya, Pertina Jember mengalami kekosongan pada tahun 2004 yang terjadi disebabkan oleh kurangnya koordinasi satu tujuan sehingga menyebabkan masalah yang terjadi lagi dalam hal finansial. Masalah finansial ini terjadi juga dari dampak kerusakan organisasi atau masalah internal pada manajemen organisasi tersebut, sehingga dalam pengurus yang mengatur maupun mencari sumber keuangan Pertina Jember pada tahun 2004 tidak ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Masalah finansial

Dalam sebuah organisasi, masalah finansial merupakan sebuah masalah yang sering terjadi dan menjadi permasalahan yang termasuk sulit diatasai atau dicari solusinya. Dalam hal ini kekosongan organisasi Pertina Jember pada tahun 2004 hingga 2011 juga merupakan faktor dari permasalahan internal yang terjadi, permasalahan internal pada Pertina Jember ditahun 2004 masa itu dikarenakan sulitnya dalam pencarian dana yang ada. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya bahwa pencarian sumber dana dilakukan karena banyaknya pengusaha atau *stakeholder* yang masih memiliki perhatian terhadap atlet tinju Jember binaan Pertina, sehingga dalam permasalahan finansial atau dana masih bisaa dibantu oleh pihak-pihak tersebut. Sedangkan pada tahun 2004 ketika memasuki awal kehancuran dari organisasi Pertina Jember, para pengusaha maupun *stakeholder* yang menjadi pembantu utama dalam permasalahan dan sudah semakin menjauh, seakan sudah bisa menebak akan kemana nasib dari Pertina Jember beserta atlet binaanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini juga terjadi dalam organisasi Pertina Jember yang merupakan dari dampak permasalahan kurangnya koordinasi satu tujuan dalam organisasi Pertina Jember, sehingga para pihak *stakeholder* tersebut enggan untuk membantu lagi. Karena sudah meilihat dan mengetahui bagaimana masalah internal kepengurusan Pertina Jember tersebut, dimana yang sudah diketahui bahwa antara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemerintah, KONI, dan orang yang berpengaruh dalam bidangnya mengalami komunikasi maupun koordinasi yang error atau bermasalah. Sehingga kurangnya peran atau dukungan dari pihak *stakeholder* tersebut berakibat fatal, yaitu permasalahan dalam urusan pendanaan organisasi Pertina Jember. Uraian tersebut juga sebagaimana yang disebutkan oleh Bapak Toni sebagai berikut.

> "Sehingga hal tersebut menyebabkan munculnya masalah-masalah lain yang ada, mulai dari finansial dan lain sebagainya."[57]

Pada dasarnya urusan finansial atau pendanaan yang dibantu oleh pihak *stakeholder* merupakan salah satu peran penting dalam sebuah organisasi Pertina Jember khususnya, masalah finansial tersebut akan berdampak pada organisasi maupun anggotanya seperti atlet, pelatih, dan para staff yang membantu. Dampak dalam organisasi seperti halnya yang telah disebutkan bahwa kekosongan yang terjadi dalam Pertina Jember, sedangkan dampak yang berpengaruh terhadap atlet merupakan penurunan prestasi yang ada. Seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa pada tahun sebelumnya yaitu tahub 1995 sampai tahun 2003 merupakan dimana Pertina Jember mencapai masa kejayaanya, yang dibuktikan dengan para atlet tinju binaan Pertina Jember mencapai hasil yang memuaskan. Sedangkan dampak terhadap pelatih dan para staff yang membantu merupakan dimana para pelatih dan staff tersebut

[57] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kehilangan pekerjaan, dalam artian penghasilan yang didapat dari melatih atlet tinju binaan Pertina Jember tidak ada atau berhenti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2004, organisasi PERTINA Jember mengalami masa kevakuman yang cukup panjang merupakan akibat dari berbagai persoalan internal yang saling berkaitan, terutama dalam hal koordinasi dan pengelolaan dana pada organisasi. Salah satu faktor utama yang memicu *kevacuman* tersebut adalah masalah finansial yang dialami oleh PERTINA Jember. Kekurangan dana untuk kegiatan operasional, pembinaan atlet, serta penyelenggaraan program kerja membuat aktivitas organisasi menjadi terhambat. Kesulitan finansial ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan menjadi bagian dari rangkaian masalah yang lebih luas, seperti lemahnya dukungan dari pihak terkait dan menurunnya semangat dari para donatur atau *stakeholder* yang membantu. Akibatnya, kegiatan pembinaan atlet tinju yang sebelumnya berjalan aktif menjadi terhenti, dan organisasi tidak lagi mampu menjalankan perannya secara optimal dengan kata lain masa *kevacuman* pada Pertina Jember.

Selain dari kedua faktor atau permasalahan penyebab terjadinya kekosongan dalam organisasi Pertina Jember, yang mengakibatkan penurunan sebuah prestasi terhadap atlet tinju binaan Pertina Jember tersebut. Munculnya sasana tinju illegal atau non-resmi di Jember juga merupakan faktor terjadinya kekosongan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi Pertina Jember, munculnya sasan illegal di Jember juga merupakan akibat terjadinya permasalahan yang ada pada Pertina Jember sendiri. Sehingga hal ini menjadi peluang dan dimanfaatkan oleh pesaing cabor tinju dari Pertina Jember, melihat dimana cabang olahraga tinju di Jember pada rentang waktu tahun 1990 sampai 2000-an adalah salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat diwilayah Kabupaten Jember.

3. Munculnya sasana tinju illegal

Sasana tinju illegal merupakan sasana tinju yang secara resmi belum diakui atau sasana yang tidak termasuk kedalam sasana binaan Pertina Jember, pada umumnya sasana illegal berdiri dikarenakan para pendiri atau orang-orang yang terkait fanatik terhadap olahraga tinju maupun kesenangan pribadi. Sehingga berupaya mendirikan sasana sendiri yang secara illegal atau non-resmi, hal ini sangat meresahkan dan merugikan. Khusunya bagi calon atlet dan para pegiat tinju yang ada, karena selain fasilitas dan control dari pelatih yang sudah berpengalaman juga kurang diperhatikan dalam sasana illegal ini. Sehingga dapat menyebabkan efek atau dampak yang serius, seperti mudah cidera pada atlet tinju, kurangnya perhatian pelatih terhadap program latihan tinju, dan membuat rancau keadaan terhadap sistem sasana pada organisasi binaan Pertina Jember. Hal ini seperti yang telah disebutkan oleh Bapak Samtriko pada sesi wawancara dengan peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Salah satu faktor lain penyebab dalam kevacuman atau kekosongan organisasi Pertina Jember yang dimulai pada tahun 2004 adalah munculnya sasana tinju illegal, dalam artian illegal disini adalah sasana yang tidak termasuk binaan dari Pertina Jember. Sehingga memberikan dampak pada Pertina Jember, atlet, dan pelatih."[58]

Selain permasalahan finansial yang menekan roda organisasi, munculnya sasana-sasana tinju ilegal turut memperburuk keadaan PERTINA Jember pada tahun 2004. Sasana-sasana tersebut berdiri dan beroperasi di luar naungan resmi PERTINA Jember, sehingga tidak mengikuti aturan dan pembinaan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam konteks ini, istilah *ilegal* bukan berarti melanggar hukum secara pidana, melainkan menunjukkan bahwa sasana tersebut tidak terdaftar secara resmi sebagai bagian dari binaan PERTINA Jember. Kehadiran sasana-sasana ilegal ini menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi organisasi, banyak atlet dan pelatih yang semula berada di bawah pembinaan resmi PERTINA Jember beralih ke sasana-sasana tersebut karena faktor kedekatan, peluang tanding, atau dukungan finansial yang lebih menjanjikan. Akibatnya, struktur pembinaan dan koordinasi organisasi menjadi terpecah, dan kegiatan resmi yang dikelola PERTINA Jember semakin sulit berjalan.

Dapat dipahami dengan adanya sasana yang illegal atau non-resmi pada praktiknya akan menimbulkan rusaknya sistem yang

[58] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dibangun dan direncanakan oleh Pertina Jember, sehingga menyebabkan persaingan yang tidak sehat dan merugikan. Pada tahun 2004 sasana illegal sudah mulai banyak ditemui pada Kabupaten Jember, melihat pada tahun tersebut olahraga tinju banyak digemari oleh masyarakat secara umum. Sehingga banyak masyarakat yang memiliki kekuatan (massa) memanfaatkan peluang tersebut untuk kepentingan pribadi, dimana kepentingan tersebut berdampak pada atlet tinju yang kurang pengawasan dalam latihan dan juga berdampak pada pelatih yang berlisensi karena banyak pesain pelatih tanpa lisensi resmi.

Selain itu dampak yang ditimbulkan adalah terhadap Pertina Jember, dimana Pertina Jember adalah organisasi resmi dan telah diakui. Secara tidak langsung dalam praktik organisasi sudah merancang program kerja ataupun membentuk sistem sesuai prosedur terhadap berjalannya organisasi, agar cabang olahraga tinju di Jember dapat diawasi penuh dalam menciptakan atlet yang berprestasi. Dengan adanya sasana tinju illegal di Jember menyebabkan sistem yang dibentuk oleh Pertina Jember mulai rusak dan tidak terkontrol, sehingga apa yang telah dijalankan dalam membina atlet tinju maupun sasana yang ada dibawah naungan Pertina Jember tidak berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan *kevacuman* atau kekosongan pengurus pada Pertina Jember, dimana para pengurus yang ada dalam Pertina Jember juga mulai terpecah belah dengan adanya sasana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

illegal tersebut. Seperti yang telah disebutkan Bapak Samtriko dalam sesi wawancara dengan peneliti.

Kekosongan Pengurus atau *kevacuman* yang terjadi dalam Pertina Jember merupakan dampak dari permasalahan yang telah terjadi seperti kurangnya koordinasi satu tujuan, masalah finansial, dan munculnya sasana illegal yang terjadi pada tahun 2004-2011. Hal ini menjadi momen yang sangat disayangkan dalam prestasi cabang olahraga tinju di Jember, khususnya Pertina Jember yang mana sudah menjadi tugasnya dalam mengangkat prestasi Kabupaten Jember melalui cabang olahraga tinju. Dimana pada tahun sebelumnya menjadi masa kejayaan dari Pertina Jember, yang dibuktikan dengan keberhasilan para atlet binaanya dalam mencapai prestasi dari tingkat daerah hingga nasional pada tahun 1995 sampai dengan 2003.

Pada tahun 2004 sampai dengan 2012 merupakan sebuah masa yang tidak bisa dilupakan oleh Pertina Jember, dimana pada masa tersebut Pertina Jember mengalami kemunduran dan penurunan prestasi serta bisa dikatakan masa *kevacuman* dari Pertina Jember. Pada masa ini, seluruh kegiatan yang ada dalam internal Pertina Jember sudah tidak berjalan atau berhenti. Para atlet binaan Pertina Jember pada masa kekosongan tersebut banyak yang mulai berpindah profesi, tidak banyak juga yang tetap aktif pada olahraga tinju. Akan tetapi diluar pengawasan Pertina Jember, hal ini merupakan akibat dari *kevacuman* dari pengurus atau organisasi Pertina Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehingga pada masa tersebut atlet binaan Pertina Jember banyak yang kehilangan arah dan tidak menghasilkan prestasi yang diharapkan. Selain berpindah profesi, para atlet tinju yang sebelumnya menjadi atlet binaan Pertina Jember juga banyak yang berpindah kelas semulai amatir menjadi kelas professional. Sehingga lepas dan tidak ada keterkaitan dengan Pertina Jember, fenomena tersebut sangat disayangkan akan terjadinya pada Pertina Jember. Dimana pada tahun sebelumnya menjadi masa kejayaan dari Pertina Jember, dan pada tahun berikutnya menjadi tahun kehancuran dari Pertina Jember. Dampak yang terjadi dari atlet binaan Pertina Jember yang kehilangan arah tersebut dapat dilihat dari prestasi para atlet yang sedang produktif mulai menurun, bahkan bisa dikatakan prestasi pada atlet tinju binaan Pertina Jember pada tahun 2004 sampai dengan 2012 tidak ada prestasi.

Selain atlet tinju yang mulai kehilangan arah dan terlantar, faktor yang mengakibatkan penurunan prestasi pada tahun 2004 sampai dengan 2012 adalah munculnya sasana tinju illegal di Jember. Sasana tinju illegal disini dalam artian sasana tinju yang ada di Jember akan tetapi bukan termasuk dari sasana yang terdaftar dalam sasana binaan Pertina Jember, sehingga pada penelitian ini disebut sasana tinju illegal agar mudah dibedakan. Munculnya sasana tinju illegal menjadikan persaingan yang tidak sehat dalam menghancurkan Pertina Jember, sehingga mengakibatkan penurunan prestasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada. Sasana tinju illegal di Jember berdiri atau ada dikarenakan oleh beberapaa faktor, seperti para pendiri sasana tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dan kesenangan pribadi dalam cabang olahraga tinju atau pendiri sasana tinju tersebut terlalu fanatik terhadap olahraga tinju. Sehingga mendirikan sasana secara illegal dengan tidak memperhatikan kelayakan maupun pengawasan yang ketat terhadap sasana tersebut.

Sasana tinju yang dikatakan illegal tersebut ada di Jember dengan fasilitas sederhana, dengan kata lain sasana tersebut tidak memiliki identitas tersendiri selayaknya sasana tinju yang lain. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Samtriko tentang munculnya sasana tinju illegal tersebut, bahwa sasana tersebut tidak memiliki nama maupun identitas. Karena pada prakteknya sasana tinju tersebut mengadakan latihan dengan tempat yang seadanya dan terkadang berpindah-pindah tempat, dan pada sasana tersebut tidak mementingkan prestasi. Sehingga bisa dikatakan penurunan prestasi yang terjadi pada Pertina Jember juga dampak akibat dari keberadaan sasana tinju ilegar tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Faktor-faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2012-2024

1. Faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2012-2016

Pada tahun 2012 setelah mengalami *kevacuman* atau kekosongan pengurus, Pertina Jember mulai bangkit dan aktif kembali dengan bantuan dan dorongan para pegiat olahraga khusunya cabang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

olahraga tinju yang ada di Jember. Sebelum aktif kembali, dalam prosesnya Pertina Jember dan orang-orang yang berperan didalamnya mengadakan sebuah musyawarah untuk memilih calon ketua yang nantinya memimpin Pertina Jember dalam berjalanya organisasi dan mengembangkan cabang olahraga tinju yang ada di Jember untuk meraih prestasi. Hal ini dilakukan dan terpilih calon ketua baru dalam forum ini, Bapak Ir.Heru Santoso, S.H sebagai ketua Pertina Jember dan sekretaris umum dipegang oleh Bapak Oky Wijaya, dengan masa bakti pengabdian mulai 2012-2016.[59]



Gambar 4.1 Pengurus Pertina 2012-2016
(Sumber : Website Pertina jember)

Setelah dilantik kepengurusan tersebut pada tahun 2012, Pertina di Jember mulai aktif kembali dan berjalan sesuai tugas utamanya yaitu membina para atlet cabang olahraga tinju untuk meraih prestasi yang membanggakan. Banyak tugas dan pekerjaan yang dilakukan pada periode kepengurusan Bapak Heru dan Bapak Oky, mulai dari membina atlet, menata sistem yang telah rusak, dan menjalin hubungan

[59] Oky, "PERTINA JEMBER Diharap Bisa Kembalikan Kejayaan Tinju di Kabupaten Jember", diakses pada tanggal 14 November 2025. https://pertinajemberbagus.blogspot.com/2012/07/pertina-jember-diharap-bisa-kembalikan.html

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan pihak-pihak tertentu demi berjalanya organisasi Pertina Jember yang lebih berkembang dalam prestasi maupun yang lainya. Sehingga sampai pada tahun 2016, dimana pada tahun tersebut kepengurusan Bapak Heru dan Bapak Oky turun jabatan. Dalam kepengurusan tersebut banyak hal yang menjadi faktor dimana prestasi atlet binaan Pertina Jember mengalami penurunan, dalam artian tidak bisa mencapai target seperti masa kejayaan Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari penurunan prestasi atlet tinju binaan Pertina Jember pada periode 2012 sampai 2016. Faktor tersebut antara lain:

a) Pertina Jember lebih berfokus kedalam pembenahan internal organisasi
b) Atlet tinju binaan Pertina Jember belum berkembang luas

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Toni dalam wawancara dengan peneliti. Sebelumnya pada kepengurusan Bapak Heru dan Bapak Oky periode tahun 2012-2016 dalam Pertina Jember, Bapak Toni banyak membantu dan mendampingi berjalanya kepengurusan tersebut. Sehingga dalam proses berjalanya Pertina Jember pada tahun 2012 sampai 2016 Bapak Toni sedikit banyak mengetahui apa yang menjadi masalah maupun dalam segi internal kepengurusan Pertina Jember periode tersebut.

> “Pada kepengurusan Bapak Heru dan Mas Oky masalah yang terjadi dalam Pertina Jember sangat banyak, melihat Pada tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> 2012 Pertina Jember merupakan masa merintis kembali. Jadi, faktor yang mendasari penurunan Pertina Jember bisa dikatakan ada 2 faktor. Yang pertama, Pertina Jember masih sangat fokus membenahi terhadap badan kepengurusanya, dan yang kedua atlet tinju binaan Pertina Jember pada masa itu masih sangat minim atau belum berkembang luas."[60]

Pada periode 2012 hingga 2016, organisasi PERTINA Jember mengalami fase yang dapat dikategorikan sebagai masa penurunan prestasi dan konsolidasi internal. Berdasarkan penjelasan Bapak Toni dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, masa kepengurusan yang dipimpin oleh Bapak Heru dan Mas Oky diwarnai oleh berbagai persoalan yang cukup kompleks. Setelah mengalami kevakuman organisasi pada tahun-tahun sebelumnya, PERTINA Jember pada 2012 masih berada dalam tahap merintis kembali eksistensinya sebagai lembaga pembinaan olahraga tinju di daerah.

Salah satu faktor utama penyebab penurunan prestasi pada masa ini adalah fokus organisasi yang lebih diarahkan pada pembenahan struktur kepengurusan dan administrasi internal. Energi dan perhatian pengurus banyak terserap untuk memperkuat kembali fondasi organisasi, seperti menyusun struktur, memperjelas arah pembinaan, serta membangun kembali kepercayaan dari para pelatih dan atlet. Upaya ini memang penting untuk keberlangsungan organisasi, namun berdampak pada terhambatnya kegiatan pembinaan prestasi secara langsung. Faktor kedua yang turut berpengaruh adalah kondisi atlet

[60] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

binaan PERTINA Jember yang masih sangat minim dan belum berkembang luas, minimnya jumlah atlet potensial serta terbatasnya pelatih berpengalaman membuat proses regenerasi dan pembinaan berjalan lambat. Akibatnya, partisipasi PERTINA Jember dalam berbagai kejuaraan tingkat daerah maupun provinsi tidak menunjukkan hasil yang optimal.

Kedua faktor tersebut yang menjadi penyebab penurunan prestasi dalam Pertina Jember pada tahun 2012 sampai 2016, terlepas dari masa bangkitnya atau kembalinya Pertina Jember setelah mengalami *kevacuman* pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2011. Faktor yang pertama yaitu Pertina Jember lebih berfokus kedalam pembenahan internal organisasi, dalam artian kepengurusan Pertina Jember pada tahun 2012 sampai 2016 fokus membenahi sistem atau masalah internal yang ada. Melihat dimana pada tahun sebelumnya yaitu 2004 hingga tahun 2011 Pertina Jember mengalami *kevacuman* dan pada tahun 2012 baru aktif kembali, sehingga kepengurusan yang baru dilantik lebih memilih fokus dalam pembenahan internal Pertina Jember yang mengakibatkan prestasi pada periode tersebut sedikit mengalami penurunan. Yang kedua adalah Atlet tinju binaan Pertina Jember belum berkembang luas, pada tahun 2012 atlet tinju binaan Pertina yang ada di Jember belum berkembang luas. Dalam artian bahwa atlet tinju binaan Pertina di Jember tidak terlalu banyak peminatnya, sehingga menyulitkan untuk Pertina Jember dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan dan juga berdampak pada prestasi yang diraih mengalami penurunan dari sebelumnya pada tahun 1995 sampai tahun 2003.

Dengan demikian, periode 2012–2016 dapat dipahami sebagai masa transisi dan pemulihan bagi PERTINA Jember. Meskipun prestasi menurun, fase ini memiliki arti penting dalam sejarah organisasi karena menjadi pondasi kebangkitan kembali PERTINA Jember pada periode-periode selanjutnya, ketika pembenahan yang dilakukan mulai menunjukkan hasil dalam bentuk prestasi dan stabilitas organisasi yang lebih baik.

2. Faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2017-2021

Setelah lengsernya kepengurusan Bapak Heru dan Mas Oky, pada tahun 2017 kepengurusan Pertina Jember dipegang oleh Bapak Toni beserta jajaranya. Bapak Toni beserta jajaran kepengurusanya terpilih berdasarkan musyawarah yang diadakan, sehingga terpilihlah Bapak Toni sebagai penerus ketua Pertina Jember periode 2017-2021. Dalam hal ini kepngurusan yang dipimpin oleh Bapak Toni bertugas melanjutkan apa yang sudah dibangun oleh kepengurusan sebelumnya, sehingga diharapkan bisa lebih fokus dalam meningkatkan prestaasi cabang olahraga tinju yang dibina oleh Pertina Jember. Akan tetapi, prestasi yang diraih kurang memuaskan dan belum mencapai hasil yang didapat pada masa kejayaan Pertina Jember.

Hal ini mengakibatkan bagaimana pencapaian prestasi pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahun 2017 sampai dengan 2021 masih dikatakan mengalami penurunan prestasi, penurunan prestasi yang terjadi pada Pertina Jember sangat disayangkan terjadinya. Terlepas bahwa Pertina Jember merupakan organisasi yang menaungi cabang olahraga tinju di Jember, sehingga prestasi yang bisa menyamai pada masa kejayaan Pertina Jember merupakan sebuah target yang harus dicapai. Pada tahun 2017 merupakan masa kepengurusan Pertina Jember yang masih muda setelah bangkitnya dari masa *kevacuman* atau kekosongan kepengurusan, sehingga penurunan prestasi yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi pada periode 2017 sampai 2021. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Toni dalam wawancara denga peneliti.

> "Faktor atau penyebab dari sebuah penurunan prestasi pada Pertina Jember era kepengurusan saya (Bapak Toni) kurang lebih sama seperti kendala atau masalah dalam kepengurusan saya, yaitu dalam garis besarnya lebih kepada waktu terjadinya Covid-19 dan kekurangan dana atau dana yang sulit turun dari atasan."[61]

Pada tahun 2017 awal masa kepengurusan Pertina Jember yang baru, pada mulanya kepengurusan yang dipimpin Bapak Toni beserta jajaranya berjalan sesui rencana dan belum ada kendala yang lebih serius walaupun belum mencapai prestasi yang setara pada masa kejayaan Pertina Jember. Hinggga memasuki pada tahun 2019 ketika Indonesia terjangkit virus Covid-19 dan mulai dibatasi aktifitas yang

[61] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada, menjadi salah satu faktor yang membuat penurunan prestasi dalam Pertina Jember menurun dari target yang direncanakan. Karena pada kenyataanya sistem program latihan yang direncanakan tidak bisa atau tidak berjalan efektif, sehingga Bapak Toni dan pengurus Pertina Jember mencari solusi bagaimana agar program latihan yang menunjang prestasi dalam Pertina Jember bisa berjalan dengan keadaan tersebut. Dan pada akhirnya menemukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan program latihan yang dilakukan secara daring.

Program latihan yang dilakukan secara daring sebenarnya pada realitanya kurang efektif dalam cabang olahraga tinju binaan Pertina Jember, akan tetapi solusi yang bisa diambil dalam masa pembatasan aktifitas adalah dengan cara tersebut. Harapanya dengan program latihan daring yang dilakukan dapat meningkatkan skill, fisik, maupun keterampilan pada atlet tinju binaan Pertina Jember walaupun dilakukan dengan cara daring atau *zoom,meet,*dan sebagainya. Langkah tersebut kurang efektif, karena pada dasarnya latihan tinju harus diawasi dengan ketat oleh para pelatih maupun staff pelatih. Karena latihan tinju tersebut memiliki resiko yang sangat tinggi, dan kalau salah dalam penanganannya akan berakibat fatal pada atlet yang juga berdampak pada Pertina Jember akhirnya. Sehingga terjadinya wabah virus Covid-19 yang mengakibatkan adanya sistem pembatasan pada aktifitas dan latihan yang dilakukan secara daring hingga kurang efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam praktiknya, menjadi salah satu faktor terhadap penurunan prestasi Pertina Jember era kepengurusan Bapak Toni beserta jajaranya.

Selain terjadinya fenomena wabah virus atau yang disebut juga Covid-19 pada tahun 2019, kekurangan dana juga merupakan salah satu faktor selanjutnya yang menyebabkan penurunan prestasi pada Pertina Jember era kepengurusan Bapak Toni beserta jajaranya. Dana atau anggaran dalam sebuah organisasi merupakan unsur yang penting, tidak ada dana atau anggaran akan menyebabkan jalanya program kerja yang telah dirancang selama satu periode. Dalam hal ini, tidak adanya dana atau anggaran yang belum turun dalam Pertina Jember pada kepengurusan Bapak Toni sering terjadi dan berakibat fatal. Sehingga kekurangan dana yang terjadi bisa dikatakan sebagai salah satu faktor yang berdampak terhadap penurunan prestasi dalam Pertina Jember, selama periode Bapak Toni pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Kekurangan dana atau anggaran yang belum turun sering terjadi dalam Pertina Jember, penyebab kekurangan dana atau anggaran yang belum turun tersebut terjadi bukan karena sistem pendanaan dalam organisasi Pertina Jember pada masa itu tidak bisa mngelola, melainkan bagaimana anggaran tersebut sulit dicairkan dari pihak atasan seperti KONI dan Pemerintah. Sudah seharusnya pihak tersebut membantu dalam hal pendanaan, karena pada dasarnya Pertina Jember juga merupakan organisasi yang bernaung dan berkaitan dari kedua instansi tersebut. Melihat juga bagaimana Pertina Jember merupakan organisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cabang olahraga yang baru aktif kembali, atau mulai merintis ulang setelah mengalami masa *kevacuman*.

Selain dari kedua pihak tersebut, sumber pendanaan yang ada dalam Pertina Jember berasal dari *stakeholder* atau secara sederhana bisa dikatakan sebgai pihak yang memiliki tujuan dan bekerja sama dengan Pertina Jember. Akan tetapi, dalam prakteknya untuk mencari dan bekerja sama dengan pihak tersebut sangat sulit dilakukan pada masa kepengurusan Bapak Toni. Kendala yang dihadapi bisa dikatakan karena pada masa-masa tersebut cabang olahraga tinju sudah sangat sepi peminat, dan kurang menguntungkan bagi pihak *stakeholder* tersebut. Sehingga menyebabkan Pertina Jember kesulitan mencari dan menjalin kontrak kerja sama dengan pihak tersebut, yang bertujuan untuk menambah dana atu anggaran pendukung bagi organisasi Pertina Jember. Yang pada akhirnya dana tersebut digunakan untuk jalanya program kerja dalam organisasi, konsumsi atlet dalam perlombaan, maupun digunakan sebagai komisi terhadap pelatih dan staffnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sudah tidak menjadi rahasia umum bagaimana seorang ketua maupun pengurus berkorban dalam hal pendanaan pada sebuah organisasi, demi kelancaran program kerja atau target yang diraih. Pada organisasi Pertina Jember juga sering terjadi hal seperti ini, karena rasa loyalnya terhadap organisasi sehingga harus berkorban dari materi, tenaga, dan waktu. Hal seperti ini yang terjadi dalam individu pengurus Pertina Jember tidak dapat disalahkan, melainkan harus memberikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

apresiasi yang besar bagi pengurus tersebut. Akan tetapi hal seperti ini terjadi dalam Pertina Jember sangat disayangkan dan seharusnya tidak terjadi, melihat bahwa organisasi Pertina Jember bernaung dalam kedua instansi tersebut dan pendanaan utama berharap pada intansi tersebut yaitu KONI dan Pemerintah setempat. seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Toni dalam sesi wawancaranya.

> "Tak jarang saya (Bapak Toni) dan pengurus lainya menggunakan uang pribadi untuk menutupi kekurangan anggaran tersebut. Seperti contoh, saya (Bapak Tony) ada rapat dengan Pertina pusat di Surabaya juga menggunakan uang pribadi tanpa ada pesangon dari Pertina Jember dikarenakan anggaran yang belum turun tersebut."[62]

Dalam era kepengurusan Bapak Toni beserta jajaranya selama periode 2017 sampai dengan 2021, penerunun prestasi yang terjadi pada Pertina Jember dalam membina atlet tinju di Jember terjadi dikarenakan oleh dua faktor yang mempengaruhi. Kedua faktor tersebut adalah yang pertama disebabkan karena terjadinya virus wabah Covid-19 sehingga diperlakukanya sistem masa pembatasan aktifitasa pada seluruh masyarakat Indonesia termasuk masyarakat Jember, yang kedua adalah karena minimnya dana atau kurangnya dana dan anggaran yang telah ditentukan syulit untuk dicairkan dari pihak atasan yang mmengakibatkan kekurangan dana. Sehingga penurunan prestasi atau prestasi yang dihasilkan tidak sesuai seperti pada masa kejayaan Pertina Jember, dalam kepengurusan yang dipimpin oleh Bapak Toni periode

[62] Bapak Toni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2017 sampai dengan 2021 bisa dikatakan karena disebabkan oleh kedua faktor tersebut yang mempengaruhi.

Dalam perjalanan sejarahnya, PERTINA Jember pernah mengalami masa yang penuh keterbatasan, terutama dalam aspek pendanaan organisasi. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Bapak Toni, terungkap bahwa pengurus sering kali harus menggunakan dana pribadi untuk menutupi kebutuhan operasional organisasi, kondisi ini menunjukkan betapa sulitnya situasi finansial yang dihadapi oleh PERTINA Jember pada masa itu. Keterlambatan turunnya anggaran membuat berbagai kegiatan organisasi, seperti rapat, koordinasi dengan pengurus tingkat provinsi, dan pembinaan atlet, menjadi terkendala. Dalam salah satu kesaksian, Bapak Toni menuturkan bahwa ketika menghadiri rapat dengan pengurus PERTINA Pusat di Surabaya, ia harus menggunakan biaya pribadi tanpa adanya pesangon atau penggantian dana dari organisasi.

Hal ini mencerminkan adanya kelemahan dalam sistem pendanaan dan dukungan finansial, yang berpengaruh langsung terhadap jalannya roda organisasi. Kondisi tersebut tidak hanya menimbulkan beban bagi pengurus, tetapi juga berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan, termasuk dalam hal pembinaan dan pengembangan atlet. Minimnya dana mengakibatkan kegiatan latihan dan keikutsertaan dalam kejuaraan menjadi terbatas, sehingga turut memengaruhi prestasi PERTINA Jember pada periode tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada era kepengurusan BBapak Toni, yaitu pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Penurunan prestasi yang terjadi pada organisasi Pertina Jember dalam cabang olahrag tinju disebabkan oleh 2 faktor yang terjadi. Yang pertama disebabkan oleh faktor penyebaran Virus Covid-19 sehingga tidak maksimal dalam membina atlet, dan yang kedua disebabkan oleh masalah finansial atau pendanaan yang terjadi. Sehingga mengakibatkan batasan dalam pergerkanya Pertina Jember untuk meningkatkan prestasi yang ada seperti halnya pada masa kejayaan Pertina Jember.

3. Faktor Penyebab Penurunan Prestasi pada Tahun 2021-2024

Pada tahun 2021 masa kepengurusan Pertina Jember yang dipimpin oleh Bapak Toni berakhir, sehingga diadakan musyawarah wilayah yang tentunya dihadiri oleh pihak KONI, perwakilan dari DISPORA, dan seluruh elemen atau pegiat pada cabang olahraga tinju di Jember. Dalam musyawarah yang dilakukan tersebut, Bapak Roni ditunjuk sebagai ketua Pertina Jember yang baru dengan masa periode 2021 sampai dengan 2026, akan tetapi dalam penelitian ini akan lebih berfokus sesuai temporal yang telah dipilij yaitu tahun 2024. Pada kepengurusan Bapak Roni banyak nama-nama yang tidak asing dalam perjalanan cabang olahraga tinju Jember dan mengisi bidang-bidang yang pokok, seperti Bapak Samtriko sebagai ketua harian Pertina Jember, Bapak Antok Gores sebagai ketua koordinator pelatih tinju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

binaan Pertina cabang Jember.

Bapak Samtriko merupakan salah satu atlet tinju yang mengharumkan nama Jember pada tahun 2000-an awal sebelum masa kegelapan Pertina Jember, selain itu Bapak Samtriko juga merupakan anak dari petinju legendaris Jember yaitu Bapak Sambong. Beliau juga yang melatih sendiri Bapak Samtriko selaku anaknya, ketika masih menjadi atlet tinju dalam binaan Pertina Jember. Selain Bapak Samtriko, nama lain yang tidak asing bagi penggemar tinju atau yang mengikuti perjalan tinju di Jember adalah Bapak Antok Gores. Bapak Antok Gores merupakan atlet tinju jebolan Pertina Jember, dan berhasil membawa nama Jember meraih prestasi pada tingkat nasional pada masa kejayaan tahun 1990-an.



Gambar 4.2 Pertandingan Bapak Antok Gores
Sumber : Koleksi Pribadi Bapak Antok

Kepengurusan Bapak Roni beserta jajaranya dalam Pertina Jember periode 2021 sampai dengan 2026 merupakan kepengurusan periode ke 3 dalam usia Pertina Jember, setelah masa kegelapan yang dialami. Dalam kepengurusan tersebut, sejauh ini masih belum bisa dikatakan mencapai kejayaan Pertina Jember dalam segi hal prestasi. Walaupun prestasi yang diraih pada kepengurusan Bapak Roni tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sudah semakin membaik daripada sebelum-sebelumnya, dan sistem yang telah dikembangkan dalam ranah internal Pertina Jember semakin membaik. Akan tetapi melihat prestasi yang diraih oleh atlet tinju binaan Pertina Jember dalam periode kepengurusan Bapak Roni masih dikatakan sebuah penurunan prestasi dari pencapaian prestasi yang diraih pada masa kejayaan Pertina Jember.

Penurunan prestasi yang terjadi dalam periode 2021 sampai dengan 2024 pada Pertina Jember disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor terkait sarana prasarana yang menunjang dan faktor kurangnya perhatian lanjut dari pihak KONI terhadap Pertina Jember. Dari kedua faktor tersebut yang terjadi pada kepengurusan Bapak Roni selaku ketua Pertina Jember, dapat menjadi penyebab bagaimana prestasi dalam cabang olahraga tinju Jember menurun. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Samtriko selaku ketua harian Pertina Jember dalam sesi wawancara dengan peneliti.

> "Pertina Jember pada saat ini (2021 sampai 2024) bisa dikatakan kurang memenuhi target dalam segi prestasi, prestasi yang diraih dalam Pertina Jember masih jauh dari apa yang ditargetkan. Penyebab dari kurang memenuhi target tersebut kurang lebih disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor dari pihak KONI yang memperhatikan organisasi (olahraga) kecil seperti Pertina Jember dan selanjutnya faktor sarana prasarana yang kurang memadai."[63]

Sehingga pada periode 2021 sampai dengan 2024, PERTINA Jember menghadapi tantangan besar dalam upayanya mencapai target

[63] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

prestasi yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samtriko selaku ketua harian Pertina Jember. Kondisi organisasi pada masa ini digambarkan sebagai masa ketika prestasi atlet tinju Jember belum mampu memenuhi harapan, baik di tingkat daerah maupun provinsi. Meskipun kegiatan organisasi tetap berjalan, capaian yang diperoleh masih tergolong rendah dibandingkan dengan target yang telah direncanakan oleh pengurus. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut diantara lain faktor terhadap keterbatasan sarana dan prasarana latihan. Fasilitas yang ada belum memadai untuk menunjang latihan atlet secara profesional, baik dari segi peralatan, ruang latihan, maupun akses terhadap pelatih berkompeten. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pembinaan berjalan kurang optimal, sehingga prestasi yang diharapkan tidak dapat tercapai sesuai target.

Terkait sarana prasarana yang ada dan digunakan oleh para atlet tinju binaan Pertina Jember, masih bersifat kurang memadai dan belum lengkap. Sarana prasarana yang ada merupakan milik pribadi perseorangan atlet maupun pelatih dan dibaktikan untuk dibuat latihan, selain sarana alat penunjang latihan juga terdapat sarana tempat latihan atau sasana yang belum terfasilitasi memadai. Hal ini juga terjadi dalam sasana yang dilatih langsung oleh Bapak Antok Gores yaitu sasana Balawara Group, sasana Balawara Group tidak memiliki sarana prasarana tempat latihan yang memadai. Atlet yang tergabung dalam sasana Balawara Group berlatih di GOR PKSPO Kaliwates bersama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan cabang olahraga yang lain, dalam GOR tersebut fasilitas yang ada kurang memadai untuk dijadikan tempat latihan para atlet tinju. Sehingga tak jarang para atlet maupun Bapak Antok Gores membawa alat penunjang sendiri, dan juga di GOR tersebut sering dijadikan sebagai tempat acara atau latihan dari cabang olahraga lain, sehingga dapat mengganggu fokus dari para atlet tinju dalam berlatih. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Antok Gores dalam sesi wawancara dengan peneliti.

> "Atlet tinju yang ada dalam sasana Balawara Group ini kalau berlatih bertempat di GOR PKSPO, dalam proses latihan fasilitas yang ada kurang memadai dan tidak memiliki daerah atau ruangan tersendiri. Sehingga bila ada kegiatan ataupun latihan dari cabang olahraga lain yang kiranya mengganggu, dapat memecah konsentrasi dan fokus atlet tinju (sasana Balawara Group) yang sedang berlatih"[64]

Faktor yang kedua dalam penurunan prestasi pada tahun 2021 sampai 2024 adalah kurangnya perhatian dari pihak KONI Jember, kurangnya perhatian pada Pertina Jember yang dilakukan oleh KONI Jember membuat Pertina Jember tidak bisa bergerak dengan cepat dalam hal melakukan program latihan dan membina atlet tinju untuk lebih berprestasi. Kurangnya perhatian tersebut membuat pihak pengurus Pertina Jember merasa dianak tirikan, karena pada faktanya pada cabang olahraga lain dalam berjalan dan berkembangnya sangat mudah ketika mendapat perhatian lebih dari pihak atasan seperti KONI Jember. Selain itu dari kurang tercapainya target prestasi tersebut

[64] Bapak Antok Gores, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Juni 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adalah minimnya perhatian dari pihak KONI terhadap cabang olahraga yang dianggap kecil seperti tinju. Dukungan yang terbatas, baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitasi program pembinaan, menyebabkan PERTINA Jember kesulitan untuk mengembangkan potensi atlet secara maksimal. Ketimpangan perhatian antara cabang olahraga besar dan kecil ini menjadi hambatan serius dalam membangun prestasi yang berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan kelembagaan antara KONI Jember dan PERTINA Jember belum terjalin secara optimal dalam konteks pembinaan olahraga prestasi. Dalam sistem keolahragaan di daerah, KONI memiliki peran strategis sebagai lembaga koordinatif yang seharusnya memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas yang merata kepada seluruh cabang olahraga tanpa adanya diskriminasi. Namun, dalam praktiknya, dukungan yang tidak proporsional sering kali menimbulkan kesenjangan pembinaan antar cabang olahraga. Minimnya perhatian terhadap cabang olahraga tinju mencerminkan lemahnya kebijakan distribusi sumber daya dan program pembinaan berbasis potensi daerah. Akibat dari situasi ini, PERTINA Jember mengalami stagnasi dalam berbagai aspek, baik dari segi regenerasi atlet, penyediaan sarana dan prasarana latihan, hingga keterbatasan pelatih yang kompeten untuk membina atlet secara berkelanjutan.

Secara historis, pola ketergantungan terhadap dukungan KONI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadikan organisasi seperti PERTINA Jember rentan terhadap perubahan kebijakan dan prioritas daerah. Tanpa adanya sinergi dan perhatian yang seimbang, upaya peningkatan prestasi akan sulit tercapai karena tidak didukung oleh sistem pembinaan yang berkesinambungan dan berbasis pada kebutuhan penting dalam cabang olahraga. Dengan demikian, lemahnya perhatian dari KONI Jember bukan hanya berdampak pada capaian prestasi jangka pendek, tetapi juga menghambat proses pembinaan jangka panjang yang menjadi fondasi utama keberhasilan olahraga tinju di Kabupaten Jember. Sehingga hal ini bisa menyebabkan penurunan prestasi yang terjadi pada era kepengurusan Bapak Roni selaku ketua Pertina Jember beserta jajaranya, dengan perhatian KONI Jember terhadap Pertina diharapkan bisa membantu dalam meningkatkan prestasi yang diraih seperti halnya pada masa kejayaan. Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Bapak Samtriko pada wawancaranya dengan peneliti.

> "Kurangnya perhatian dari pihak KONI Jember terhadap kami (Pertina Jember), membuat kami selaku pengurus Pertina Jember kesulitan dalam bergerak pada pembinaan atlet maupun peningkatan prestasi. Berbeda dengan cabang olahraga lain yang lebih diperhatikan mulai dari proses latihanya dan lain sebagainya, artinya KONI Jember dalam mengawasi cabang olahraga lain lebih intens. Sebaliknya dengan Pertina Jember yang masih dikatakan kurang perhatian dari KONI Jember, sehingga bisa dikatakan perhatian yang dilakukan tersebut belum menyeluruh."[65]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa

[65] Bapak Samtriko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kondisi ini menimbulkan berbagai kesulitan bagi pengurus dalam menjalankan program kerja, terutama dalam hal pembinaan atlet dan peningkatan prestasi. Pengurus PERTINA Jember menuturkan bahwa dukungan yang diberikan oleh KONI belum merata kepada seluruh cabang olahraga. Beberapa cabang olahraga lain mendapatkan perhatian dan pengawasan yang lebih intens, baik dalam hal pendanaan, fasilitas latihan, maupun pendampingan kegiatan. Sementara itu, PERTINA Jember sering kali merasa berada di posisi yang kurang mendapat prioritas. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap terhambatnya upaya pembinaan atlet tinju di Jember, kerbatasan dukungan dari KONI menyebabkan banyak program latihan yang tidak dapat dijalankan secara maksimal. Hal ini turut memengaruhi motivasi para pengurus dan pelatih, yang harus berjuang dengan sumber daya terbatas untuk tetap mempertahankan kegiatan pembinaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada era kepengurusan Bapak Roni periode tahun 2021 sampai dengan 2025, Pertina Jember mengalami penurunan prestasi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama tertkait sarana prasarana yang kurang mendukung, dalam sarana prasarana yang disediakan atau diberikan kepada Pertina Jember masih jauh dikatakan memadai. Yang kedua adalah faktor kurangnya perhatian terhadap Pertina Jember yang diakukan oleh KONI Jember, sebagai organisasi yang menaungi Pertina Jember sudah semestinya perhatian, kepedulian, pengawasan harus dilakukan agar memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

motivasi tersendiri bagi pengurus Pertina Jember dalam membina dan meningkatkan prestasi yang ada. Dari kedua faktor tersebut merupakan penyebab penurunan prestasi yang terjadi pada tahun 2022 sampai dengan 2024, sehingga diharapkan untuk bisa lebih diperhatikan dan mencari solusi agar tidak terjadi lagi kedepanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003 mengalami puncak kejayaan atau bisa dikatakan sebagai masa kejayaan Pertina Jember sejak mulai berdirinya. Hal ini didasari oleh capaian prestasi yang diraih oleh atlet binaan Pertina Jember tersebut, mulai dari prestasi kejuaraan tingkat daerah sampai dengan kejuaraan tingkat nasional. Masa kejayaan tersebut diraih oleh Pertina Jember tidak hanya dengan upaya yang mudah, berbagai upaya yang dilakukan oleh Pertina jember sudah dilakukan agar para atlet binaannya bisa meraih hasil yang diharapkan dan mencapai masa kejayaan tersebut. Upaya yang dilakukan oleh Pertina Jember, untuk mencapai masa kejayaan tersebut juga tidak lepas dari bagaimana peran Pertina Jember dalam mengembangkan seorang atlet tinju binaan Pertina Jember. Sehingga atlet dari binaan Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003 bisa meraih hasil yang positif, yaitu hasil yang membanggakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada realitanya, peran yang dilakukan oleh Pertina Jember dalam mengembangkan atlet tinju binaanya sehingga dapat berprestasi sampai dalam ajang nasional pada tahun 1995 sampai dengan 2003 sangat banyak yang dilakukan. Dalam hal ini, peran yang dilakukan oleh Pertina Jember pada tahun 1995 sampai dengan 2003 dapat dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Membina para atlet pemula
2. Menyediakan fasilitas tempat latihan
3. Program latihan harian dan mingguan
4. Sparring melawan kelas professional

Sehingga pada rentang waktu 1995 sampai dengan 2003, Pertina Jember mengalami masa kejayaan dengan upaya atau peran yang dilakukan terhadap atlet tinjunya sangat intensif. Mulai dari membina para atlet tinju yang pemula, sampai dengan *sparring* yang dilakukan oleh atlet tinju binaan Pertina Jember melawan atlet tinju kelas professional. Sehingga sudah tidak mengejutkan bagaimana seorang atlet tinju binaan Pertina Jember meraih hasil yang positif yaitu juara, dengan berbagai peran dan pembinaan yang dilakukan oleh Pertina Jember tersebut. Selain mengalami masa kejayaan atau masa keemasan, Pertina Jember dalam dinamika perjalananya juga mengalami masa penurunan.

Penurunan prestasi atlet tinju binaan Pertina Jember dipengaruhi oleh rangkaian persoalan internal dan eksternal yang saling berkaitan. Pada periode 2004–2011, masa kevacuman organisasi Perina Jember terjadi akibat kurangnya koordinasi antara KONI, pemerintah daerah, dan tokoh olahraga, sehingga menyebabkan kerusakan sistem kepengurusan, hilangnya dukungan finansial, serta munculnya sasana tinju ilegal yang membuat pembinaan tidak terkontrol. Ketidakstabilan organisasi tersebut berdampak pada berhentinya pembinaan atlet, berkurangnya jumlah pelatih berlisensi, serta tidak berjalannya program kerja yang sebelumnya menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fondasi kejayaan PERTINA Jember pada tahun 1995–2003. Dampak dari kevacuman ini masih terasa hingga periode berikutnya, ketika organisasi Pertina Jember harus merintis ulang struktur dan kepercayaan publik terhadap pembinaan tinju di Jember.

Memasuki periode 2012–2024, upaya untuk membangkitkan kembali organisasi dihadapkan pada berbagai kendala, mulai dari fokus pembenahan internal, minimnya jumlah atlet potensial, keterbatasan dukungan stakeholder, pandemi Covid-19 yang menghambat latihan, kesulitan pendanaan, hingga kurangnya perhatian dari KONI Jember terhadap cabang olahraga tinju. Pada periode 2017–2021, pandemi dan masalah anggaran membuat pembinaan tidak berjalan efektif, sementara pada periode 2021–2024 permasalahan utama terletak pada keterbatasan sarana prasarana serta rendahnya dukungan kelembagaan dari KONI. Dengan demikian, penurunan prestasi atlet tinju binaan PERTINA Jember selama dua dekade terakhir merupakan akibat dari lemahnya dukungan struktural, tidak stabilnya sistem pembinaan, serta minimnya fasilitas dan perhatian institusional. Perbaikan ke depan memerlukan koordinasi yang solid, pembenahan fasilitas latihan, serta peningkatan dukungan dari pemerintah dan KONI agar prestasi PERTINA Jember dapat kembali bangkit sebagaimana masa kejayaannya.

Secara keseluruhan Pertina Jember memiliki peran penting dalam pembinaan arlet tinju yang ada di Jember khusunya, pembinaan yang tersebut dilakukan agar atlet tinju yang ada di Jember dapat meraih prestasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diharapkan dan mengharumkan nama daerah tersebut. Seperti halnya pada era kejayaan tahun 1995 sampai dengan 2003, yang mana atlet tinju binaan Pertina Jember meraih hasil yang positif dbuktikan dengan prestasi yang dicapai sampai tingkat nasional. Selain itu, setelah masa kejayaan yang diraih Pertina Jember juga mengalami masa penurunan prestasi yang terjadi. Dimana pada tahun 2004 sampai dengan 2012 Pertina Jember mengalami kekosongan atau *kevacuman* dalam kepengurusan organisasinya, dan pada tahun 2012 sampai dengan 2024 penurunan prestasi dalam Pertina Jember juga terjadi disibabkan karena beberapa faktor yang mendasari. Dari penelitian tersebut dapat memberikan jawaban terhadap organisasi Pertina Jember dalam membina atlet tinju yang berprestasi dan memberikan gambaran bagaimana sejarahnya Pertina Jember mulai dari berdirinya, masa kejayaan, dan masa penurunan prestasi yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar kajian sejarah Pertina Jember dalam mengembangkan atlet tinjunya terus dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek terhadap Pertina Jember, dinamika peran yang dilakukan dan masa penurunan prestasi, serta konteks pada prestasi atlet tinju binaan Pertina Jember yang secara lebih menyeluruh. Penelusuran arsip dan sumber primer yang lebih luas, terutama dari sumber lisan, masih sangat diperlukan untuk memperkaya perspektif dan mendalami faktor-faktor yang terjadi dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dinamika dari Pertina Jember. Selain itu,organisasi Pertina Jember dan pemerintah daerah juga diharapkan dapat menjadikan sejarah dari Pertina Jember yang mengalami masa kejayaan sampai dengan masa kevacuman dan saat ini kembali dengan masa bisa dikatakan kebangkitan sebagai dasar untuk membangun identitas lokal dan berdampak terhadap perkembangan prestasi dalam olahraga khususnya cabang olahraga tinju yang ada di Jember.

Penulisan skripsi ini menunjukkan bahwa sejarah bukan hanya catatan masa lalu, tetapi juga cermin bagi proses pembangunan masa kini. Pertina Jember dalam sejarahnya yang mencapai masa kejayaanya merupakan sebuah proses yang sangat dibanggakan dalam bidang prestasi daera. Namun, untuk lebih memaksimalkan kontribusi akademik skripsi ini, penelitian lanjutan dengan cakupan waktu yang lebih luas dan mengerucut akan sangat membantu dalam menjelaskan kesinambungan terhadap penelitian ini. Dengan begitu, sejarah Pertina Jember dan prestasi dalam cabang olahrag tinju yang ada di Jember dapat ditulis lebih utuh sebagai bagian dari narasi besar perkembangan daerah di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Badan Pusat Stastik Kabupaten Jember, *"STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEMBER 2024"* (Jember: BPS Kabupaten Jember, 2024).

Hilderia Sitanggang, "*Sudharto Sudiono: Hasil Karya dan Pengabdiannya*", (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982).

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013)

Liliana, Luca, *A New Model of Ishikawa Diagram for uality Assessment. Materials Science and Engineering*. (IOP Publishing, 2016)

Sumargono, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Kalimantan Tengah: Lakeisha, 2019)

Wasino, dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset Hingga Penulisan* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018)

Skripsi

Nuaritani, Farhanah, "Sejarah perkembangan museum digital bekasi dan perannya terhadap pemerintah dan masyarakat bekasi 1910-2021" (skripsi, institut agama islam negeri syekh nur jati Cirebon, 2023)

Wahyuni, Inggrit Ayu, "*Upaya Pencegahan dan Solusi Terhadap Fenomena Cyberbullying di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022)

Jurnal

Eviyanti, Novitasari, *"ANALISIS FISHBONE DIAGRAM UNTUK MENGEVALUASI PEMBUATAN PERALATAN ALUMINIUM STUDI KASUS PADA SP ALUMINIUM YOGYAKARTA",* dalam jurnal: *JAAKFE UNTAN*, Vol. 10 No. 1, (2021)

Permadi, Nendy Dayu, dan Wijono, "*ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, AND THREAT (SWOT) CABANG OLAHRAGA TINJU KABUPATEN JEMBER*", dalam jurnal: Prestasi dan Olahraga, Vol. 4, No. 6, (2021)

Website

Gores, Antok, diakses pada 10 Agustus 2025. https://surl.li/locmxx

Heri, Koko, "Legenda Tinju Amatir Indonesia", diakses pada 05 November 2025. https://www.facebook.com/share/p/1AsSaowhSW/

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hidayat, Rizki, "Ketika Olahraga dan Hiburan Bertemu: Byon Combat, Inovasi yang Guncang Dunia Pertarungan Indonesia hingga Asia", diakses pada 05 November 2025. https://www.bola.com/ragam/read/6053840/ketika-olahraga-dan-hiburan-bertemu-byon-combat-inovasi-yang-guncang-dunia-pertarungan-indonesia-hingga-asia?page=3

Ronde Aktual, "5 Pesan Ketua Umum PP Pertina Komaruddin Simanjuntak", diakses pada tanggal 13 Juli 2026. https://www.rondeaktual.com/tinju-indonesia/13511-5-pesan-ketua-umum-pp-pertina-komaruddin-simanjuntak

Oky, "PERTINA JEMBER Diharap Bisa Kembalikan Kejayaan Tinju di Kabupaten Jember", diakses pada tanggal 26 Februari 2024. https://pertinajemberbagus.blogspot.com/2012/07/pertina-jember-diharap-bisa-kembalikan.html

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember, "Sejarah Kota jember", diakses pada 24 April 2025. https://perpustakaan.unmuhjember.ac.id/component/content/article/106-berita-terkini/rubrik-sejarah/257-sejarah-kota-jember.html?Itemid=638

Pemerintah Kabupaten Jember, "Kabupaten Jember", diakses pada 08 Juni 2025. https://ppid.jemberkab.go.id/storage/dipberkala/ZllM2zB8GsDuDantHETEA8wOYaoYRIlmjaxjXjEt.pdf

Pemerintah Kabupaten Jember, "Bupati Jember Bagikan Hadiah ke Para Atlet Juara dalam Porprov VIII", diakses pada 09 Juni 2025. https://www.jemberkab.go.id/bupati-jember-bagikan-hadiah-ke-para-atlet-juara-dalam-porprovviii/

Politeknik Negeri Jember,"Peta Kabupaten Jember", diakses pada 24 April 2025. http://politeknikjbr.itgo.com/kabupaten_jember.htm

Profil Kabupaten Jember, diakses pada 09 Juni 2025. https://snaiaikapd.or.id/hotel/Profil%20Kab%20Jember.pdf

Radar Digital, "Kejuaraan Tinju di Jember, Tuan Rumah Juara Umum", diakses pada 20 Agustus 2025. https://radarjember.jawapos.com/sport/794768179/kejuaraan-tinju-di-jember-tuan-rumah-juara-umum

Slogan PERTINA INDONESIA.

Wawancara

Bapak Samtriko, Ketua Harian dan mantan atlet tinju binaan Pertina Jember, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 17 Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bapak Toni Firmansyah, Mantan Ketua Umum dan Atlet Tinju binaan Pertina Jember, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Juli 2025

Bapak Antok Gores, Ketua Koordinator Pelatih Pertina Jember dan Mantan Atlet Tinju binaan Pertina Jember, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN LAMPIRAN

Tahun-tahun penting :

Tahun 1959 : Pertina Indonesia berdiri yang diprakarsai oleh Let.Kol. CPM. Sudharto Sudiono dengan kawan-kawan dan ditunjuklah Kom.Pol. Kaboel Hadijantos sebagai ketua umum PERTINA Indonesia.

Tahun 1973 : Menjadi awal diresmikannya organisasi pertina di Jember, resminya Pertina di Jember ditandai dengan dikeluarkanya surat keputusan dari KONI yang ada di Jember

Tahun 1995-2003 : Merupakan masa atau era kejayaan Pertina Jember, dengan capaian prestasi dari atlet tinju binaan Pertina Jember yang memuaskan

Tahun 2004-2012 : Masa kekosongan, atau kevacuman yang terjadi pada Pertina Jember dan menjadi awal masa penurunan Pertina Jember

Tahun 2012 : Kebangkitan yang dialami oleh Pertina Jember, dengan pertimbangan dan musyawarah yang dilakukan oleh pihak tertentu. Seperti KONI, Pegiat Olahraga, orang yang berkaitan dengan cabang olahraga tinju di Jember, Pertina Jember mulai aktif kembali

Tahun 2012-2016 : Periode kepengurusan Bapak Ir.Heru Santoso, S.H sebagai ketua Pertina Jember dan sekretaris umum dipegang oleh Bapak Oky Wijaya

Tahun 2017-2021 : Periode kepengurusan organisasi Pertina Jember dengan masa bhakti 2017-2021, yang diketuai oleh Bapak Toni Firmansyah

Tahun 2021-2025 : Terpilihlah Bapak Roni sebagai ketua umum Pertina cabang Jember yang baru dengan masa bhakti 2021-2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Sejarah awal Pertina di Jember	Latar belakang berdirinya Pertina	Sejak kapan Pertina mulai ada di Kabupaten Jember?
		Tokoh pelopor tinju di Jember	Siapa saja tokoh yang berperan dalam perkembangan awal tinju di Jember?
		Kondisi awal perkembangan tinju	Bagaimana kondisi olahraga tinju di Jember pada masa awal sebelum berkembang seperti sekarang?
2	Perkembangan tinju di Jember	Masa kejayaan tinju	Bagaimana perkembangan tinju di Jember pada periode 1980–2000?
		Prestasi atlet	Prestasi apa saja yang pernah diraih atlet tinju Jember pada tingkat daerah maupun nasional?
		Aktivitas sasana tinju	Bagaimana aktivitas latihan dan sparring pada masa tersebut?
3	Peran organisasi Pertina	Fungsi Pertina	Apa saja peran Pertina dalam membina atlet tinju di Jember?
		Hubungan dengan lembaga olahraga	Bagaimana hubungan Pertina dengan KONI dan Dispora dalam pengembangan olahraga tinju?
		Dukungan terhadap atlet	Dukungan apa saja yang diberikan kepada atlet dan pelatih?
4	Sistem pembinaan atlet	Rekrutmen atlet	Bagaimana proses penjaringan atau perekrutan atlet tinju di Jember?
		Pembinaan atlet	Bagaimana sistem pembinaan dan latihan yang diberikan kepada atlet?
		Sasana tinju	Berapa jumlah sasana tinju yang berada di bawah naungan Pertina Jember?
5	Sarana dan prasarana	Fasilitas latihan	Bagaimana kondisi fasilitas latihan tinju di Jember saat ini?
		Dukungan fasilitas	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai?
		Bantuan pemerintah	Apakah terdapat dukungan dari pemerintah atau pihak lain terkait fasilitas olahraga tinju?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara
6	Kendala organisasi	Hambatan pengembangan tinju	Apa saja kendala yang dihadapi Pertina dalam mengembangkan olahraga tinju di Jember?
		Faktor vakumnya organisasi	Mengapa Pertina di Jember sempat mengalami masa vakum?
		Permasalahan pembinaan	Bagaimana pengaruh keterbatasan dana dan fasilitas terhadap pembinaan atlet?
7	Kondisi Pertina saat ini	Aktivitas organisasi	Bagaimana kondisi Pertina Jember saat ini setelah kembali aktif?
		Upaya peningkatan prestasi	Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi atlet tinju di Jember?
		Harapan ke depan	Apa harapan Bapak terhadap perkembangan olahraga tinju di Jember di masa mendatang?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Transkrip Wawancara

1. Bapak Antok Gores

Nama	Materi Wawancara
Peneliti	Jadi gini Pak, ini kan saya meneliti yang sudah saya share ke Bapak terkait judulnya Sejarah Pertina. Nah ini saya nyari sumbernya Sejarah Pertina itu awal mula berdirinya itu gimana?.
Narasumber	Di Jember ini tahun 1995 itu Jember Juara Umum. Waktu masih ditangani dengan Almarhum Pelatih Saya. Nah, terus vakum lama. Wuh, berhenti lama sudah. Berdiri, Tahun 2016, mulai lagi, belum ada yang juara. Terus, ini ditangani pertina baru, kepengurusan baru ada bibit juara. Kemarin tahun 2023, juara 2 porprov. Baru itu, juara 2 porprov. Terus, Yang juara dua, ada tiga. Tiga juara dua. Yang, untuk tahun ini, insya Allah, bisa juara satu.
Peneliti	Kalau berkait itu Pak, adanya petina di Jember itu mulai tahun berapa Pak?
Narasumber	Tuh, itu lama sudah. Itu tahun kurang lebih tuh tahun 80-an sudah ada petina. Iya kan, persatuan tinju nasional. Jay. Nggak ada hujan kayaknya, Jay. Dari tahun 90-an. Pelopor pertama, pertina tahun segitu itu siapa? Segitu, amatir itu masih zamannya Sambung. Sambung, Rudi Arianto. Terus Lamet Arber. Selamat Nisar. Terus saya sendiri. Terus dari atletnya juga ada. Dari anggota TNI itu ada. Dari anggota TNI itu kurang lebih tahun 1995 juara umum. Itu dari anggota 8. 8 atlet. Dari 509, 7 atlet. Anggota semua kebetulan besok ini, anggota semua latihannya di UNEJ.
Peneliti	Kalau itu pak terkait ini kan di bawah naungan KONI ya pak ya kalau gak salah di bawah naungan KONI dan Dispora itu pertina ada tempat sekretariat sendiri atau enggak?
Narasumber	Ada, tempatnya di PT Harmony, stasiun Jember. Sementara PT Harmony itu kebetulan ketua pertinanya sekarang, yang bernama Teddy Roni Stabenius, dari Flores. Kebetulan satu naungan sama saya dulu di Pakutinju, satu letting.
Peneliti	Kalau sekarang ini pak, maksudnya anggota yang atlet tinju binaan pertina itu berapa pak?
Narasumber	Kalau pertina itu, tabang Sasana. Jadi Sasananya itu kurang lebih ada 8. Pertama, Sasana saya sendiri, Balawara Boxing Camp, 509, Power, Power Junior, Garuda, Liar Boxing Camp, Bedadung sama Karisma. Ada delapan. Delapan sasana di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Jember. Di Naungan Pertina Jember. Sasananya itu club.
Peneliti	Itu maksudnya dari 8 sasana itu tadi, dewasa semua apa ada yang dari kecil?
Narasumber	Ada, ada yang junior. Kalau di 509 ini, yang di Balawara itu, ada yang masih kelas 5 SD. Ada juara malah ada di tribun itu, masuk anugerah, juara. Terus ada kelas 2 SMP, juara-juara. Ada yang SMA, perempuan malah 2. SMA, Man 1. Terus ada yang SMA 2, cewek juga. Terus Vicky Kalisrok itu, juga latihan di sini.
Peneliti	Kalau ini, Pak, maksudnya peran pertina pada masa 1995, mulai kan Bapak dulu juga pernah jadi atletnya. Maksudnya kebanggaannya jember, Pak. Saya juga baca-baca berita Bapak Anto dan kawan-kawan Mas Bapak Sambung. Itu kan sudah sampai tingkat nasional, bahkan sampai dikenal Asia kan katanya. Nah kalau perannya dulu itu pertina Jember pada masa 1995 sampai sebelum vakum itu Pak, itu gimana Pak? Maksudnya perannya latihannya dikasih tempat kah? peran-peran dikasih sarana prasarana terus atau dana dan lain-lain. Khususnya untuk boxing, untuk tinju. Kalau sarana-prasarananya itu memang modal sendiri. Oh, boksing modal sendiri?
Narasumber	Iya. Kalau ini aja memang saya minta dari dispora, saya minta sarana-prasarananya tempatnya aja. Saya butuh fisiknya ini, butuh latihannya, butuh tempat teduhnya, lampu tapi kalau kalau kalau kayak apa istilahnya itu masih modal ya dalam arti itu. Iya bukan apa ya maksud saya sarana prasarana kamu bikin tempat ini tempatnya disini itu ya itu gak ada gak ada dari dulu memang gak ada jadi kayaknya kalau tinju itu ya habis tinju. Setelah mengharumkan nama Kabupaten, setelah juara, setelah berhenti, ya udah segitu. Itu contohnya saya. Saya peringkat ke-14 dunia. Saya peringkat satu Indonesia. Ya, setelah berhenti, ya udah segini. Kon golek-golek dewe wes. Iya sih, Pak. Miris itu, Pak. Miris, miris. Semua atlet yang disini, khususnya di Jember. Tidak ada perhatian.
Peneliti	Terkait itu, Pak. Selain sarana-prasarana tempat, Pak? Kayak misal ada bukan alat-alatnya, atau... Modal sendiri?
Narasumber	Iya. Modal sendiri beli, saya. Habis Rp1.400.000. Uang pribadi, itu? Uang pribadi. Jadi, kasihan sebetulnya tinju dunia. Karena apa? Olahraga tinju itu olahraga orang yang nggak punya. Saya ini kan orangnya Bondonekat. Iya kan? Iya, iya lah. Ya iya, lek bal-balan mungkin tuh dibiayai. Iya, iya lah. Nah, kalau tinju di Indonesia, ya. Iya, mirisnya di Jember gitu. Iya, sama percaya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Ini, ini, saya bawa, bawa naungan kabupaten Jember. Oper Nasional di Malang. modal sendiri. Porprov itu lah? Kalau porprov kan dari kabupaten. Tapi kalau event-event kayak kejuaraan, wali kota cup, berangkat sendiri, modal-modal sendiri ayo urunan 500.000-an. Tidak ada. Saya ngomong apa adanya ya, semenjak saya dari tahun Dulu waktu jamanya Ketua Pertinanya Almarhum pelatih saya, saya pernah ambil uang di koni. Itu berangkat orang delapan main di Madura. Tahun 97. Iya. Di koni dikasih uang 3 juta, berangkat juga. Tapi kalau sekarang, nggak ada.
Peneliti	Terus untuk itu Pak, untuk menjaring atlet-atletnya itu Pak, kan ini kan uang pribadi. Nah untuk apa ya, biar atletnya itu ya memang suka rela dan itu gimana Pak, maksudnya banyak kan atlet itu kalau sudah padahal ini instansi pemerintah, takut dibiaya pribadi. Semua atletnya tahu sudah?
Narasumber	Atlet itu memang pilih-pilihan yang benar-benar suka ya. Apalagi, apalagi sekarang kan marak boxing kan ya? Iya. Dari waktu itu. Bahkan ada yang, ada yang, memang saya tarik, saya tarik Rp200.000 per bulan. Ya. Satu. dibuat besok pemberangkatan kesana jadi ada uang kasnya ya kan ada uang kasnya terus peralatan ini modal-modal gini beli-beli sendiri mas, iya sekarang pernah saya dapet dukungan dari dari apa dari dispora itu glove glove nya tidak sesuai dengan. Iya. Glove-nya ini aja. 14 ons. Ini harganya 700 satu pasang. Itu cuma dikasih sepasang tok. Lawannya nggak ada. Iya, iya. Itu pun 8 on. Iya, 8 on. Kan ada ukurannya. 8, 10, 12, 14, 16. Jadi nggak sesuai juga. Jadi tentara-tentara yang pake-pake itu ya nggak cukup. Akhirnya tak jual ke anak-anak yang ST. Jadi yang uangnya itu ditambahkan itu. Jadi masih nambah 300-400, baru dapet itu satu. Soalnya kan tidak sesuai.
Peneliti	Tapi kalau semisal pertina itu ya Pak, maksudnya tinjunya itu prestasi, itu dimasukkan ke Pemkab, Pak?
Narasumber	Iya jelas, Saya juara kemarin waktu tahun 2018. Juara Kejur Prov, juara 1. Iya. Terus, Kapolrescap. Juara 1. Terus, bahkan saya borong di Wali Kota Propolinggo. Saya bawa 11 juara, 11 perlindung. Juara semua, juara 1 semua. Iya. Sampai sama batalionnya, sama komandannya yang malah dikasih penghargaan.
Peneliti	Kalau itu Pak, Pak masalah itu yang vakumnya pertina itu kan saya pernah baca-baca waktu itu kan katanya mulai tahun 2004 sampai tahun 2013. panggungnya pertina di jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narasumber	Iya, semenjak Almarhum pelatih saya meninggal. Oh waktu itu ketuanya pelatih saya, Almarhum. Terus dipegang adik junior saya, adik letting saya, dipegang. Ya mungkin karena sistemnya kan kayaknya, ya kan orang itu ada yang mengambil uang itu, tapi adik linting nggak sendiri kan, ada semua itu. Jadi gak keurus, akhirnya beku, dibekukan sama pertina. Akhirnya terus, tahun 2022, mantan-mantan petinju semua dikumpulkan, ayo gitu digeser. Ganti saya, ganti kepengurusan. Akhirnya digantilah kepengurusan. Pas langsung main di Probolinggo, menang. Main lagi di Tulungagung, menang. Juara tiga. Baru pertama itu. Juara tiga. Main lagi di Wali Kota Cup Probolinggo, juara satu. Main lagi di Open Nasional di Batu, juara satu. terus di Bondowoso tahun 2023. Jadi penggantiannya itu bulan 8 tahun 2022. Sebetulnya kalau khususnya atlet Jember ini banyak juaranya. Dulu bahkan tahun 1995 disegani gitu. Main di sana segan, Pak. Iya, ngeri bener-bener. Kan sampe, ya itu kan sampe nasional itu. Makanya baru tahun 2023. Dispora, langsung ngaruh di Jurbo disana, akhirnya saya minta ke Ibu Dispora, kan Kak Panari latihannya disnaa. Itu saya ijin, Mbuk. Saya dari Petinan Jember. Iya ya, Kak Panari ketemu saya di Bondowoso Mau latihan. Saya minta sana perlahan-lahannya aja. Karena kalau latihannya Jember aja, bu. Nanti kalau ada kegiatan bisa disambut. Tapi enggak apa-apa, ijinkan. Iya, ijinkan yang sudah diam. Ya syukur alhamdulillah bisa bawa keluar. Kalau kalau memang ada sana perasaan lain, sebetulnya. Sini kalau sama Malang jauh. Di Malang. Itu golnya tidak ada sapsaknya. Gantungan sapsak, gantungan tinju. Terus ada ringnya. Saya kan survei banyak teman. Kebetulan grup mantan-mantan peninjuan semua pelatih semua. Jadi saya ada yang sama kesana. Saya juga sama kesana. Saya tahun 2007. Saya ngelatihnya di Banyuwangi. Kemudian saya ngelatih di Surabaya, karena Pertinanya nggak ada, waktu itu Beku. Nah, ini baru perjalan 3 kali porprov. 3 kali porprov. 6 tahun. Aktifnya pertina pertinanya. 6 tahun. Belum sampai 6 belum sampe 6 tahun. Pokoknya aktifnya itu dari 2022 sampe sekarang. Ya, pokok kan porprov kan aturan kan 2 tahun sekali doang ya. Porprov yang di Bondowoso pertama kali, terus karena kena Covid, terus Porprov di Jombang. Ya, udah 1 tahun kan, Jomba. Sampai segitu sekarang. Yang di Malang Insya Allah. Kalau untuk hari ini, saya yakin, juara satu. Yakin. Karena apa? Yang juara dua di Bondowoso, itu sebetulnya juara satu. Musuhnya kalah telak. Ya iya, bener. Karena di sini masih Mongol. Kelakar. Bener, saya yakin. Akhirnya apa? Saya bilang, kamu loh menang aslinya. Saya pelatih senior. Kamu menang aslinya. Menang, kamu yakin menang. Saya protes, saya gini. Terus karena orang peng-prov. Lawannya kan final peng-prov. Orang sidoarjo. Iya, orang peng-prov. Saya bilang, ini posisinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	menang. Kok bisa dikalahkan? Dikalahkan. Dikalahnya dari apa, Pak?. Di videonya, Ya bener. Ngengkelan. Ya sudah, gak apa-apa, lih. Bukan rezekimu. Itu Ituloh. Jadi banyak yang jujur, banyak yang gak jujur. Jelas itu. Tapi, saya yakin untuk sekarang. Saya yakin. Saya yakin juara. Kemarin POPNAS juara satu, Pertina Jember memakili Jawa Timur.
Peneliti	Berarti dari delapan sasana pertina Jember itu, ya, fasilitasnya memang apa adanya?
Narasumber	Ya, ada, Mas. Iya. Sama bisa kunjungan, kunjungan di sasana-sasana. Yang miris lagi, dimana itu? Bedadung. Jalan Wahid Hasyim, Sasana Bedadung. Itu malah kandang ayam, kumpul mbi pitik latihane. Sampeyan kesana. Bisa nemuin Pak Leman. Terus, sama liat di power. Di belakangnya Telkom KebonSari. Di situ, latihan nng njeru omah, itupun di Ruang Tamu
Peneliti	Tapi itu diakui kalau sasana-sasana tersebut itu dinaungi pertina?
Narasumber	Iya, pertina dan itu diakui oleh pemerintah. Padahal kan sistem kepengurusannya pertina itu kan sampai pertina Indonesia. Pertina kan persatuan tinju nasional.
Peneliti	Kalo sistem kepengurusannya pertina di Jember sendiri itu gimana, Pak?. Selain, maksudnya, kayak apa ya, selain menyangkut pautkan dengan pemerintah, jadi kayak ruang internalnya pertina kayak misal ada satu bulan terapat pelatih pertina?
Narasumber	Iya itu kan ke pengurusnya sendiri mas, itu korban sendiri malah pengurusnya, gak ada yang dari, ya ini baru-baru Porprov ini, Kalo mau Porprov itu baru ada dukungan dari ketua pertina, ketua koni sama dispora kayak Uang TC, ya kan? TC. Satu hari, 100. Kalau 4 hari, ya 400. TC itu. Terus, uang pesangon. Berangkat itu 1 juta, 10 hari. Per atlet, pelatih. Asisten pelatih, kan semua pelatih.
Peneliti	Ada sertifikat pelatih nggak?
Narasumber	Kalo dari Porprov. Nggak ada juga. Harus yang dipanggil yang ada sasananya ada sertifikat. Kan harus ada sertifikat kalau porprov. Pelatihnya juga.
Peneliti	Kalau yang di sekretariat itu, Pak? Itu bukan tempat latihan juga, Pak?
Narasumber	Bukan. Ya cuma sekretariatnya, kantornya tok. Itu pun kantornya sama. Kumpul sama PT Harmony, karena aku ngomong.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Kenapa? Ya kan itu tidak ada. Ini PT itu, jadi print terus fact dari kalau ada pertandingan itu, dari luar kota. Proposal-proposal. Iya proposal-proposal itu di sana.
Peneliti	Maksudnya selain jenengan, leting-letingnya saman, masih ada yang di Jemberlah gitu, Pak?. Banyak. Kayak, itu kayak Pak Selamet Arber dan lain-lain. Ada di sana. Arber dan lain-lain.
Narasumber	Ya sudah pak, terima kasih. Saya mau pulang pak. Nanti kalau misal ada apa yang dikurangin terus berkaitan dengan bapak, biarlah saya langsung kesini. Ngubungin bapak terus langsung kesini aja ya pak. Terima kasih.
Peneliti	Iya, sama-sama mas.
Narasumber	Jadi gini Pak, ini kan saya meneliti yang sudah saya share ke Bapak terkait judulnya Sejarah Pertina. Nah ini saya nyari sumbernya Sejarah Pertina itu awal mula berdirinya itu gimana?.
Peneliti	Di Jember ini tahun 1995 itu Jember Juara Umum. Waktu masih ditangani dengan Almarhum Pelatih Saya. Nah, terus vakum lama. Wuh, berhenti lama sudah. Berdiri, Tahun 2016, mulai lagi, belum ada yang juara. Terus, ini ditangani pertina baru, kepengurusan baru ada bibit juara. Kemarin tahun 2023, juara 2 porprov. Baru itu, juara 2 porprov. Terus, Yang juara dua, ada tiga. Tiga juara dua. Yang, untuk tahun ini, insya Allah, bisa juara satu.
Narasumber	Kalau berkait itu Pak, adanya petina di Jember itu mulai tahun berapa Pak?
Peneliti	Tuh, itu lama sudah. Itu tahun kurang lebih tuh tahun 80-an sudah ada petina. Iya kan, persatuan tinju nasional. Jay. Nggak ada hujan kayaknya, Jay. Dari tahun 90-an. Pelopor pertama, pertina tahun segitu itu siapa? Segitu, amatir itu masih zamannya Sambung. Sambung, Rudi Arianto. Terus Lamet Arber. Selamat Nisar. Terus saya sendiri. Terus dari atletnya juga ada. Dari anggota TNI itu ada. Dari anggota TNI itu kurang lebih tahun 1995 juara umum. Itu dari anggota 8. 8 atlet. Dari 509, 7 atlet. Anggota semua kebetulan besok ini, anggota semua latihannya di UNEJ.
Narasumber	Kalau itu pak terkait ini kan di bawah naungan KONI ya pak ya kalau gak salah di bawah naungan KONI dan Dispora itu pertina ada tempat sekretariat sendiri atau enggak?
Peneliti	Ada, tempatnya di PT Harmony, stasiun Jember. Sementara PT Harmony itu kebetulan ketua pertinanya sekarang, yang bernama

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Teddy Roni Stabenius, dari Flores. Kebetulan satu naungan sama saya dulu di Pakutinju, satu letting.
Narasumber	Kalau sekarang ini pak, maksudnya anggota yang atlet tinju binaan pertina itu berapa pak?
Peneliti	Kalau pertina itu, tabang Sasana. Jadi Sasananya itu kurang lebih ada 8. Pertama, Sasana saya sendiri, Balawara Boxing Camp, 509, Power, Power Junior, Garuda, Liar Boxing Camp, Bedadung sama Karisma. Ada delapan. Delapan sasana di Jember. Di Naungan Pertina Jember. Sasananya itu club.
Narasumber	Itu maksudnya dari 8 sasana itu tadi, dewasa semua apa ada yang dari kecil?
Peneliti	Ada, ada yang junior. Kalau di 509 ini, yang di Balawara itu, ada yang masih kelas 5 SD. Ada juara malah ada di tribun itu, masuk anugerah, juara. Terus ada kelas 2 SMP, juara-juara. Ada yang SMA, perempuan malah 2. SMA, Man 1. Terus ada yang SMA 2, cewek juga. Terus Vicky Kalisrok itu, juga latihan di sini.
Narasumber	Kalau ini, Pak, maksudnya peran pertina pada masa 1995, mulai kan Bapak dulu juga pernah jadi atletnya. Maksudnya kebanggaannya jember, Pak. Saya juga baca-baca berita Bapak Anto dan kawan-kawan Mas Bapak Sambung. Itu kan sudah sampai tingkat nasional, bahkan sampai dikenal Asia kan katanya. Nah kalau perannya dulu itu pertina Jember pada masa 1995 sampai sebelum vakum itu Pak, itu gimana Pak? Maksudnya perannya latihannya dikasih tempat kah? peran-peran dikasih sarana prasarana terus atau dana dan lain-lain. Khususnya untuk boxing, untuk tinju. Kalau sarana-prasarananya itu memang modal sendiri. Oh, boksing modal sendiri?
Peneliti	Iya. Kalau ini aja memang saya minta dari dispora, saya minta sarana-prasarananya tempatnya aja. Saya butuh fisiknya ini, butuh latihannya, butuh tempat teduhnya, lampu tapi kalau kalau kalau kayak apa istilahnya itu masih modal ya dalam arti itu. Iya bukan apa ya maksud saya sarana prasarana kamu bikin tempat ini tempatnya disini itu ya itu gak ada gak ada dari dulu memang gak ada jadi kayaknya kalau tinju itu ya habis tinju. Setelah mengharumkan nama Kabupaten, setelah juara, setelah berhenti, ya udah segitu. Itu contohnya saya. Saya peringkat ke-14 dunia. Saya peringkat satu Indonesia. Ya, setelah berhenti, ya udah segini. Kon golek-golek dewe wes. Iya sih, Pak. Miris itu, Pak. Miris, miris. Semua atlet yang disini, khususnya di Jember. Tidak ada perhatian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narasumber	Terkait itu, Pak. Selain sarana-prasarana tempat, Pak? Kayak misal ada bukan alat-alatnya, atau... Modal sendiri?
Peneliti	Iya. Modal sendiri beli, saya. Habis Rp1.400.000. Uang pribadi, itu? Uang pribadi. Jadi, kasihan sebetulnya tinju dunia. Karena apa? Olahraga tinju itu olahraga orang yang nggak punya. Saya ini kan orangnya Bondonekat. Iya kan? Iya, iya lah. Ya iya, lek bal-balan mungkin tuh dibiayai. Iya, iya lah. Nah, kalau tinju di Indonesia, ya. Iya, mirisnya di Jember gitu. Iya, sama percaya. Ini, ini, saya bawa, bawa naungan kabupaten Jember. Oper Nasional di Malang. modal sendiri. Porprov itu lah? Kalau porprov kan dari kabupaten. Tapi kalau event-event kayak kejuaraan, wali kota cup, berangkat sendiri, modal-modal sendiri ayo urunan 500.000-an. Tidak ada. Saya ngomong apa adanya ya, semenjak saya dari tahun Dulu waktu jamanya Ketua Pertinanya Almarhum pelatih saya, saya pernah ambil uang di koni. Itu berangkat orang delapan main di Madura. Tahun 97. Iya. Di koni dikasih uang 3 juta, berangkat juga. Tapi kalau sekarang, nggak ada.
Narasumber	Terus untuk itu Pak, untuk menjaring atlet-atletnya itu Pak, kan ini kan uang pribadi. Nah untuk apa ya, biar atletnya itu ya memang suka rela dan itu gimana Pak, maksudnya banyak kan atlet itu kalau sudah padahal ini instansi pemerintah, takut dibiaya pribadi. Semua atletnya tahu sudah?
Peneliti	Atlet itu memang pilih-pilihan yang benar-benar suka ya. Apalagi, apalagi sekarang kan marak boxing kan ya? Iya. Dari waktu itu. Bahkan ada yang, ada yang, memang saya tarik, saya tarik Rp200.000 per bulan. Ya. Satu. dibuat besok pemberangkatan kesana jadi ada uang kasnya ya kan ada uang kasnya terus peralatan ini modal-modal gini beli-beli sendiri mas, iya sekarang pernah saya dapet dukungan dari dari apa dari dispora itu glove glove nya tidak sesuai dengan. Iya. Glove-nya ini aja. 14 ons. Ini harganya 700 satu pasang. Itu cuma dikasih sepasang tok. Lawannya nggak ada. Iya, iya. Itu pun 8 on. Iya, 8 on. Kan ada ukurannya. 8, 10, 12, 14, 16. Jadi nggak sesuai juga. Jadi tentara-tentara yang pake-pake itu ya nggak cukup. Akhirnya tak jual ke anak-anak yang ST. Jadi yang uangnya itu ditambahkan itu. Jadi masih nambah 300-400, baru dapet itu satu. Soalnya kan tidak sesuai.
Narasumber	Tapi kalau semisal pertina itu ya Pak, maksudnya tinjunya itu prestasi, itu dimasukkan ke Pemkab, Pak?
Peneliti	Iya jelas, Saya juara kemarin waktu tahun 2018. Juara Kejur Prov, juara 1. Iya. Terus, Kapolrescap. Juara 1. Terus, bahkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	saya borong di Wali Kota Propolinggo. Saya bawa 11 juara, 11 perlindung. Juara semua, juara 1 semua. Iya. Sampai sama batalionnya, sama komandannya yang malah dikasih penghargaan.
Narasumber	Kalau itu Pak, Pak masalah itu yang vakumnya pertina itu kan saya pernah baca-baca waktu itu kan katanya mulai tahun 2004 sampai tahun 2013. panggungnya pertina di jember?
Peneliti	Iya, semenjak Almarhum pelatih saya meninggal. Oh waktu itu ketuanya pelatih saya, Almarhum. Terus dipegang adik junior saya, adik letting saya, dipegang. Ya mungkin karena sistemnya kan kayaknya, ya kan orang itu ada yang mengambil uang itu, tapi adik linting nggak sendiri kan, ada semua itu. Jadi gak keurus, akhirnya beku, dibekukan sama pertina. Akhirnya terus, tahun 2022, mantan-mantan petinju semua dikumpulkan, ayo gitu digeser. Ganti saya, ganti kepengurusan. Akhirnya digantilah kepengurusan. Pas langsung main di Probolinggo, menang. Main lagi di Tulungagung, menang. Juara tiga. Baru pertama itu. Juara tiga. Main lagi di Wali Kota Cup Probolinggo, juara satu. Main lagi di Open Nasional di Batu, juara satu. terus di Bondowoso tahun 2023. Jadi penggantiannya itu bulan 8 tahun 2022. Sebetulnya kalau khususnya atlet Jember ini banyak juaranya. Dulu bahkan tahun 1995 disegani gitu. Main di sana segan, Pak. Iya, ngeri bener-bener. Kan sampe, ya itu kan sampe nasional itu. Makanya baru tahun 2023. Dispora, langsung ngaruh di Jurbo disana, akhirnya saya minta ke Ibu Dispora, kan Kak Panari latihannya disnaa. Itu saya ijin, Mbuk. Saya dari Petinan Jember. Iya ya, Kak Panari ketemu saya di Bondowoso Mau latihan. Saya minta sana perlahan-lahannya aja. Karena kalau latihannya Jember aja, bu. Nanti kalau ada kegiatan bisa disambut. Tapi enggak apa-apa, ijinkan. Iya, ijinkan yang sudah diam. Ya syukur alhamdulillah bisa bawa keluar. Kalau kalau memang ada sana perasaan lain, sebetulnya. Sini kalau sama Malang jauh. Di Malang. Itu golnya tidak ada sapsaknya. Gantungan sapsak, gantungan tinju. Terus ada ringnya. Saya kan survei banyak teman. Kebetulan grup mantan-mantan peninjuan semua pelatih semua. Jadi saya ada yang sama kesana. Saya juga sama kesana. Saya tahun 2007. Saya ngelatihnya di Banyuwangi. Kemudian saya ngelatih di Surabaya, karena Pertinanya nggak ada, waktu itu Beku. Nah, ini baru perjalan 3 kali porprov. 3 kali porprov. 6 tahun. Aktifnya pertina pertinanya. 6 tahun. Belum sampai 6 belum sampe 6 tahun. Pokoknya aktifnya itu dari 2022 sampe sekarang. Ya, pokok kan porprov kan aturan kan 2 tahun sekali doang ya. Porprov yang di Bondowoso pertama kali, terus karena kena Covid, terus Porprov di Jombang. Ya, udah 1 tahun kan, Jomba. Sampai segitu sekarang. Yang di Malang Insya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Allah. Kalau untuk hari ini, saya yakin, juara satu. Yakin. Karena apa? Yang juara dua di Bondowoso, itu sebetulnya juara satu. Musuhnya kalah telak. Ya iya, bener. Karena di sini masih Mongol. Kelakar. Bener, saya yakin. Akhirnya apa? Saya bilang, kamu loh menang aslinya. Saya pelatih senior. Kamu menang aslinya. Menang, kamu yakin menang. Saya protes, saya gini. Terus karena orang peng-prov. Lawannya kan final peng-prov. Orang sidoarjo. Iya, orang peng-prov. Saya bilang, ini posisinya menang. Kok bisa dikalahkan? Dikalahkan. Dikalahnya dari apa, Pak?. Di videonya, Ya bener. Ngengkelan. Ya sudah, gak apa-apa, lih. Bukan rezekimu. Itu Ituloh. Jadi banyak yang jujur, banyak yang gak jujur. Jelas itu. Tapi, saya yakin untuk sekarang. Saya yakin. Saya yakin juara. Kemarin POPNAS juara satu, Pertina Jember memakili Jawa Timur.
Narasumber	Berarti dari delapan sasana pertina Jember itu, ya, fasilitasnya memang apa adanya?
Peneliti	Ya, ada, Mas. Iya. Sama bisa kunjungan, kunjungan di sasana-sasana. Yang miris lagi, dimana itu? Bedadung. Jalan Wahid Hasyim, Sasana Bedadung. Itu malah kandang ayam, kumpul mbi pitik latihane. Sampeyan kesana. Bisa nemuin Pak Leman. Terus, sama liat di power. Di belakangnya Telkom KebonSari. Di situ, latihan nng njeru omah, itupun di Ruang Tamu
Narasumber	Tapi itu diakui kalau sasana-sasana tersebut itu dinaungi pertina?
Peneliti	Iya, pertina dan itu diakui oleh pemerintah. Padahal kan sistem kepengurusannya pertina itu kan sampai pertina Indonesia. Pertina kan persatuan tinju nasional.
Narasumber	Kalo sistem kepengurusannya pertina di Jember sendiri itu gimana, Pak?. Selain, maksudnya, kayak apa ya, selain menyangkut pautkan dengan pemerintah, jadi kayak ruang internalnya pertina kayak misal ada satu bulan terapat pelatih pertina?
Peneliti	Iya itu kan ke pengurusnya sendiri mas, itu korban sendiri malah pengurusnya, gak ada yang dari, ya ini baru-baru Porprov ini, Kalo mau Porprov itu baru ada dukungan dari ketua pertina, ketua koni sama dispora kayak Uang TC, ya kan? TC. Satu hari, 100. Kalau 4 hari, ya 400. TC itu. Terus, uang pesangon. Berangkat itu 1 juta, 10 hari. Per atlet, pelatih. Asisten pelatih, kan semua pelatih.
Narasumber	Ada sertifikat pelatih nggak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti	Kalo dari Porprov. Nggak ada juga. Harus yang dipanggil yang ada sasananya ada sertifikat. Kan harus ada sertifikat kalau porprov. Pelatihnya juga.
Narasumber	Kalau yang di sekretariat itu, Pak? Itu bukan tempat latihan juga, Pak?
Peneliti	Bukan. Ya cuma sekretariatnya, kantornya tok. Itu pun kantornya sama. Kumpul sama PT Harmony, karena aku ngomong. Kenapa? Ya kan itu tidak ada. Ini PT itu, jadi print terus fact dari kalau ada pertandingan itu, dari luar kota. Proposal-proposal. Iya proposal-proposal itu di sana.
Narasumber	Maksudnya selain jenengan, leting-letingnya saman, masih ada yang di Jemberlah gitu, Pak?. Banyak. Kayak, itu kayak Pak Selamet Arber dan lain-lain. Ada di sana. Arber dan lain-lain.
Peneliti	Ya sudah pak, terima kasih. Saya mau pulang pak. Nanti kalau misal ada apa yang dikurangin terus berkaitan dengan bapak, biarlah saya langsung kesini. Ngubungin bapak terus langsung kesini aja ya pak. Terima kasih.
Narasumber	Iya, sama-sama mas.

2. Bapak Samtriko

Nama	Materi Wawancara
Peneliti	Kalau Bapak Antok itu gimana, Pak?
Narasumber	Kalau Antok Gores ini di amatir itu sebentar, ya. Kan ada dua versi, amatir sama profesional. Pak antok ini sebentar di amatir, terus langsung loncat ke profesional.
Peneliti	Kalau professional itu beda ruang lingkup pertinannya pak?
Narasumber	Beda, kalau amatir itu kan yang pake glovenya agak besar glovenya, pake head guard, pelindung kepala, dan umur. Kalau amatir biasanya umurnya agak, umur, berat badan sama glove gitu bedanya. Kalau profesional lebih langsung gitu. Glove aja. Iya. Pokoknya kalo profesionalnya umur 19 tahun ke atas, bebas sudah sampai umur 40, 50, bebas.
Peneliti	Kalau misal 19 tahun ke atas tapi masih ikut amatir itu bisa, Pak?
Narasumber	Bisa. Tapi itu versinya Kelompoknya itu masuk di kategori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	senior up. Jadi ada kelas school boy. Kalau zaman saya dulu namanya kadet. School boy ini. pra junior, Junior, youth, Elite, Elite up. Paling terakhir elite up itu, Elite up ini umur 22 sampai 35-40 itu. Kalau yang elite, umur 19 tahun sampai 22. Batasannya. Kalau youth ini umur 17-18. Ya. Junior ini umur 15-16. Kalau school boy ya paling bawah, kelas SD. Wah, pemula-pemula yang pembibitan-pembitan itu banyak.
Peneliti	Batasan saat masuk pertina itu gimana? Maksudnya umur pertina itu gimana, Pak? Sampai 40 tahun, atau sampai umur 40 tahun lebih itu masih?
Narasumber	Masih ada apa-apa, karena olahraga tinju ini bukan sekedar harus bertanding kan gitu kan bisa buat olahraga, bisa buat ini, itu, gitu.
Peneliti	Jadi dikatakan pro itu tergantung si atletnya itu mau milih pro atau masih dalam pertina?
Narasumber	Kalau sudah pro, nggak bisa turun ke pertina. Kalau pertina ini kan pembinaan kalau pertina ini pembinaan, hanya amatir yang pembinaan. Kalau sudah pro ini jenjangnya ke karir dan ini, kayak mengejar bayaran gitu. Kalau pertina, amatir tuh gak ada bayaran, cuma prestasi. Mungkin ya kalau event-event besar kayak porprov kemarin. Itu baru dapet bonus dari Pemerintah. Kemarin kita dapet kuota 3. Terus dapet medali 2, Medali perak sama Perunggu. Dan prestasinya petinju-petinju di Jawa Timur ini sepertinya bagus-bagus. Dulu, dari Yanis Rokay, terus Faisol Akbar, yang juara-juara dunia itu, dari Jember semua, dari Jatiroto. Jebolan dari Jember banyak, juara-juara punya itu banyak.
Peneliti	Awal mula jenengan, mulai latihan tinju itu tahun berapa, Pak?
Narasumber	Kelas 4 SD pokoknya saya mulai latihan itu tahun 90-an betul-betul? iya tahun 90-an. Latihan di rumah sendiri, kebetulan bapak saya dulu mantan petinju, bapak saya itu Sambung. Cuma walaupun dulu kan tekniknya kurang, penuh pukulan. Full pukul-pukulan.
Peneliti	Pertama kali ikut lomba ditingkat apa pak?
Narasumber	Langsung tinggal Jawa Timur. Awal langsung tinggal Jawa Timur. Direksi untuk kejurnas. Alhamdulillah saya juara satu, dapat petinju harapan. Setelah itu kejurnas, tanding satu kali, langsung di TC diikutkan ke Jurnas. Kejuaraan nasional piala mahesa itu, saya juara 2, kalah final sama Sulawesi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Utara. Waktu itu saya dapat petinju favorit itu. Alhamdulillah di Jawa Timur tidak pernah kalah, kalahnya pas kejuaraan-kejuaraan nasional itu yang kalah. Iya kalahnya itu, pas saya dapat kejuaraan 2 saya, tidak pernah juara 1, kalah final. Makanya kan sekarang ini mulai ramai lagi kan. Kayak tinju, MMA, Jitsu, apa ini mulai ramai lagi. Makanya kalau kemarin, waktu pokok kemarin, kan yang nyeleksi saya, makanya kan banyak ketinju-ketinju yang enggak saya ikutkan jadi mereka itu bisa ke cabor wushu, cabor lainnya. Soalnya kalau tinju ini apa ya bisa mengikuti semua juga. Tapi kalau cabur lain mau masuk ketinju sulit harus mengikuti tahapan-tahapan dan mereka pun kewalahan, kewalahan dengan latihannya dan pertandingannya
Peneliti	Kalau terkait itu Pak, sejarah berdirinya pertina Jember ini, Pak. Yang setahunya bapak?
Narasumber	Pertina ini, kalau di Jember ya memang kurang. Kayak tanggapan dari pemerintah Jember ini, kurang perhatiannya. Kayak KONI Dispora pun, pemerintah sekarang itu nggak mau lihat prosesnya. Nggak peduli mereka. Yang penting jadi, Ayo, go-go. Ini, tanding Ayo. Pertina ini dulu waktu saya SD yang megang ini Pak Fajar sama Pak Selamet. Terus beliau-beliau ini almarhum meninggal. Itu waktu saya SD itu Pak Fajar sama Pak Selamet. Sampai saya SMA. Pendiri-pendiri mulai dulu Pak Fajar sama Pak Selamat. Setelah itu diganti sama teman kita juga, Yogi. Sekitar tahun 2000-an itu. Saat itu saya sudah profesional itu. 2003 sudah professional. Jadi saya pas berhenti, berhenti 2016-2017, berhenti saya.
Peneliti	Berarti yang ngelatih jenengan itu langsung, Pak?
Narasumber	Iya sampai profesional. Tapi saya, namanya pelatih kan lain teknik lain ilmunya itu lain. Saya pagi itu kadang-kadang sama bapak nanti siang itu sama-sama lain lagi sorenya lain lagi malamnya lain karena dulu saya itu cita-cita bukan jadi petinju juara atau apa harus jadi petinju sakti, tinju ini, taruhannya nyawa. Makanya nyawa kamu jangan dikasihkan sia-sia. Makanya saya terus, kok latihannya, aduh. Saya mulai subuh ini, bangun dari jam 4. Mbah saya ini kan, pendekar juga. Jadi disiplinnya itu luar biasa. Jadi saya pagi setengah 4, bangun sholat, Habis itu bantu-bantu mbah, setelah sholat ini lari saya, Latihan. Setelah latihan, sekolah. Sekolah pulang jam 1, istirahat, sore latihan lagi, malam latihan lagi jadi saya meskipun saya amatir latihannya sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	orang-orang pro, profesional semua latihan saya lalu lari ke gunung jinggawah itu naik.
Peneliti	Kalau peran pertina sendiri itu, Pak, pada tahun ketika Bapak menjadi atlet itu gimana, Pak? Peran pertinanya. Apakah waktu itu sudah langsung diambil pertina, dibina oleh pertina?
Narasumber	Iya, selama saya dulu itu langsung pertinanya. Dulu pertandingan bergengsi itu gak ada, Mas. Kayak polprov ini gak ada dulu zaman saya. Kan ini masih polprov 9, setiap 2 tahunan. Jadi zaman saya itu gak ada dulu. Makanya kan, petinju-petinju dulu, amatir-amatir dulu. Itu langsung banyak yang lari ke profesional. Karena mereka ya satu yang ngejar uangnya, dapet uang, dapet bisa kemana-mana. Ini amatir cuma kita cari jam terbang aja, kalau amatir dulu gitu. Jadi patokan saya harus profesional.
Peneliti	Tapi waktu itu kan pertinanya langsung memperhatikan para petinju-petinju yang lain
Narasumber	Ya, kalau pertinanya nya sendiri memang selalu memperhatikan. Karena mereka butuh bibit-bibit yang memang bagus-bagus. Kalau memang yang kurang-kurang, nggak mungkin dipanggil, nggak mungkin diisi, nggak mungkin masuk ke tim pertinanya Jawa Timur. Jadi di cari yang bagus-bagus, nanti nanti kalau ada pertandingan bergengsi kayak Jurnas, itu mereka panggil. Kalau pertinanya ya selalu, pokoknya mereka cabang Olahraga yang tiap bulan harus sering ada pertandingan. Kalau nggak ada pertandingan, kejurnas nggak mungkin dipanggil.
Peneliti	Waktu itu perannya pertina itu gimana, pak? Apa mendampingi latihan atau memberikan latihan?
Narasumber	Ya, harus. Kita itu latihan tiap hari, Mas. Kalau atlet, atlet itu harus tiap hari.
Peneliti	Di bawah nauman pertina?
Narasumber	Iya, di bawah nauman pertina. Jadi nggak ada hari tanpa latihan. kalau nantinya 1 hari tuh saya dulu 2-3 kali sehari. Pas saya di profesional menang angkat suatu kali di profesional, saya mau menang, KO yaudah cidera sering. Saya dulu waktu cedera kan di pro, kalau masih amatir jarang cidera jadi itu lah, makanya soalnya kalau amatir ini memang tingkat keamanannya tergantung kalau kemarin ada yang meninggal itu memang kesalahan waktu itu sebelum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	pertandingan. Sebelum pertandingan itu sudah ada cidera.
Peneliti	Terus itu Pak, yang masalah pertina pada tahun 2004, kan saya pernah baca-baca di berita-berita itu, kan mulai tahun 2004 itu mengalami vakum, kekosongan.
Narasumber	Bukan 2004, pokoknya kita menjabat itu sekarang itu, 6 tahunan masih. Iya 6-7 tahun yang kita kelola. Nah sebelum kita itu, kita vakum. Iya bener, mulai 2004 sampai ini hampir lebih 7 tahun itu vakum
Peneliti	Yang saya baca itu kan mulai tahun 2004, pokok seangkatannya sampeyan sudah hilang gitu sampai tahun 2012 itu gak ada pertina seperti itu, baru pas tahun 2012 ke bawah itu mulai aktif cuman mulai ada cuman belum sampai keluar gitu atletnya baru tahun-tahun kemarin ini atletnya sudah mulai keluar porprov dan lain sebagainya
Narasumber	Ya, kita 7 tahunan yang baru kita.
Peneliti	Kalau boleh tau itu vakumnya gara-gara apa, Pak?
Narasumber	Ya, karena masih ini, saat itu ada oknum ini. Mendirikan sendiri, iya, daftarnya pun ya mereka kayak, secara ini dari koninya memang sah tapi kan kita-kita itu udah gak tau gitu loh jadi yang asli-asli petinju ini gak tau. Kalau dulu kan nggak peduli saya, karena saya masih focus tanding. Terus saya juga berhenti, kok anak-anak gini, kan teman-teman ini sulit dan mau gerak. Sulit dan mau gini, malas. Pertarung-pertarung, semestinya malas. Saya mau gerak. Setelah itu, tak koordinasikan lagi, tak kumpulkan semua disini semua mantan petinju-petinju dari mana saja di Jember, tak kumpulkan semua baru, baru bangkit lagi ayo
Peneliti	Gini berartipak, kok vakumannya itu gara-gara yaruwetnya itu ya pak ya, maksudnya ini bukan sasana resmi pertina kok tiba-tiba muncul dan diakui oleh koni
Narasumber	Makanya kan ini lho gak kenal saya itu
Peneliti	Waktu itu sulit berarti melihat mana ini yang pertina gitu ya pak ya
Narasumber	Jadi sudah tak kondisikan semua, sekarang baru, makanya kayak kemarin tanggul mau bikin sasana gini gak bisa, nggk bisa nyelonongmotong pertandingan gini-gini.
Peneliti	Kalau misal ada nih pak ya misal saya ini petinju cuma saya gak ikut sasananya pertina itu gimana pak? saya mau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	ngikutin lomba itu gimana?
Narasumber	Jadi harus datang dulu ke pertina jadi harus diikutkan ke salah satu pertina, salah satu sasananya yang dinaungi pertina terus baru seleksi pertina seleksi baru tanding. Makanya kan pihak luar cabor-cabor lain, nyelonong ini nggak bisa. Kalau tinju mau ikut sana, ikut sini, bisa. Ya, karena kan dia itu sudah punya, sudah punya apa, basic tinju itu sudah. Sudah bisa ke cabor lain.
Peneliti	Berarti ketika tahun 2004 sampai 2012 tuh gak ada prestasi dari pertina?
Narasumber	Gak ada. Udah memang kosong, kosong di isilah sama Oknum ini sama temen-temennya.
Peneliti	Terus pihak koni waktu itu gimana Pak menyikapinya?
Narasumber	Dia kan nggak tau kolinya, ini petinju apa, itu kan nggak tau
Peneliti	Seharusnya kan pertina kan dibawah naungan koni pak seharusnya kan dipantau juga oleh koni kan
Narasumber	Itu kan ga pernah mantau pokoknya sampe sekarang pun ga pernah mantau koninya. Iya, semua cabor kan nggk pernah dipantau sama koni.
Peneliti	Waktu dulu Bapak jadi petinju itu di Jember ada berapa sasana, Pak?
Narasumber	Waktu dulu banyak, di jember ini banyak dulu. Iya, banyak dulu. Dulu itu jaman saya, banyak. Setelah, jaman saya waktu masih aktif tuh banyak. Ya pas yang habisnya itu. Dari mana banyak yang meninggal. Yang ketua-ketua tertua-tertua yang meninggal, sudah. Gak ada yang menghidupkan juga. Satu-satunya pun juga mati ya, mati semua. Waktu satu-satu dah. Walaupun dulu banyak, rauh, Kobra, Larissa, Nebahar, Ambulu waktu pecah, bedadung, banyak pokok.
Peneliti	Itu waktu bapak masih jadi atlet masih ada. Kalau sekarang ada apa? Kalau sekarang yang terdata di Petina?
Narasumber	Oh, kalau nggk 8 atau 9. Ada Rajawali, kharisma, power, Balawara, bedadung, Balisan, Donatempur, Ombed, Miar, dll.
Peneliti	Berarti waktu dulu itu atlet tinju itu banyak berarti Pak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narasumber	Banyak. Banyak yang keprofesional semua. Terus langsung larinya keprofesional. Enggak pernah amatir.
Peneliti	Kalau kesekretariatan adanya pentina itu dimana? Tempatnya?
Narasumber	Oh kantornya ya tempatnya di bang roni, iya itu jalan-jalan di deketnya stasiun, cuman sebetulnya dikasih tempat sama JSG, sama KONI, tapi anggarannya gk ada
Peneliti	Masalah dokumentasi atau buku-buku laporan itu masih ada, Bapak, berarti kan?
Narasumber	Pertina ini dipegang, ini, dipegang sama atelit yang sendiri-sendiri. Itu namanya rekor book.
Peneliti	Kalau masanya jenengan kan ada?
Narasumber	Nggk ada sudah, soalnya rekor buk biasanya kan mencar-mencar. Lain Jember, daerah Jawa tengah kan beda-beda. Amburadul sudah.
Peneliti	Tapi ketika itu sudah ada yang namanya rekor book?
Narasumber	Sudah, sudah ada.
Peneliti	Kalau buku-buku laporan dari petina, nggak ada, Pak?
Narasumber	Ada Cuma baru kepengurusan saya ini.
Peneliti	Ya mungkin itu tadi Pak, sudah cukup wawancara yang saya lakukan. Sudah banyak ini. Yang saya dapatkan sudah banyak. Nanti kalau misal saya butuh apa-apa, misal mau saya tanyakan lagi ataupun kurang. Terima kasih atas wawancaranya dan jawabannya Pak.
Narasumber	Iya sama-sama

3. Bapak Tony Firmansyah

Nama	Materi Wawancara
Peneliti	Apa kelemahan pertina jember pak?
Narasumber	Jadi orang besar itu nggk harus tampil vulgar, segala macam, yang penting itu amanah. Jadi banyaklah menimba ilmu, saya kan pelaksana juga pemikir. Seandainya ada teori kan disana, bisa mau mencetak sporter pun bisa. Sekarang sepak bola udah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	mulai bagus karena penanganannya udah mulai ada pengawasan dari sporter juga berani, itulah fungsi sporter jadi pengawasi hal-hal yang kurang bagus/menyeleweng. Di sini, saya juga hanya mengamankan. Kita rasa ya, pasrahkan. Saya hanya mengawasi. Yo. Alhamdulillah, absen 10 tahun gk pernah dapat medali. Pernah muncul, sudah medali, dua perak lah. Sebenarnya emas satunya. Tapi biarlah, ada masalah. Menang baru, disanjungkan. Tapi gitu, namanya, Organisasi yang menaungi orang banyak. Ketua umum tidak akan melatih kalo percaya pada atlet-atlet yang ada, tapi gk percaya. Akhirnya saya latih sendiri da nada dua atlet yang dapat perak.bahkan jadi perbimncangan jawa timur jember itu. Jadi ada sebagian teori bisa kita, mampu kita sebenarnya. Tapi memang harus ada hadirnya pemerintah dalam hal ini. Paling terutama di suplai. Nah, supaya apapun melatih bisa mengangkat tanpa ada dorongan dari pemerintah. Yang pertama, itu. Yang kedua, kelemahannya. Porprov, ya. Di Jawa Timur, di Batasi usia dulu 22. Sekarang naik 25. Dulu juga menjadi hambatan. Karena kalau kita mengikuti porprov nasional, itu usianya sampai 35-40. Ini yang menjadi ketidakseimbangan. Bayangkan, jadi kita menunjukkan umur 25 tahun yang menangani daerah dengan ala rakyat. Menghadapi petinju Jawa Barat yang umurnya sudah 30 tahun atau 27 tahun. Sedangkan itu petinju, saat-saat prima itu usianya 24 sampai 32, Itu sif prima. Dari kelas berat. Kelas berat usia 45, masih bisa tapi mainnya tidak gesit. Kalo amatir, itu yang menjadi batu tanjakan kita saat ada seleksi-seleksi nasional ini. Sudah, kembali lagi ke umur, sehingga dari umur 22, kita bisa merepresentasi lebih baik lagi. Padahal itu usia-usia yang sangat betul-betul hebat itu kan. Semangat-semangatnya tarung.
Narasumber	Pembinaan-Pembinaan di Jember ini, Satu kekurangannya memang ada mintres. Minnya itu yang memegang sekarang, tapi lebih baik daripada awal saya megang lebih nasional sekarang, bisa menerima masukan. Selalu saya bilang yang ketua harianya sekarang, kamu harus sabar. Orang menjadi tua itu sulit. Minimal melepas ego. Banyak anak yang protes tua itu gagal karena tidak merasa, padahal lingkungan sudah berbeda. Tapi sekarang lebih baik, saya ikut terus sama bapaknya, pantau. Lebih baik sekarang. Walaupun perolehannya satu perak, satu perunggu. Yang sekarang ini lima atlet, dulu sepuluh atlet. Dulu, gitu. Ini gak layak. Oh, mukulnya maksa. Era saya dulu, tahun 88-89. Petinju itu kata-kata diambil dari kalangan bawah SDM rendah. Jadi, nggak bisa komunikatif. Nggak aktif. Oleh itu, pada KO dironde pertama. Saya pelaku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	juga meneliti. Kenapa pas dibelakang kok sok-sokan, tapi pas ada lawannya kok gk bisa. Memang tinju yang paling tinggi identitas, kecepatan, keberanian. Itu tinggi. Paling teratas. Totalnya juara dunia tuh egg. Egg-nya yang jebon. Luar biasa. Saya kata, ya apa. Kamu lengah sedikit, jatuh memang. Kalau sama petinju. Lengah sedikit, bisa dipastikan, jatuh. Itu tinju. Karena saya mengalami jatuh. Satu kali. Ketika selama berkarir, kena rahang karena nggak ada persiapan. Jadi, era-era segitu, zaman saya.
Peneliti	Di Jember itu Pak?
Narasumber	Di Jember, tinju itu menjadi barometer Jawa Timur, Nasional, tahun 1989 atau sekitar tahun 2000 an kebawah. Halo, Sambung, Rodi, Hoti. Kalau dulu itu ada tujuh, delapan, sembilan sasana, tiap dua hari sekali sparring. Tiap sasana itu dua puluh dua orang, Tiga puluh Ada Bahari, ada Rauh. Jadi persaingan daripada sekarang. Dulu itu lebih bagus, karena sparring kita bisa milih terserah mana. Kalau sekarang, dia juga lebih enak karena ada di ranah amatir. Walaupun sedikit. Nah, waktu saya pegang kan kalau anak-anak ini, yang sekarang ini, nggak keluar sekolahnya mau sama temennya. Kalau saya ini kan, kadang-kadang ke Bondowoso, kadang-kadang ke Lumajang, teman-teman kita. Jadi, melatih mental, psikologis, cari jam terbang dan saya dulu juga di Bondowoso sparringnya tahun 2009
Peneliti	Kalau di Jember itu pertina mulai ada tahun berapa?
Narasumber	Pertina ini pertina dulu itu kira-kira insyaallah sudah ada sejak dulu. Pertina ini tahun 70 lahiran saya, pelatih-pelatih saya itu tinju pasaran. Awal-awal masih belum ada. Tahun 70-an itu tinju pasar malam. Diawali, ya pelatih-pelatih kita yang cerita. Pelatih saya Pak Hati, Pak Leman. Yang asli Petinju, yang melatih. Pak Hati, Pak Leman itu Petinju Pasar Malam. Tapi ya seperti resmi. Namanya tahun segitu. Nah, akhirnya, tahun saya tahun 1988-1989 itu, itu ada sudah ada amatir, sudah berdiri amatir sudah ada amatir kan saya cuma setahun di amatir, insyaallah tahun 1985-1980 ya tahun 80-an ya mulai Amatir itu ada. Temen-temen saya seangkatan udah tanding 40 kali di Amatir. Saya baru 5. Kan saya latihan di Nusa tenggara Barat, Pulang tahun 1978. Tapi sudah latihan. Sudah punya basic lah. Sudah punya basic. Masuk Jember. Setahun di Amatir. 5 kali menang. Langsung di PorProf. Itu temen-temen saya sudah main 40 kali, 47 kali. Kalau permainan segitu jumlahnya kira-kira bisa diraih empat puluhan itu lima, ada seniornya lagi yang tahun 80 an itu sudah awal-awal muncul kemunculan mulai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	terkenal. Mulai hidup di Jember, mulai hidup terkenalnya memang tahun 85 an itu mulai ada salah satu petinju kerja di rumah sakit ini kelasnya sambung gitu tahun 80-an, Sambung amatir, Rudi amatir, tahun ya 80-an ini, Kalau Sugeng Rahardjo kan tahun 2000-an baru dia jadi bahkan mungkin 2005 mungkin atau enggak, 2010 barusan itu sudah enggak ada di Jember sudah itu. Maksudnya enggak ada sudah gak punah gitu lho. Makanya lah ya sampe ada yang lari kesana Jawa Barat untuk nyari jam terbang. Iya, tidak salah juga itu, karena sudah mati di Jember. Setelah beras kobra ini, habis, tapi kalau amatir terus. Mulai tahun 80 itu, dipegang Oki 2 periode, 8 tahun kan itu pun macet. Tapi Oki juga bagus. Dia bisa kerjasama dengan Roxy. Oki melalui LSM, Bagus. Saya pernah jadi juri-nya. Pernah melatih bantu Oki, tahun 2012-2013. Bareng-bareng, Saya ikut jadi tinju, bantu sama Oki.
Peneliti	Saya pernah baca cerita itu, Pak, terkait tinju Pertina di Jember tahun 2004 itu mulai vakum?
Narasumber	Mulai vakum bener memang, mati suri. 2004 itu mati suri.
Peneliti	Itu apa, setelah kepengurusannya Bapak Oki itu?
Narasumber	Nggak. Oki ini malah berusaha mati-matian menghidupkan. Oki ini menghidupkan. Saya salut, walaupun sebagian orang beda persepsi. Bagus dia, melatihnya juga bagus, termasuk yang dapet perunggung itu Oki yang latih anak buah saya dua dapet perak, yang satu ini mantan anak buahnya Oki kalau dapet perunggung itu dalam perunggung itu terus dilatih antok sama sugeng gitu, tapi dasar basic Oki yang latih, bagus Oki itu. Saat semuanya apa rasanya Jember mati suri Oki masih berusaha.
Peneliti	Itu vakum gara-gara apa? Faktor utama?
Narasumber	Ya itu memang faktor paling utama, satu. Walaupun dipegang siapa, memang harus, kalau menurut analisa anak-anak ini, persepsi anak-anak ini harus orang yang mampu. Karena anak-anak ini jam mainnya kurang jauh.
Peneliti	Mampu itu mampu apa pak?
Narasumber	Mampu. Insya Allah. Enggak. Seperti itu. Teman-teman kita, sudah saya bilang, teman-teman kita. itu Tengku Abdul Rahmat sih, itu teman saya. DiaKaryawan. Kalau kerja, kalau ada acara, porprov kejurprov, apa segala macam. Bukan porprov, Kalau porprov, dibayar oleh pemerintah. Iya. Kalau kejurprov, tetap diberi kalau komunikasi bagus, transportasi apa segala macam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Tapi paling utama, individu atlet sendiri itu orangtuanya membantu. Nah kalau tinju, udah bisa. Sebagian rata-rata dari orang yang minus. Itu perlombongannya tinju. Jadi emang harus juruskan, makanya harus ada pendataan orang tua. Kalau dulu saya menyarankan, Waktu saya rapat di Surabaya kemarin, wajib membayar 200 ribu. Nggak ada hal-hal apapun gratis. Itu rapat di Surabaya pertina lainnya. Tapi saya bilang, kalau itu jember, masih belum bisa. Nggak, aduh Pak Tony, harus diberi support. Harus punya tanggung jawab. Dapat apa? Pelatih. 200 ribu pun bukan untuk pelatih sebenarnya. Untuk jamin. Engel fonsir. Iya, apa segala macam. Tapi juga nggak bisa. itu yang bisa saya main kenangan sendiri. Kenapa vakum? Karena oki-nya ya mati, ngurusi atelit. Kenapa vakum? Ya, itu tadi komunikasi. Dengan Itu wajib. Itu wajib. Makanya diupayakan di samping. Apalagi koni atau khususnya olahraga ini dikait-kaitkan dengan politik. Iya, nggak boleh. Kita harus mengusahakan. Kalau saya patut mengambil pendukung bupati, karena saya pendukung bupati, karena siapapun yang mengambil dari bekas senior saya, ganti kayak gini sekarang saya ngambil, dikasih alhamdulillah, nah ini utuhannya saya hanya hanya mengambil kalau kemampuan finansial, nggak bisa. Tonang aja, mantan kepada dinas, nggak mau membiayainya memang nggak ada Jember, itu yang perda itu yang dulu dikeluarkan oleh Pemkab Jember. Iya. Jadi saya pengen harus menggali informasi. Mungkin saya pun nggak ada yang alfa. Saya pengen harus ada komunikasi terus. Harapan bagaimana, bagaimana caranya, tekniknya bagaimana. Ya mungkin insya Allah ke depan saya bisa menyuarakan untuk kebangkitan tinju amatir dengan cara, saya harus, makanya saya sekarang ini lebih banyak diam di rumah daripada ketemu teman di kursi ngopi. Bumi selalu berpikir, ya berpikir ya, ya harus tegur-tegurnya harus siap. Itu nanti parah banget. Ya sebenarnya ini boleh benar-benar.
Peneliti	Iya, padahal kalau di Jember sendiri kan melihat yang dulu-dulu kan tinju di Jember itu ya itu yang seperti yang dibilang jadi barometer Jawa Timur malah.
Narasumber	Makanya yang untuk ini sangat sangat-sangat memperhatinkan.
Peneliti	Kalau perannya pertina mulai dari dulu itu, maksudnya tahun 95 sampai 2000 itu, apa lah perannya? Selain menaungi atlet tinju atau menyediakan tempat atau gimana?
Narasumber	Pertina dulu itu. 90-85 itu, menaungi pertinju, memberikan fasilitas. Hanya latihan dan fasilitas, ya. Ada sudah. Yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	sekarang juga ada dibuat oleh Bang Roni, berikip ring-ring yang minim banget. Masalahnya orang koni dan dispora sekarang ini, bisa paham pertina orang-orangnya, semenjak pergantian. Makanya saya tekankan, Ojo selalu terlalu kuat, agak payu. Bukan iya kan, ini bukan ajang apa ini. Ajang komunikasi yang bagus lah, pejabat kan, arus pandai kolaborasi kan iya, tapi pandai komunikasi karena sudah bocor. Pertina jaman dulu. Dan itu masih dapat support. Dapat support dari bos-bos swasta. Saya aja sama oki nggak dapat apa-apa. Memang dari dulu itu nggak pernah nyentuh. nyentuh-nyentuh gitu, karena gak ada prestasinya mungkin bisa jadi kalau ada prestasinya mungkin diperhatikan dan semenjak saya dapet duit ini sudah mulai bagus, cuma anak-anaknya ringgau-ringgau oleh yang bikin rusak memang anak-anaknya prestasi sudah bagus itu, 2 perak 1 perunggu sudah mengontrol dari posisi ke 27 ke 19 ke 9 ngelang 14 kabupaten itu terasa saya, Banyak komunikasi, harus banyak komunikasi dengan pemerintah melalui koni, Itu yang pertama. Yang kedua, memang harus membuat prestasi dulu. Kalian harus menjual diri dulu kan. Punya nama baru dapat fasilitas, perhatinya. Yang ketiga, membangun SDM, Manfaatnya banyak. Walaupun yang tidak berprestasi, minimal dapat kembelengan atlet, itu minimal ada nilai plus untuk pribadi mereka. Jadi komunikasi yang bagus, perjuangkan. Harus banyak memperjuangkan yang pertina. Hanya dengan itu, akhirnya bisa diperhatikan. Tapi kalau pelatih sih bingung, apa bahasanya itu mau dengan kesuksesan pelatih lain. Jadi itu mas ya, kalau Jember ini memang Pernah jadi barometer Tahun 1985 sampai 2000 ke bawah. Ya mudah-mudahan belajar juga ada. Tapi intinya harus keadilan pemerintah dan kepala perusahaan. Yang kedua. Yang ketiga. Jadi Soalnya, atlet yang berprestasi itu harus banyak komunikasi dengan di sekolah, dengan pendampingan. Pendampingan harus ada komunikasi. Pernah medali pera dan emas, ataupun berumbu. Jadi, seolah-olah setelah oleh emas, terus kalau koko akhirnya udah lagi kan semangatnya menjaring arena. KONI itu tugasnya Memantau cabor yang dalam payung umumnya dan terdaftar Jadi peran aktif KONI dalam menghidupkan cabor-cabor yang ada di terdaftar resmi itu mutlak, dan setiap cabur ada biayanya itu memang.
Peneliti	Kalau mulai tahun 1995 sampai sekarang ini, Pak, tembus-tembus nasional itu di event apa aja? Iya. Sampai juara nasional.
Narasumber	Mulai dari dulu, Pak. di Jember kalau seleksi PON masuk tapi ikut bondowoso karena di Jember kurang kerapian saya megang pertina itu sudah ikut bondowoso berarti atletnya itu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	didapat atas nama kan bondowoso tapi juga bagus akhirnya bondowoso hidup. Jadi, vakumnya itu. Jujur aja, karena ketua koninya tidak ada pemantauan. Kalo ada pemantuan, banyak di Youtube. Jangan macam-macam, sekarang ini, belum ada yang memenuhi ruang latihan. Walaupun itu. Cuma saran saya, harus banyak komunikasi dengan koni.
Peneliti	Selain dari fasilitas waktu dulu itu, Pak, pertinanya itu juga perannya di mana? Selain memfasilitasi para akhir tingginya, itu dari segi apa lagi?
Narasumber	Jadi, Seperti ini mempunyai kewajiban memberikan jangkauan jendela dengan cara paling di luar daerah. Lihat ada yang ngomong-ngomong, Jok, ilmu lu kok sedot gini-gini, iya usahlah, siapa tau. Itu sudah, apa, studying tour ya, apa, training center ya, apa, itu harus ada memang. Itu jadi program saya dulu. Bentuk, Tanggung jawab saya. Kita ajarin tanggung jawab.
Peneliti	Kalau ketika tahun-tahunnya Jenengan itu, Pak, tahun-tahun 90-an, 80-an, itu peran pertina yang paling menonjol itu di mananya?
Narasumber	Oh, ya karena memang kolaborasi profesional dengan amatir memang saat itu maju-majunya memang. Jadi ada amatir sebaliknya dengan profesional. Kalo yang sekarang gak ada apa-apanya, bener. Emang bener. Karakter sparing itu mempengaruhi karakter petinju. Dayar gempur, dayar mematikan. Kalo pelatih dulu, melatih saya, bunuh!, bunuh itu diucapkan, kalo seakrang kan nggk, karena penanganannya itu gak ada apa-apa. Randonnya. Oh, iya-iya. Susunannya. Iya. Gak ada yang mengarahkan. Jadi dulu itu bagusnya karena kolaborasi antara amatir dan professional. Petinju dulu juga ganas-ganas. Saat itu Petinju jember memang maju. Saat itu banyak. Nah sekarang kalau nggak bisa seperti itu, ya minimal harus mengadakan TC di luar kota.
Peneliti	Mungkin yang terakhir, Pak. Mungkin Bapak punya bukti-bukti, dokumen foto atau apa tentang perjalanan Bapak di Petina ini, di amatirnya. Bisa saya minta, Pak.
Narasumber	Tidak apa-apa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumen / Gambar



Gambar 1 Piagam Penghargaan pada tahun 1996 yang diberikan kepada Bapak Antok Gores

(sumber : https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1672365756439986&set=pb.100009997327073.-2207520000&type=3&locale=id_ID)



Gambar 2 Berita Tentang Petinju Antok Gores dalam surat kabar pada tahun 2001

(Sumber : https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1890018334674726&set=pb.100009997327073.-2207520000&type=3&locale=id_ID)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 3 foto Bapak Antok Gores dan para atlet tinju binaan Pertina Jember

(Sumber : https://www.facebook.com/photo.php?fbid=115113925498518&set=pb.100009997327073.-2207520000&type=3&locale=id_ID)



Gambar 4 Pertandingan Bapak Antok Gores pada tahun 90-an

(Sumber : Koleksi Pribadi Bapak Antok Gores)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 5 Jaket Atlet Tinju Bapak Sugeng Raharjo dalam event KEJURNAS pada tahun 1999

(Sumber : https://www.facebook.com/photo.php?fbid=158992495025520&set=pb.100027443104522.-2207520000&type=3&locale=id_ID)



Gambar 6 Wawancara dengan Bapak Antok Gores selaku Ketua Koordinator Pelatih tinju Jember dan mantan atlet tinju binaan Pertina Jember, di GOS PKSPO pada 25 Juni 2025
(Sumber : Dokumen pribadi)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 7 Wawancara dengan Bapak Samtriko selaku Ketua Harian Pertina Jember dan mantan atlet tinju binaan Pertina Jember, di rumahnya pada 17 Juli 2025
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 8 Wawancara dengan Bapak Toni Firmansyah selaku purna Ketua Pertina Jember 2017-2021 dan mantan atlet tinju binaan Pertina Jember, di rumah beliau pada 29 Juli 2025
(Sumber : Dokumen pribadi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: MUHAMMAD AMIRUDIN
NIM	: 211104040042
Program Studi	: Sejarah Peradaban Islam
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan undangundang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, Juni 2026
Saya yang menyatakan



MUHAMMAD AMIRUDIN
Nim : 211104040042

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama	: MUHAMMAD AMIRUDIN
Tempat/Tanggal lahir	: Jember, 14 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: RT. 005 RW. 023, Dusun Kepel, Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi	: Sejarah dan Peradaban Islam
NIM	: 211104040042

B. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Muslimat NU 46 Wuluhan-Jember
SD/MI	: MIS MA 38 Hidayatul Mubtadiin Wuluhan-Jember
SMP	: SMP Ma'arif 08 Wuluhan-Jember
MA	: MA "Unggulan" NURIS Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus OSIS SMP Ma'arif 08 Jember Periode 2016-2017 dan 2017-2018
2. Anggota Aktif Pramuka SMP Ma'arif 08 Jember 2016-2018
3. Ketua Ekstrakurikuler Pramuka MA "Unggulan" NURIS Jember Periode 2019-2020

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Anggota Aktif Pramuka Ambalan Yudistira MA “Unggulan” NURIS Jember Periode 2019-2021
5. Pengurus OSIM MA “Unggulan” NURIS Jember Periode 2019-2020
6. Pengurus HMPS SPI UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2023-2024
7. Ketua Bidang Kaderisasi UKM UBM (Unit Beladiri Mahasiswa) UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2024-2025
8. Pengurus PSHT Komisariat UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2023-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id